

Tanggal Efektif : 27 Juni 2000
Masa Penawaran : 5 - 7 Juli 2000
Tanggal Penjatahan : 10 Juli 2000

Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik : 17 Juli 2000
Tanggal Pencatatan pada Bursa Efek Surabaya : 31 Juli 2000

PROSPEKTUS

BAPEPAM TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

Bidang Usaha:

Industri alat-alat atau perlengkapan (*spare part*) kendaraan bermotor, mesin pabrik, alat-alat berat, kapal dan kegiatan distribusi

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:

Wisma ADR
Jl. Pluit Raya I No.1, Jakarta 14440
Telp. (62-21) 6610033, 6690244
Fax. (62-21) 6605071, 6696237

Pabrik:

Jl. Kapuk Kamal Raya No.88
Jakarta 14470
Telp. (62-21) 5551646, 5553966
Fax. (62-21) 5551905

PENAWARAN UMUM

OBLIGASI SELAMAT SEMPURNA I TAHUN 2000 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP
dengan Nilai Nominal sebesar Rp 100.000.000.000,00 (Seratus miliar rupiah)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat berjangka waktu 5 (lima) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,625% (enam belas koma enam dua lima persen) per tahun. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 6 (enam) bulan. Ditawarkan pada Nilai Nominal. Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 17 Januari 2001, sedangkan pembayaran bunga terakhir akan dilakukan pada tanggal 17 Juli 2005. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2005.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

Obligasi ini tidak didukung oleh agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh kekayaan Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan atas Obligasi ini, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan yang telah ada maupun yang akan ada, sesuai dengan Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari.

Dalam rangka penerbitan Obligasi ini, PT Selamat Sempurna Tbk telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo):

^{id}A (stable outlook)

Keterangan lebih lanjut tentang hasil pemeringkatan tersebut dapat dilihat pada Bab 19 Prospektus ini.

PT Selamat Sempurna Tbk tidak menerbitkan Obligasi hasil Penawaran Umum ini dalam bentuk Sertifikat Obligasi, tetapi Obligasi tersebut akan didistribusikan secara elektronik dan diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Penyelesaian transaksi bursa untuk Obligasi ini akan dilakukan secara pemindahbukuan.

Pencatatan atas Obligasi ini akan dilakukan pada Bursa Efek Surabaya

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK
PT ANDALAN ARTHA ADVISINDO SEKURITAS

PENJAMIN EMISI EFEK

PT Danatama Makmur, PT Bahana Securities, PT Batavia Prosperindo Sekuritas, PT BNI Securities, PT Danareksa Sekuritas, PT Exim Securities, PT Indovest Securities, PT Jade Securities, PT Mashill Jaya Securities, PT Pentasena Arthasentosa, PT Transpacific Securindo, PT Trimegah Securities Tbk, PT Vickers Ballas Tamara

WALI AMANAT
PT BANK BALI Tbk

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta tanggal 4 Juli 2000

PT Selamat Sempurna Tbk ("Perseroan") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum "Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap" kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal tanggal 12 Mei 2000 dengan surat No. 099/SS/V/2000 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-undang No. 8 tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 tahun 1995, Tambahan No. 3608 dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.

Perseroan merencanakan untuk mencatatkan "Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap" pada Bursa Efek Surabaya, sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek No.PPPE-21/BES/V/2000 tanggal 11 Mei 2000 yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan PT Bursa Efek Surabaya . Apabila syarat-syarat pencatatan di Bursa Efek Surabaya tidak terpenuhi maka Penawaran Umum ini dibatalkan dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan.

Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data, pendapat dan laporan yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai fungsi masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta kode etik dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, semua pihak terafiliasi tidak diperkenankan memberi keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai hal-hal yang tidak diungkapkan dalam prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas dan para Penjamin Emisi Efek serta Profesi Penunjang Pasar Modal lainnya dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun secara tidak langsung sesuai dengan definisi Pihak Terafiliasi dalam Undang-undang No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.

Penawaran Umum ini tidak didaftarkan berdasarkan Undang-Undang atau peraturan lain selain yang berlaku di Indonesia. Barang siapa di luar Indonesia menerima Prospektus ini, maka dokumen-dokumen tersebut tidak dimaksudkan sebagai penawaran umum untuk membeli Obligasi, kecuali bila penawaran dan pembelian Obligasi tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta ketentuan-ketentuan bursa efek yang berlaku di negara atau yurisdiksi di luar Indonesia

DAFTAR ISI

	halaman
DAFTAR ISI.....	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	iii
RINGKASAN	vi
I. PENAWARAN UMUM.....	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM	5
III. PERNYATAAN HUTANG	6
IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	9
V. RISIKO USAHA	16
VI. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	17
VII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAAN	18
1. Riwayat Singkat Perseroan	18
2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan	19
3. Riwayat Singkat Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum	21
4. Pengurusan Dan Pengawasan Perseroan	22
5. Sumber Daya Manusia	25
6. Keterangan Tentang Anak Perusahaan	26
7. Diagram Kepemilikan dan Hubungan Pengurusan dan Pengawasan	32
8. Keterangan Tentang Kelompok Usaha Perseroan (ADR Grup)	32
9. Keterangan Tentang Transaksi dengan Pihak Lain yang Mempunyai Hubungan Istimewa	33
VIII. IKHTISAR INDUSTRI YANG BERKAITAN DENGAN USAHA PERSEROAN	35
IX. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA	36
1. Umum	36
2. Produksi	36
3. Pemasaran dan Distribusi	43
4. Penelitian dan Pengembangan	46
5. Prospek dan Strategi Usaha	46
6. Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL)	47
X. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	48
XI. EKUITAS	50
XII. PERPAJAKAN	51
XIII. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI	52
XIV. PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM	54
XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	57
XVI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	71
XVII. ANGGARAN DASAR PERSEROAN	107
XVIII. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI	110
1. Umum	110
2. Bunga	111
3. Jatuh Tempo	111
4. Jaminan	111
5. Ketentuan Yang Harus Diindahkan Perseroan	111
6. Kelalaian (Wanprestasi)	114

7.	Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO)	115
8.	Pemberitahuan	118
9.	Hukum Yang Berlaku	118
XIX.	KETERANGAN TENTANG PEMERINGKATAN EFEK	119
XX.	PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI	121
XXI.	KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT	124
XXII.	AGEN PEMBAYARAN	129
XXIII.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI	130

DEFINISI DAN SINGKATAN

ACAP	adalah singkatan dari PT Andhi Chandra Automotive Products yaitu Anak Perusahaan dari PT Selamat Sempurna Tbk.
AM	adalah singkatan dari After Market yaitu suku cadang pengganti.
ATPM	adalah singkatan dari Agen Tunggal Pemegang Merk.
Adrindo	adalah singkatan dari PT Adrindo Intiperkasa yaitu pemegang saham mayoritas PT Selamat Sempurna Tbk.
Aircon	adalah singkatan dari Air Conditioner yaitu merupakan alat pendingin udara.
Agen Pembayaran	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Anak Perusahaan	adalah ACAP dan PJM.
BKPM	adalah Badan Koordinasi Penanaman Modal.
Bank Kustodian	adalah bank umum yang telah memperoleh persetujuan BAPEPAM untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Bank Kustodian.
BAPEPAM	Badan Pengawas Pasar Modal.
CV ADR	adalah singkatan dari CV Auto Diesel Radiators Co. yaitu perusahaan afiliasi dari PT Selamat Sempurna Tbk.
GIAMM	adalah singkatan dari Gabungan Industri Alat Mobil dan Motor
Gaikindo	adalah singkatan dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia.
Hari Kerja	adalah hari dimana Bank Indonesia melaksanakan kliring antar bank.
KSEI	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Konfirmasi Tertulis	Laporan konfirmasi tertulis dan/ atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, yang mana laporan tersebut menjadi dasar untuk pembayaran bunga dan/ atau pelunasan pokok Obligasi dan hak-hak lain dengan Obligasi.

KTUR	Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO atau surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening khusus untuk menghadiri RUPO atau meminta diselenggarakan RUPO.
OEM	adalah singkatan dari Original Equipment Manufacturing yaitu komponen asli.
OES	adalah singkatan dari Original Equipment Spare parts yaitu suku cadang asli.
Obligasi	Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap.
PJM	adalah singkatan dari PT Panata Jaya Mandiri yaitu Anak Perusahaan dari PT Selamat Sempurna Tbk.
Pefindo	PT Pemeringkat Efek Indonesia.
Pemegang Obligasi	Masyarakat yang memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi yang disimpan dalam Rekening Efek pada KSEI atau Rekening Efek pada KSEI melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
Pemegang Rekening	Pihak yang namanya tercatat sebagai Pemilik Rekening Efek di KSEI.
Penjamin Pelaksana Emisi	PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas
Perjanjian Agen Pembayaran	Perjanjian Agen Pembayaran No. SP-011/ AP/ KSEI/ 0500 yang dibuat antara Perseroan dengan KSEI tanggal 10 Mei 2000.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 27 tanggal 10 Mei 2000 sebagaimana diubah dengan akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 35 tanggal 14 Juni 2000, keduanya dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, S.H., Notaris di Jakarta.
Perjanjian Perwaliamanatan	Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 26 tanggal 10 Mei 2000 sebagaimana diubah dengan akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 34 tanggal 14 Juni 2000, keduanya dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan PT Bank Bali Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat.

Perseroan	PT Selamat Sempurna Tbk.
Perusahaan Efek	Pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek dan/ atau Manajer Investasi sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Pasar Modal.
Penitipan Kolektif	Jasa penitipan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Pasar Modal.
Rekening Efek	Rekening yang memuat catatan posisi Obligasi milik Pemegang Obligasi yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek berdasarkan kontrak.
Satuan Pemindahbukuan	Satuan jumlah memuat Obligasi yang dapat dipindahbukukan dan diperdagangkan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya.
RUPO	Rapat Umum Pemegang Obligasi
Sertifikat Jumbo	Bukti penerbitan Obligasi yang disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI yang diterbitkan atas nama atau tercatat atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.
Tanggal Emisi	Tanggal distribusi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek berdasarkan penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterima oleh KSEI dari Perseroan.
Tanggal Pembayaran Bunga	Tanggal-tanggal saat bunga Obligasi menjadi jatuh tempo dan dibayarkan oleh Agen Pembayaran.
Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi	Tanggal dimana seluruh jumlah pokok Obligasi menjadi jatuh tempo dan dibayarkan oleh agen Pembayaran.
Wali Amanat	PT Bank Bali Tbk.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci dan laporan keuangan serta catatan-catatan yang tercantum di dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan telah disesuaikan dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Fakta-fakta dan pertimbangan penting dalam Penawaran Umum ini:

1. Perseroan didirikan di Jakarta pada tahun 1976 dengan nama PT Selamat Sempurna, bergerak di bidang industri manufaktur komponen (*spare part*) kendaraan bermotor dan mesin-mesin terutama filter dan radiator. Produk lain adalah tangki bahan bakar, knalpot, pipa minyak rem/bahan bakar dan penyejuk udara/aircon untuk mobil. Kantor pusat Perseroan terletak di Wisma ADR jalan Pluit Raya I No.1, sedangkan pabrik Perseroan seluas 39.420 meter persegi terletak di jalan Kapuk Kamal Raya No.88 Kelurahan Kamal Muara Penjaringan, Jakarta.

Perseroan memiliki dua Anak Perusahaan yaitu PT Panata Jaya Mandiri (PJM) dan PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP). Penyertaan saham Perseroan pada PJM adalah sebesar 70% dari jumlah keseluruhan modal PJM sedangkan penyertaan pada ACAP adalah sebesar 99,99% dari jumlah keseluruhan modal ACAP. Bidang usaha PJM dan ACAP adalah manufaktur komponen kendaraan bermotor terutama produk filter.

Komposisi modal saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	400.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Adrindo Intiperkasa	176.681.420	88.340.710.000	68,02
2. Eddy Hartono	3.960.473	1.980.236.500	1,53
3. Johan Kurniawan	994.868	497.434.000	0,38
4. Masyarakat	78.096.999	39.048.499.500	30,07
Jumlah	259.733.760	129.866.880.000	100,00

2. Sepanjang tahun 1999, 1998 dan 1997, penjualan bersih Perseroan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp.359 miliar, Rp.350 miliar dan Rp.161 miliar, dengan laba usaha masing-masing sebesar Rp.80,4 miliar, Rp.80,3 miliar dan Rp.31,7 miliar, sedangkan laba bersih masing-masing mencapai sebesar Rp.40,4 miliar, Rp.54,4 miliar dan Rp.24,3 miliar. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 1999, 1998 dan 1997, jumlah aktiva Perseroan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp.303,7 miliar, Rp.261,5 miliar dan Rp.203 miliar, sedangkan jumlah ekuitas masing-masing sebesar Rp.223,8 miliar, Rp.209,4 miliar dan Rp.133 miliar. Untuk keterangan lebih rinci dapat dilihat pada Bab 4 mengenai Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen dan Bab 9 mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting.
3. Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap ini merupakan Penawaran Umum Obligasi pertama yang dilakukan oleh Perseroan.
4. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini setelah dikurangi biaya emisi Obligasi akan digunakan untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. Sekitar 50% digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan dalam rangka pengembangan fasilitas produksi yang sudah ada.
 - b. Sekitar 35% digunakan untuk melunasi hutang Perseroan pada PT Bank Mandiri (Persero) dan PT Bank NISP Tbk.
 - c. Sekitar 15% digunakan untuk modal kerja yang terutama untuk mendukung persediaan dan piutang usaha.
5. Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 26 tanggal 10 Mei 2000 sebagaimana diubah dengan akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 34 tanggal 14 Juni 2000, keduanya dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, SH, Notaris di Jakarta, disebutkan bahwa Penawaran Umum Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, akan tetapi secara umum dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.
6. Ringkasan Penawaran Umum Obligasi:
- a. Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar Rp.100.000.000.000 (seratus miliar rupiah) ditawarkan dengan Harga Penawaran sebesar 100% (seratus persen) dari Nilai Nominal Obligasi.
 - b. Obligasi diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi, sesuai dengan Perjanjian Pendaftaran Pada Penitipan Kolektif No. SP-011/PO/KSEI/0500 tertanggal 10 Mei 2000 yang ditandatangani oleh Perseroan dan KSEI. Pada Tanggal Emisi atau Tanggal Pembayaran, Obligasi akan didistribusikan kedalam Rekening Efek pemesan Obligasi melalui Rekening Efek Penjamin Emisi Efek. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
 - c. Tingkat bunga Obligasi adalah bunga tetap sebesar 16,625% (enam belas koma enam dua lima persen) per tahun.
 - d. Bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan pada Tanggal Pembayaran Bunga.
 - e. Obligasi akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2005.
 - f. Bertindak sebagai Wali Amanat adalah PT Bank Bali Tbk.
7. Pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban Perseroan sehubungan dengan Obligasi ini sesuai dengan pasal 6 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 26 tanggal 10 Mei 2000 sebagaimana diubah dengan akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 34 tanggal 14 Juni 2000, keduanya dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, SH, Notaris di Jakarta, dapat dilihat pada Bab 17 Prospektus ini mengenai Keterangan Tentang Obligasi sub bab 6 Ketentuan-ketentuan Yang Harus Diindahkan Perseroan.
8. Risiko utama dari kegiatan usaha Perseroan adalah kekurangan pasokan bahan baku yang disebabkan oleh keterlambatan pasokan maupun tidak tersedianya bahan baku sesuai kebutuhan dapat mempengaruhi kegiatan produksi dan penurunan perkembangan usaha Perseroan. Sedangkan bahan baku utama untuk produk-produk Perseroan adalah pelat baja, pelat kuningan dan tembaga, kertas filter serta lem. Bahan-bahan tersebut sebagian besar diimpor dari Jepang, Korea Selatan, Amerika Serikat dan Eropa.

I. PENAWARAN UMUM

**OBLIGASI SELAMAT SEMPURNA I TAHUN 2000
DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP
dengan Nilai Nominal sebesar Rp 100.000.000.000 (seratus miliar rupiah)**

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat berjangka waktu 5 (lima) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,625% (enam belas koma enam dua lima persen) per tahun. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 6 (enam) bulan. Ditawarkan pada Nilai Nominal. Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 17 Januari 2001, sedangkan pembayaran bunga terakhir akan dilakukan pada tanggal 17 Juli 2005. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2005.

Dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo):

*id*A (*stable outlook*)

Keterangan lebih lanjut tentang hasil pemeringkatan tersebut dapat dilihat pada Bab 19 Prospektus ini.



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

Bidang Usaha:

Industri alat-alat atau perlengkapan (spare part) kendaraan bermotor, mesin pabrik, alat-alat berat, kapal dan kegiatan distribusi

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:

Wisma ADR
Jl. Pluit Raya I No.1, Jakarta 14440
Telp. (62-21) 6610033, 6690244
Fax. (62-21) 6605071, 6696237

Pabrik:

Jl. Kapuk Kamal Raya No.88,
Jakarta 14470
Telp. (62-21) 5551646, 5553966
Fax. (62-21) 5551905

RISIKO UTAMA

Terhambatnya pengadaan bahan baku yang mayoritas disediakan oleh pemasok luar negeri dapat mengganggu jalannya proses produksi dan operasi Perseroan

**RISIKO USAHA YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH PERSEROAN
DAPAT DILIHAT PADA BAB 5 DI DALAM PROSPEKTUS INI**

PT Selamat Sempurna Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta No. 207 tanggal 19 Januari 1976 yang dibuat di hadapan Ridwan Suselo, pada waktu itu Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976, serta telah didaftarkan dalam Buku Registrasi pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 2076/1983 tertanggal 20 April 1983, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tanggal 18 April 1986, Tambahan No. 513.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana pada tahun 1996, Anggaran Dasar Perseroan telah diubah seluruhnya dengan akta No. 31 tanggal 11 Mei 1996 yang dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, SH., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2.7706.HT/01/04.Th.96 tanggal 17 Mei 1996, serta telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Kodya Jakarta Utara dengan nomor Agenda No.01/BH.09.01/V/1996 tanggal 22 Mei 1996, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53, tanggal 2 Juli 1996, Tambahan No. 5904.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir termaktub dalam akta No. 38 tanggal 15 November 1997 juncto akta No. 58 tanggal 30 Mei 1998, yang semuanya dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. C2-12710HT.01.04 Th.98 tanggal 2 September 1998, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara dengan No. 01/BH.09.01/I/99 tanggal 14 Januari 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 27 Agustus 1999, Tambahan No. 5272.

Komposisi modal saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	400.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Adrindo Intiperkasa	176.681.420	88.340.710.000	68,02
2. Eddy Hartono	3.960.473	1.980.236.500	1,53
3. Johan Kurniawan	994.868	497.434.000	0,38
4. Masyarakat	78.096.999	39.048.499.500	30,07
Jumlah	259.733.760	129.866.880.000	100,00
Saham Dalam Portepel	140.266.240	70.133.120.000	

NAMA OBLIGASI

Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap.

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

JUMLAH NOMINAL OBLIGASI

Nilai nominal seluruh Obligasi yang diterbitkan ini adalah sebesar Rp 100.000.000.000 (seratus

miliar rupiah) dengan satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dan diperdagangkan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah senilai Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah) dan kelipatannya.

HARGA PENAWARAN

100% (seratus persen) dari nilai nominal Obligasi.

BUNGA OBLIGASI

Obligasi ini memberikan bunga tetap sebesar 16,625% (enam belas koma enam dua lima persen) per tahun.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 6 (enam) bulan sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga yaitu pada tanggal-tanggal sebagai berikut:

- bunga pertama pada tanggal 17 Januari 2001
- bunga kedua pada tanggal 17 Juli 2001
- bunga ketiga pada tanggal 17 Januari 2002
- bunga keempat pada tanggal 17 Juli 2002
- bunga kelima pada tanggal 17 Januari 2003
- bunga keenam pada tanggal 17 Juli 2003
- bunga ketujuh pada tanggal 17 Januari 2004
- bunga kedelapan pada tanggal 17 Juli 2004
- bunga kesembilan pada tanggal 17 Januari 2005
- bunga kesepuluh pada tanggal 17 Juli 2005

Bunga tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening KSEI pada Tanggal Pembayaran Bunga yang bersangkutan.

Tingkat bunga Obligasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari.

JATUH TEMPO

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah pokok yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi yaitu pada tanggal 17 Juli 2005.

JAMINAN

Obligasi ini tidak didukung oleh agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh kekayaan Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan atas Obligasi ini, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan yang telah ada maupun yang akan ada, sesuai dengan Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari.

DANA PELUNASAN OBLIGASI (SINKING FUND)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi sesuai dengan tujuan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi.

HASIL PEMERINGKATAN

Berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-04/PM/1995 tanggal 20 Mei 1995, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Berdasarkan surat Pefindo No. 185/PEF-Dir/V/2000 tanggal 30 Mei 2000, hasil pemeringkatan atas Obligasi Perseroan adalah:

^{id}A (*stable outlook*)

Untuk keterangan lebih lanjut mengenai hasil pemeringkatan dapat dilihat pada Bab 19 Prospektus ini.

WALI AMANAT

Penerbitan Obligasi ini dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 26 tanggal 10 Mei 2000 sebagaimana diubah dengan akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 34 tanggal 14 Juni 2000, keduanya dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, SH., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan PT Bank Bali Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat.

KELALAIAN (WANPRESTASI)

Sesuai dengan pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 26 tanggal 10 Mei 2000 sebagaimana diubah dengan akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 34 tanggal 14 Juni 2000, keduanya dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, SH., Notaris di Jakarta, ditentukan bahwa yang dimaksud dengan kelalaian (wanprestasi) adalah bilamana Wali Amanat menyatakan Perseroan lalai karena terjadinya salah satu atau lebih hal-hal yang tercantum dalam pasal tersebut di atas. Penjelasan lebih lanjut dari kelalaian (wanprestasi) dapat dilihat pada Bab 18 Prospektus ini mengenai Keterangan Tentang Obligasi.

CARA DAN TEMPAT PELUNASAN PINJAMAN POKOK DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pelunasan pinjaman pokok dan pembayaran bunga Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari Minggu atau hari libur lainnya, maka pembayaran akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.

PROSEDUR PEMESANAN

Prosedur pemesanan dapat dilihat pada Bab 20 Prospektus ini mengenai Persyaratan Pemesanan Pembelian Obligasi.

PERPAJAKAN

Diuraikan dalam Bab 12 Prospektus ini mengenai Perpajakan.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi Obligasi akan dipergunakan untuk hal-hal sebagai berikut :

- sekitar 50% akan digunakan untuk pembelian mesin-mesin dan peralatan dalam rangka pengembangan fasilitas produksi yang sudah ada
- sekitar 35% akan digunakan untuk pelunasan hutang
- sekitar 15% akan digunakan untuk modal kerja

Pembelian mesin dan peralatan seperti disebut di atas adalah dalam rangka penggantian mesin/ peralatan yang sudah usang (replacement), penyelarasan jalur produksi agar lebih optimum (line balancing) dan otomatisasi beberapa mesin/ peralatan. Pembelian tersebut akan dilakukan secara bertahap, sedangkan pihak penjual yang merupakan pabrikan mesin-mesin produksi di luar negeri bukan merupakan afiliasi dari Perseroan.

Pelunasan hutang seperti disebut di atas merupakan sebagian hutang Perseroan pada PT Bank Mandiri (Persero) (d/h PT Bank Dagang Negara (Persero)) sebesar Rp. 12,5 miliar, jatuh tempo pada bulan Februari 2001 dan hutang jangka pendek Perseroan pada PT Bank NISP Tbk sebesar Rp. 21,5 miliar (per tanggal 16 Juni 2000), jatuh tempo bulan Agustus 2000. Kedua pinjaman tersebut merupakan hutang kredit modal kerja untuk pengembangan industri dan ekspor. Pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aktiva tetap, sedangkan pinjaman kepada PT Bank NISP Tbk dijamin oleh deposito pemegang saham pendiri. Tingkat bunga per tahun atas pinjaman kepada PT Bank NISP Tbk adalah sebesar 11,75%. Sedangkan tingkat bunga per tahun atas pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) yang berdasarkan pada floating rate dari bank tersebut, pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebesar 17,25%. Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan kedua bank tersebut.

Mayoritas penggunaan modal kerja seperti disebut di atas adalah untuk mendukung persediaan dan piutang usaha. Pertimbangan ini didasari atas prediksi manajemen bahwa penjualan Perseroan akan meningkat dalam waktu mendatang.

Apabila Perseroan bermaksud mengubah penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi seperti tercantum di atas, Perseroan diwajibkan memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Wali Amanat.

Perseroan akan melaporkan secara periodik penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi kepada BAPEPAM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

III. PERNYATAAN HUTANG

Pada tanggal 31 Desember 1999 Perseroan dan Anak Perusahaan mempunyai kewajiban sebesar Rp 68.168.570.099, yang terdiri dari kewajiban lancar sebesar Rp 60.257.199.416 dan kewajiban pajak tangguhan sebesar Rp 7.911.370.683 dengan rincian sebagai berikut:

Kewajiban Lancar	
Pinjaman jangka pendek	Rp 22.173.072.562
Hutang usaha	
Hubungan istimewa	1.276.905.029
Pihak ketiga	18.873.486.947
Hutang hubungan istimewa	2.941.184.000
Hutang pajak	5.599.057.249
Biaya masih harus dibayar	9.392.993.629
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>60.257.199.416</u>
Kewajiban Pajak Tangguhan-Bersih	<u>7.911.370.683</u>
Jumlah Kewajiban	<u>Rp 68.168.570.099</u>

1. KEWAJIBAN LANCAR

a. Pinjaman jangka pendek

Pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 1999 adalah sebesar Rp 22.173.072.562, yang terdiri dari pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh dari:

PT Bank Mandiri (Persero) (d/h PT Bank Dagang Negara (Persero))

Kredit Modal Kerja untuk:

- Industri	Rp 13.983.333.193
- Pengembangan ekspor	8.000.000.000
PT Bank Prima Express (hubungan istimewa)	<u>189.739.369</u>
Jumlah	<u>Rp 22.173.072.562</u>

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aktiva tetap. Tingkat bunga per tahun atas pinjaman tersebut berkisar antara 19% - 38% untuk tahun 1999. Pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) jatuh tempo pada bulan Februari dan Juli tahun 2000, sedangkan pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Prima Express jatuh tempo pada bulan Desember 2000.

b. Hutang Usaha

Saldo hutang usaha pada tanggal 31 Desember 1999 menunjukkan saldo sebesar Rp.20.150.891.976, yang terdiri dari hutang usaha kepada pihak hubungan istimewa sebesar Rp.1.276.905.029 dan hutang usaha kepada pihak ketiga sebesar Rp 18.873.986.947. Hutang

usaha tersebut terutama merupakan kewajiban Perseroan dan Anak Perusahaan kepada para pemasok bahan baku dan bahan pembantu.

c. Hutang Pajak

Saldo hutang pajak Perseroan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 1999 adalah sebesar Rp 5.599.057.249, yang terdiri dari:

Pajak penghasilan		
Pasal 21	Rp	1.241.351.904
Pasal 23/26		167.741.862
Pasal 25		493.203.000
Pasal 29		3.696.760.483
Jumlah	Rp	<u>5.599.057.249</u>

d. Biaya Masih Harus Dibayar

Saldo biaya masih harus dibayar Perseroan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 1999 adalah sebesar Rp 9.392.993.629, yang terutama terdiri dari beban penjualan, gaji dan upah karyawan serta royalti yang masih harus dibayar.

2. KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN - Bersih

Saldo kewajiban pajak tangguhan-bersih pada tanggal 31 Desember 1999 adalah sebesar Rp.7.911.370.683, yang berasal dari perbedaan dasar pencatatan menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena metode atau dasar penentuan yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak, yang terutama terdiri dari penyusutan aktiva tetap, beban sewa guna usaha dan amortisasi beban ditangguhkan.

3. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

Pada tanggal 31 Desember 1999, Perseroan dan Anak Perusahaan memiliki perjanjian dan komitmen penting sebagai berikut:

- Sejak tahun 1985, Perseroan mengadakan perjanjian bantuan teknis dengan Tennex Corporation, Jepang untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia, yang kemudian diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 15 Maret 1997. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perseroan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih Perseroan atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 (lima) tahun.
- Pada tahun 1994, Perseroan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe). Sebagai imbalan, Perseroan akan membeli bahan baku utama, berupa steel tubes secara eksklusif dari Usui untuk keperluan produksi pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- Sejak tahun 1994, Perseroan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis radiator tertentu dan tangki bahan bakar di Indonesia. Sesuai perjanjian, Perseroan harus membayar

royalti sebesar 5% dari penjualan atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk bantuan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun

- d. Pada tahun 1995, Perseroan menandatangani perjanjian bantuan dan data teknis dengan General Motors Corporation (GM), Amerika Serikat, dimana GM bersedia untuk menyediakan informasi teknis yang dirancang dan diciptakan oleh DELPHI - Harrison Thermal System (salah satu divisi dalam GM) kepada Perseroan. Sebagai imbalan, Perseroan harus membayar sejumlah jasa teknologi serta royalti sebesar 3% dari penjualan bersih atas produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 7 (tujuh) tahun.
- e. Berdasarkan perjanjian pengalihan aktiva tanggal 31 Januari 1994, Perseroan diberi hak opsi untuk membeli Gedung Wisma ADR yang terletak di Jalan Pluit Raya 1 No. 1 yang dimiliki oleh CV Auto Diesel Radiators Co. setiap saat dengan harga, syarat dan ketentuan yang akan ditetapkan kemudian oleh kedua belah pihak. Sampai dengan Tanggal Laporan Auditor Independen (16 Juni 2000), Perseroan belum mempunyai rencana untuk melaksanakan hak opsi tersebut.
- f. Sejak tahun 1988, PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP), Anak Perusahaan Perseroan, memiliki perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Roki Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi, merakit dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) di Indonesia.
- g. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan Perseroan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) di Indonesia, yang kemudian diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 1995. Sesuai perjanjian, PJM harus membayar royalti sebesar 5% atas penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, kecuali untuk penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 (lima) tahun. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 1995, PJM juga menandatangani perjanjian kontrak dengan Donaldson untuk memenuhi permintaan pembelian jenis-jenis produk tertentu dari Donaldson dengan harga tertentu yang bersaing. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian lisensi antara PJM dengan Donaldson masih berlangsung.
- h. Pada tanggal 8 April 1995, Perseroan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson, untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- i. Perseroan dan Anak Perusahaan mempunyai fasilitas impor yang belum digunakan (unused letter of credit) dari PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Desember 1999 dengan jumlah keseluruhan sekitar Rp 47 miliar.

Perseroan dan Anak Perusahaan tidak memiliki kewajiban-kewajiban lain, selain yang telah dinyatakan di atas dan yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan yang disajikan dalam Prospektus ini.

Dengan memperhatikan keadaan likuiditas Perseroan dan Anak Perusahaan serta peningkatan hasil usaha di masa yang akan datang, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh kewajiban Perseroan dan Anak Perusahaan, sebagaimana yang telah diungkapkan di atas, akan dapat dipenuhi.

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

1. UMUM

Perseroan bergerak dalam bidang usaha produksi berbagai jenis komponen mesin-mesin kendaraan bermotor dan alat-alat berat yaitu antara lain penyaring oli, penyaring udara, penyaring bahan bakar, radiator, knalpot, tangki bahan bakar, pipa minyak rem dan bahan bakar. Selain itu Perseroan juga melakukan perakitan aircon. Untuk tujuan pengembangan usaha, pada tahun 1994 Perseroan mengambil alih 100% (seratus persen) kepemilikan saham dalam ACAP, produsen alat-alat penyaring seperti penyaring oli, udara dan bahan bakar untuk kendaraan bermotor, serta 70% (tujuh puluh persen) kepemilikan saham dalam PJM, produsen alat-alat penyaring yang diutamakan untuk alat-alat berat (heavy duty).

Pada tahun 1996, Perseroan telah melakukan penawaran umum sebagian sahamnya kepada masyarakat melalui bursa efek di Indonesia, yaitu sejumlah 34.400.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang menghasilkan agio saham sejumlah Rp 41.280.000.000. Pada tahun 1997, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk membagikan saham bonus sejumlah Rp 41.184.000.000, yang berasal dari agio saham tersebut. Selanjutnya, pada tahun 1998, Perseroan melakukan penilaian kembali atas mesin dan peralatan yang dimiliki, dengan menghasilkan selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 31.956.591.903, yang telah mendapatkan pengesahan dari Kantor Pelayanan Pajak dan dicatat sebagai bagian "Ekuitas" dalam neraca konsolidasi. Pada tahun 1999, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari 'Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap' tersebut sejumlah Rp 31.482.880.000.

2. ANALISIS KEUANGAN

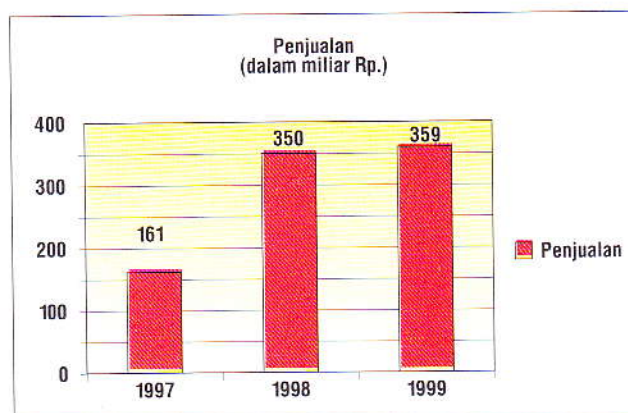
Analisis keuangan berikut ini disajikan berdasarkan laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1999, 1998 dan 1997 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1998 dan 1997 telah disajikan kembali untuk mencerminkan pengaruh dari penerapan Pernyataan Akuntansi (PSAK) No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan" (lihat Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan yang disajikan kembali)

a. Pertumbuhan Penjualan Bersih

Penjualan bersih Perseroan dan Anak Perusahaan pada tahun 1999 mencapai Rp 359 miliar, yang mencerminkan peningkatan sebesar Rp 9,8 miliar atau 3% jika dibandingkan dengan penjualan bersih tahun 1998 yang tercatat sekitar Rp 350 miliar. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh peningkatan jumlah volume penjualan produk utama Perseroan, yaitu filter, yang meningkat sekitar 4,5 juta unit atau meningkat sekitar 40% dibandingkan dengan tahun 1998. Peningkatan volume penjualan produk filter tersebut ditunjang oleh kenaikan penjualan ekspor produk tersebut yang tercatat sekitar 16% serta terjadinya peningkatan volume penjualan lokal sekitar 127% dibandingkan dengan tahun 1998, seiring dengan membaiknya kondisi politik dan ekonomi di Indonesia, terutama sejak semester ke dua tahun 1999. Volume penjualan produk utama Perseroan lainnya, yaitu radiator, relatif stabil dalam tahun 1999, dimana mengalami sedikit penurunan sekitar 1% dibandingkan tahun 1998. Peningkatan nilai penjualan bersih konsolidasi tidak sebesar peningkatan

volume penjualan, terutama disebabkan terjadinya penguatan mata uang Rupiah terhadap mata uang dolar Amerika Serikat dalam tahun 1999, mengingat sebagian besar produk Perseroan tersebut adalah ditujukan untuk pasaran ekspor.

Penjualan bersih tahun 1998 mengalami peningkatan sekitar Rp 189 miliar atau sebesar 118%, yaitu dari Rp 161 miliar pada tahun 1997 menjadi Rp 350 miliar pada tahun 1998. Peningkatan penjualan bersih tersebut terutama ditunjang oleh kenaikan penjualan ekspor produk-produk filter dan radiator, yang secara konsolidasi meningkat sekitar 54% dibandingkan dengan tahun 1997. Terjadinya depresiasi Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dalam tahun 1998 juga merupakan salah satu faktor utama yang menyebabkan peningkatan nilai penjualan Perseroan dan Anak Perusahaan, mengingat sebagian besar produk Perseroan dan Anak Perusahaan tersebut adalah diekspor.



b. Pertumbuhan Laba

Labas Usaha

Labas usaha Perseroan dan Anak Perusahaan pada tahun 1999 mencapai sebesar Rp 80,4 miliar. Hal ini merupakan peningkatan sebesar 0,1% dibandingkan dengan labas usaha tahun 1998 yang tercatat sekitar Rp 80,3 miliar. Peningkatan labas usaha tersebut disebabkan karena terjadinya penurunan beban usaha sebesar 12,4% atau sekitar Rp 5 miliar yang disebabkan oleh penurunan beban promosi, iklan dan pemasaran dalam tahun 1999 serta terjadinya penurunan labas kotor pada tahun 1999 sekitar Rp 5 miliar atau sekitar 4%, yaitu dari sekitar Rp 120,7 miliar pada tahun 1998 menjadi Rp 115,7 miliar pada tahun 1999, yang terutama disebabkan oleh terjadinya peningkatan beban pokok penjualan Perseroan dan Anak Perusahaan dalam tahun 1999, yang meningkat sekitar Rp 14,7 miliar atau sekitar 6,4%, yaitu dari Rp 229 miliar dalam tahun 1998 menjadi Rp 244 miliar dalam tahun 1999. Peningkatan beban pokok penjualan tersebut terutama disebabkan terjadinya peningkatan beban pabrikasi, antara lain berupa peningkatan beban depresiasi aktiva tetap seiring dengan terjadinya peningkatan nilai aktiva tetap sehubungan dengan dilakukannya revaluasi atas nilai aktiva tetap pada tahun 1998, yang menghasilkan selisih penilaian kembali sekitar Rp 32 miliar.

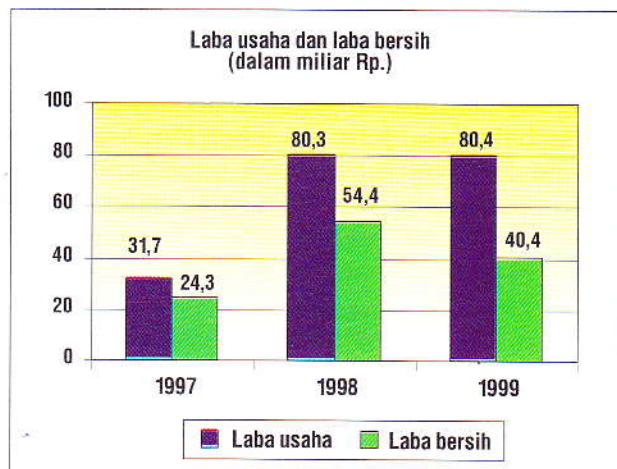
Labas usaha Perseroan dan Anak Perusahaan pada tahun 1998, yang mencapai sekitar Rp 80,3 miliar, mengalami peningkatan sebesar 153% dibandingkan dengan labas usaha tahun 1997 yang berjumlah Rp 31,7 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh terjadinya peningkatan labas kotor Perseroan dan Anak Perusahaan pada tahun 1999, yang mengalami peningkatan sekitar Rp 66,7 miliar, yaitu dari Rp 54 miliar pada tahun 1997 menjadi Rp 120,7 miliar pada tahun 1998, yang terutama disebabkan terjadinya peningkatan tajam

atas nilai penjualan bersih Perseroan dan Anak Perusahaan dalam tahun 1998, walaupun terdapat peningkatan atas beban pokok penjualan dalam tahun 1998, yang meningkat sekitar Rp 122,3 miliar atau sekitar 115 %, yaitu dari sekitar Rp 106,6 miliar pada tahun 1997 menjadi Rp 228,9 miliar dalam tahun 1998. Peningkatan beban pokok penjualan tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya penurunan nilai mata uang Rupiah terhadap valuta asing lainnya, yang telah menyebabkan terjadinya peningkatan tajam atas beban produksi, mengingat sebagian besar bahan baku yang digunakan dalam produksi Perseroan dan Anak Perusahaan adalah berasal dari pembelian impor.

Laba Bersih

Laba bersih Perseroan dan Anak Perusahaan tahun 1999 mencapai sebesar Rp 40,4 miliar. Hal tersebut merupakan penurunan sebesar Rp 14 miliar atau 25,7% dibandingkan dengan laba bersih tahun 1998, yang tercatat sebesar Rp 54,4 miliar. Penurunan laba bersih tersebut disebabkan peningkatan Beban Lain-lain dalam tahun 1999 sekitar Rp 16 miliar, yang disebabkan oleh terjadinya rugi kurs yang terutama timbul dari kegiatan operasional Perseroan dan Anak Perusahaan sekitar Rp 14 miliar, yang disebabkan menguatnya nilai Rupiah terhadap mata uang asing lainnya, dimana dalam tahun 1998 Perseroan dan Anak Perusahaan membukukan laba selisih kurs sekitar Rp 160 juta.

Laba bersih tahun 1998, mengalami peningkatan sebesar Rp 30,1 miliar atau 124% dibandingkan dengan laba bersih tahun 1997 yang tercatat sekitar Rp 24,3 miliar. Peningkatan laba bersih tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya peningkatan laba usaha sebesar Rp 48,6 miliar atau sekitar 153%, seiring dengan peningkatan nilai penjualan Perseroan dan Anak Perusahaan. Peningkatan laba usaha tersebut juga diiringi dengan peningkatan taksiran pajak penghasilan Perseroan dan Anak Perusahaan yang meningkat sekitar Rp 12,5 miliar, yaitu dari Rp 10 miliar dalam tahun 1997 menjadi Rp 22,5 miliar dalam tahun 1998.



c. Pertumbuhan Jumlah Aktiva dan Jumlah Ekuitas

Jumlah Aktiva

Jumlah aktiva Perseroan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 1999 adalah sebesar Rp 303,7 miliar, yang berarti terjadi peningkatan sebesar Rp 42,2 miliar atau 16% jika dibandingkan dengan jumlah aktiva pada akhir tahun 1998 yaitu sebesar Rp 261,5 miliar. Peningkatan jumlah aktiva tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya posisi

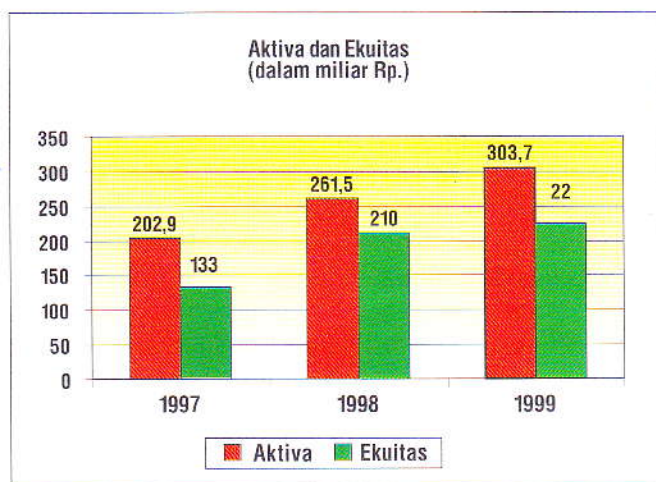
aktiva lancar Perseroan, terutama piutang dagang dan persediaan yang sejalan dengan semakin meningkatnya kegiatan operasional Perseroan dan Anak Perusahaan. Peningkatan aktiva tetap-bersih selama tahun 1999, yaitu sekitar Rp 24 miliar, juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan jumlah aktiva pada tahun 1999.

Jumlah aktiva Perseroan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 1998 adalah sebesar Rp 261,5 miliar, yang merupakan suatu peningkatan sebesar 29% jika dibandingkan dengan jumlah aktiva pada akhir tahun 1997 yaitu sebesar Rp 203 miliar. Hal tersebut terutama ditunjang oleh peningkatan signifikan dalam aktiva tetap bersih pada tahun 1998 sebesar Rp 54 miliar, yang terutama berasal dari penilaian kembali sebagian aktiva tetap Perseroan pada tahun 1998 sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku, dimana selisih penilaian kembali aktiva tetap yang tercatat tersebut, yaitu sejumlah Rp 32 miliar, telah mendapatkan pengesahan dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak. Peningkatan jumlah aktiva lancar dalam tahun 1998, sejumlah Rp 4,9 miliar, juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah aktiva Perseroan dan Anak Perusahaan.

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 1999 adalah sebesar Rp 223,8 miliar, yaitu meningkat sebesar Rp 14,4 miliar atau 7% jika dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada akhir tahun 1998. Peningkatan jumlah ekuitas tersebut terutama dikontribusi oleh pencapaian laba bersih konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan pada tahun 1999, yaitu sekitar Rp 40,4 miliar serta dengan memperhitungkan pengurangan saldo laba yang disebabkan terdapatnya pembagian deviden tunai dalam tahun 1999 yang berasal dari hasil operasi tahun 1998, yaitu sekitar Rp 26 miliar.

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 1998 adalah sebesar Rp 209,4 miliar, yaitu meningkat sebesar Rp 76,3 miliar atau 57% jika dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada akhir tahun 1997 yang sebesar Rp 133 miliar. Peningkatan jumlah ekuitas tersebut terutama dikontribusi oleh pencapaian laba bersih konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan pada tahun 1998, yaitu sekitar Rp 54,4 miliar serta dengan memperhitungkan pengurangan saldo laba yang disebabkan terdapatnya pembagian deviden tunai dalam tahun 1998 yang berasal dari hasil operasi tahun 1997, yaitu sekitar Rp 10 miliar. Peningkatan ekuitas tersebut juga disebabkan terdapatnya selisih bersih penilaian kembali aktiva tetap Perseroan yang tercatat dalam ekuitas Perseroan sejumlah Rp 32 miliar, yang berasal dari revaluasi sebagian aktiva tetap yang dilakukan pada tahun 1998.



d. Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dan Anak Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang diukur dengan perbandingan aktiva lancar terhadap kewajiban jangka pendek (rasio likuiditas). Rasio likuiditas Perseroan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 1999, 1998 dan 1997 masing-masing sebesar 259%, 373% dan 221%.

Peningkatan rasio likuiditas pada tahun 1998 terutama disebabkan oleh peningkatan aktiva lancar sejumlah Rp 4,9 miliar serta penurunan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 26,3 miliar. Sedangkan penurunan rasio likuiditas pada tahun 1999 terutama disebabkan adanya peningkatan pinjaman bank jangka pendek serta hutang usaha seiring dengan semakin meningkatnya kegiatan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan dalam tahun 1999.

e. Solvabilitas

Solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dan Anak Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang tercermin dari perbandingan jumlah kewajiban terhadap jumlah ekuitas dan perbandingan jumlah kewajiban terhadap jumlah aktiva. Pada tanggal 31 Desember 1999, 1998 dan 1997 perbandingan jumlah kewajiban terhadap jumlah ekuitas masing-masing sebesar 30%, 20% dan 47%, sedangkan perbandingan jumlah kewajiban terhadap jumlah aktiva pada tanggal 31 Desember 1999, 1998 dan 1997 masing-masing sebesar 22%, 16% dan 31%.

Perbaikan rasio jumlah kewajiban terhadap jumlah ekuitas pada tahun 1998 terutama disebabkan terdapatnya peningkatan ekuitas pada tahun 1998, yang antara lain dikontribusi oleh peningkatan laba bersih pada tahun 1998. Sedangkan peningkatan rasio jumlah kewajiban terhadap jumlah ekuitas pada tahun 1999 terutama disebabkan terjadinya peningkatan kewajiban jangka pendek Perseroan dan Anak Perusahaan seiring dengan meningkatnya kegiatan operasional Perseroan dan Anak Perusahaan pada tahun 1999.

Perbaikan rasio jumlah kewajiban terhadap jumlah aktiva pada tahun 1998 terutama disebabkan terdapatnya peningkatan aktiva tetap pada tahun 1998, yang terutama berasal dari penilaian kembali aktiva tetap dalam tahun tersebut. Sedangkan peningkatan rasio jumlah kewajiban terhadap jumlah aktiva pada tahun 1999 terutama disebabkan terjadinya peningkatan kewajiban jangka pendek Perseroan dan Anak Perusahaan seiring dengan meningkatnya kegiatan operasional Perseroan dan Anak Perusahaan pada tahun 1999.

f. Imbal Hasil Ekuitas dan Imbal Hasil Investasi

Imbal hasil ekuitas (Return On Equity) menggambarkan kemampuan Perseroan dan Anak Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang diukur dari perbandingan antara laba bersih terhadap jumlah ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1999, 1998 dan 1997 masing-masing sebesar 18%, 26% dan 18%.

Peningkatan rasio imbal hasil ekuitas pada tahun 1998 disebabkan oleh peningkatan laba bersih Perseroan dan Anak Perusahaan pada tahun 1998, yang terutama disebabkan peningkatan penjualan bersih konsolidasi pada tahun tersebut. Pada tahun 1999, penurunan rasio imbal hasil ekuitas terutama disebabkan terjadinya penurunan pencapaian laba bersih Perseroan dan Anak Perusahaan dalam tahun 1999.

Imbal hasil investasi (Return On Investment) menggambarkan kemampuan Perseroan dan Anak Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dibandingkan dengan jumlah aktiva. Imbal hasil investasi Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1999, 1998, dan 1997 masing-masing sebesar 13%, 21% dan 12%.

Peningkatan rasio imbal hasil investasi pada tahun 1998 disebabkan oleh peningkatan kinerja Perseroan dan Anak Perusahaan pada tahun 1998, yang tercermin dalam peningkatan laba bersih yang dicapai pada tahun tersebut. Pada tahun 1999, penurunan rasio imbal hasil investasi terutama disebabkan terjadinya penurunan pencapaian laba bersih Perseroan dan Anak Perusahaan dalam tahun 1999, yang antara lain disebabkan beban selisih kurs akibat menguatnya mata uang Rupiah terhadap mata uang asing serta beban depresiasi aktiva tetap.

g. Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 1999, Perseroan dan Anak Perusahaan memiliki hutang usaha dan biaya yang masih harus dibayar dalam berbagai mata uang asing dengan nilai keseluruhan yang setara dengan Rp 14 miliar (dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut). Dampak negatif yang mungkin timbul akibat perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah adalah kecil, karena sebagian besar penjualan Perseroan dan Anak Perusahaan dilakukan dalam mata uang asing untuk memenuhi pasaran ekspor.

3. KETERSEDIAAN BAHAN BAKU

Bahan baku utama produk Perseroan adalah baja lembaran, kertas filter, lem, lembaran tembaga, lembaran kuningan dan pipa baja. Sekitar 65% pasokan bahan baku Perseroan berasal dari pemasok internasional seperti dari Jepang, Amerika Serikat, Korea Selatan, dan Eropa dan sebagian bahan baku lainnya, atau sekitar 35%, didapat dari pemasok lokal.

Perseroan telah menerapkan konsep menggunakan banyak pemasok sehingga bilamana terjadi sesuatu pada negara pemasok maka Perseroan mempunyai alternatif sumber pasokan dari negara lain. Perseroan juga telah menjalin hubungan kemitraan dengan para pemasok internasional dan lokal selama lebih dari 20 tahun sehingga memberi jaminan akan terjaminnya perolehan bahan baku baik dari segi mutu, jumlah dan kesinambungan pasokan.

4. PEMASARAN

Untuk kawasan Indonesia, Perseroan memasarkan produknya melalui distributor yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia, antara lain melalui perusahaan afiliasi yaitu PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Mangatur Dharma. Sedangkan untuk pasaran ekspor, Perseroan melakukan kerjasama distribusi dengan beberapa distributor luar negeri. Selain itu Perseroan didukung oleh kantor perwakilan dari kelompok usaha ADR di beberapa negara seperti di Singapura, Malaysia, Taiwan, Amerika Serikat, Australia dan China.

5. ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN

Perseroan dan Anak Perusahaan telah menyusun dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) sebagai upaya Perseroan dan Anak Perusahaan untuk ikut serta dalam upaya pelestarian lingkungan.

Dari hasil pemantauan proses produksi Perseroan dan Anak Perusahaan ditemukan bahwa limbah yang dihasilkan adalah berupa limbah padat, limbah cair, gas, debu dan kebisingan. Limbah padat yang berbentuk besi rongsokan, drum dan plastik oleh Perseroan dikumpulkan untuk kemudian dijual dan dibuang ke tempat pembuangan sampah. Untuk mengatasi limbah cair dari hasil pengetesan radiator, limbah yang dihasilkan diendapkan dahulu kemudian larutan bagian atas disalurkan ke selokan sedangkan hasil endapannya dipendam dalam tanah atau kotak kedap air. Untuk menanggulangi masalah gas dan debu yang berasal dari genset, Perseroan dan Anak Perusahaan memasang cerobong asap untuk mengurangi polusi udara yang dihasilkan dan mewajibkan pemakaian masker bagi operator genset.

6. PROSPEK USAHA

Meningkatnya jumlah kendaraan domestik yang sejalan dengan meningkatnya perekonomian Indonesia merupakan pasar potensial bagi produk Perseroan. Penjualan dalam negeri Perseroan terus meningkat sampai dengan krisis ekonomi Indonesia pada akhir tahun 1997 sampai dengan awal 1999. Namun bersamaan dengan krisis ekonomi, Perseroan melakukan perubahan pola penjualan dimana lebih banyak melakukan ekspor. Krisis ekonomi telah membuktikan bahwa Perseroan mampu menghadapi situasi sulit dengan cara melakukan perubahan strategi penjualan.

Penjualan kendaraan bermotor nasional yang sempat mengalami kemunduran pada tahun 1998 yang berjumlah 58.303 unit, jika dibanding tahun 1997 yang berjumlah 386.691 unit, kini telah memperlihatkan peningkatan kembali sejalan dengan mulai pulihnya perekonomian Indonesia. Pada tahun 1999 penjualan mobil nasional mencapai 93.814 unit, sedangkan penjualan mobil nasional untuk bulan Januari dan Pebruari tahun 2000 mencapai masing-masing 11.032 dan 18.066 unit, atau jika diakumulasikan setahun maka pada akhir tahun 2000 akan mencapai 174.588 unit. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan sejak tahun 1999 sejalan pulihnya perekonomian Indonesia dan diharapkan akan terus meningkat.

Industri komponen otomotif yang terkait dengan industri perakitan mobil nasional banyak bergantung pada peraturan dan kebijaksanaan Pemerintah. Selama ini, sejak tahun 1968 Pemerintah selalu mendukung upaya untuk memperkuat industri otomotif nasional dengan maksud untuk membentuk industri otomotif yang mandiri. Demikian juga terhadap industri komponen otomotif yang terkait langsung. Tanpa adanya industri komponen otomotif yang kuat, akan sulit bagi Indonesia untuk memiliki sendiri industri otomotif. Perseroan melihat usaha pemerintah itu sangat menguntungkan perkembangan perusahaan pembuat komponen di Indonesia. Dengan dukungan dari pemerintah Perseroan percaya bahwa di masa datang industri otomotif dan komponen otomotif akan berkembang dengan pesat.

Dengan adanya krisis ekonomi banyak perusahaan yang merubah pola penjualan dengan lebih berorientasi ekspor, demikian juga dengan Perseroan. Saat ini Perseroan lebih banyak melakukan penjualan ekspor. Sampai saat ini, Perseroan telah berhasil mengeksport ke lebih dari 50 negara tujuan. Di masa datang Perseroan berkeyakinan bahwa produk Perseroan akan lebih banyak lagi menembus pasaran internasional dan akan menjadi ujung tombak keberhasilan Perseroan.

V. RISIKO USAHA

Terdapat beberapa faktor penting yang perlu dipertimbangkan oleh para calon pemodal sebelum mengambil keputusan investasi pada Obligasi Perseroan. Faktor-faktor tersebut yang mungkin memberikan dampak negatif kepada Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pasokan Bahan Baku

Bahan baku utama untuk produk-produk Perseroan adalah pelat baja, pelat kuningan dan tembaga, kertas filter serta lem. Bahan-bahan tersebut sebagian besar diimpor dari Jepang, Korea Selatan, Amerika Serikat dan Eropa. Kekurangan pasokan bahan baku yang disebabkan oleh keterlambatan pasokan maupun tidak tersedianya bahan baku sesuai kebutuhan dapat mempengaruhi kegiatan produksi dan penurunan perkembangan usaha Perseroan.

2. Putusnya Hubungan dengan Distributor atau Pelanggan Besar

Perseroan memiliki beberapa distributor atau pelanggan besar baik, di dalam maupun di luar negeri. Putusnya hubungan antara Perseroan dengan distributor atau pelanggan besar tersebut dapat mempengaruhi pemasaran produk Perseroan dan pendapatan Perseroan.

3. Risiko Persaingan dari Produk Sejenis

Produk-produk yang dipasarkan oleh Perseroan yaitu penyaring/filter, radiator, tangki bahan bakar, knalpot, pipa rem, pipa bahan bakar dan pendingin udara untuk kendaraan bermotor dan alat-alat berat, baik yang diproduksi oleh Perseroan sendiri maupun Anak Perusahaan, mempunyai prospek yang cerah sehubungan dengan permintaan akan kendaraan bermotor. Demikian juga peluang ekspor ke manca negara yang masih terbuka lebar. Kondisi ini tentunya akan mengundang pesaing-pesaing baru dalam industri ini yang selanjutnya akan membuat persaingan di kemudian hari akan semakin ketat dan dapat mengurangi pangsa pasar Perseroan.

4. Perubahan Peraturan Pemerintah

Kegiatan usaha Perseroan rentan terhadap perubahan peraturan/kebijakan Pemerintah misalnya: apabila Pemerintah melarang impor atas bahan baku Perseroan, maka kinerja usaha Perseroan akan terganggu; atau dihilangkannya insentif bea masuk impor bahan baku yang didapat dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan akan mempengaruhi harga pokok penjualan dari produk Perseroan yang pada akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan.

5. Nilai Tukar Valuta Asing

Sebagian besar bahan baku produk Perseroan berasal dari pemasok luar negeri yang pembayarannya sangat terkait dengan mata uang asing. Harga pokok penjualan akan meningkat bila terjadi apresiasi mata uang asing terhadap Rupiah, yang akan dapat mengurangi pendapatan usaha Perseroan, kecuali jika diimbangi peningkatan penjualan ekspor.

6. Masalah Pencemaran Lingkungan

Perseroan telah melaksanakan usaha untuk memenuhi segala ketentuan yang dikeluarkan Pemerintah untuk memperkecil pengaruh dampak lingkungan. Kendati demikian, apabila terjadi perubahan pada ketentuan Pemerintah dibidang pengendalian dampak lingkungan atau terjadi sesuatu hal yang buruk akibat polusi limbah pabrik Perseroan sehingga dapat menyebabkan dihentikannya kegiatan produksi, maka hal tersebut akan dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan.

VI. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang relevan dan material setelah Tanggal Laporan Auditor Independen yang patut diungkapkan dalam Prospektus ini.

VII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan adalah suatu badan hukum Indonesia berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tahun 1976 tanggal 19 Januari 1976, yang anggaran dasarnya dimuat dalam Akta No.207 tanggal 19 Januari 1976, dibuat di hadapan Ridwan Suselo, pada saat itu Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976, dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.2076/1983 tanggal 20 April 1983, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.31 tanggal 18 April 1986 Tambahan No.513.

Kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak dalam industri manufakturing di bidang komponen (spare part) dari segala macam kendaraan bermotor dan mesin-mesin pabrik termasuk antara lain mesin mobil, truk dan lain-lain; serta menjalankan usaha perdagangan umum, termasuk ekspor-impor, perdagangan lokal dan interinsuler, leveransir, agen/perwakilan dan distributor dari perusahaan dalam negeri maupun luar negeri.

Pada tahun 1980 Eddy Hartono dan Johan Kurniawan, pendiri kelompok usaha ADR mengambil alih seluruh kepemilikan saham Perseroan dari pemegang saham lama.

Perseroan mempunyai sebuah pabrik yang terletak di Jalan Kapuk Kamal Raya No. 88, Kelurahan Kamal Muara Penjaringan, Jakarta, yang berdiri di atas tanah Perseroan seluas 39.420 meter persegi sesuai dengan Sertifikat HGB No.323/ Kamal Muara. Kantor pusat Perseroan terletak di Wisma ADR Jalan Pluit Raya I No.1, Jakarta, dengan cara menyewa dari CV ADR, yaitu pihak terafiliasi dengan Perseroan.

Dalam rangka pengembangan usaha, pada tanggal 31 Januari 1994 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 31 Januari 1994, sebagaimana dimuat dalam Akta No. 197 tanggal 28 Pebruari 1994 dan Perjanjian Pengalihan Saham yang dimuat dalam Akta No. 132 dan 133 tertanggal 31 Januari 1994, ketiga akta tersebut dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan mengambil alih saham-saham yang dimiliki oleh para pemegang saham Perseroan dalam (i) ACAP sejumlah 5.500.000 (lima juta lima ratus ribu) saham atau merupakan 100% (seratus persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh ACAP, dan (ii) PJM sejumlah 4.550.000 (empat juta lima ratus lima puluh ribu) saham atau merupakan 70% (tujuh puluh persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh PJM.

Ruang lingkup kegiatan usaha PJM dan ACAP tersebut terutama adalah memproduksi bermacam-macam jenis penyaring (filter) kendaraan bermotor dan alat berat. Saat ini kantor pusat kedua Anak Perusahaan tersebut terletak di Wisma ADR Jalan Pluit Raya I, No. 1, Jakarta, dengan cara menyewa dari CV ADR, sedangkan pabrik kedua Anak Perusahaan tersebut terletak di Jalan Raya L.P.P.U Curug No. 88, Desa Kadujaya Curug, Tangerang, di atas tanah yang dikuasai oleh PJM seluas 10.594 meter persegi dan ACAP seluas 17.480 meter persegi, sesuai dengan Sertifikat HGB No. 67 dan 68/ Kadujaya berturut-turut.

Pada tanggal 31 Januari 1994 tersebut, Perseroan juga mengambil alih sebagian aktiva dan kewajiban termasuk operasi dari CV ADR, yang dilakukan berdasarkan Perjanjian Pengalihan Aktiva dimuat dalam Akta No. 134 tanggal 31 Januari 1994 dibuat dihadapan Frans Elsius

Muliawan, S.H., Notaris di Jakarta tersebut. Dalam akta tersebut juga disebutkan bahwa Perseroan diberi hak opsi untuk membeli gedung perkantoran yang dimiliki CV ADR yang terletak di Jalan Pluit Raya I No.1, Jakarta setiap saat dengan harga dan syarat tertentu. Sehubungan dengan transaksi tersebut, terjadi pengalihan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg.Co.Ltd., Jepang (untuk produksi radiator dan tangki bahan bakar) dan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (untuk produksi pipa rem) dari CV ADR kepada Perseroan.

Tabel Daftar tanah yang dimiliki Perseroan

No.	No. HGB	Luas tanah	Masa berlaku HGB	Keterangan
1	No.3/ Desa Ponokawan Tgl. 13 Juli 1995	68.183 m2 Desa Ponokawan, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo, Jatim	12 Juli 2025	Terdaftar atas nama Perseroan
2	No.725/ Desa Sindanglaya Tgl. 14 September 1995	446 m2 Desa Sindanglaya, Kec. Pacet, Kab. Cianjur, Jabar	14 September 2015	Terdaftar atas nama Perseroan
3	No.922/Kel. Karang Anyar Tgl. 18 Desember 1992	70 m2 Kel. Karang Anyar, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat	20 April 2007	Terdaftar atas nama Perseroan
4	No.923/Kel. Karang Anyar Tgl. 18 Desember 1992	70 m2 Kel. Karang Anyar, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat	20 April 2007	Terdaftar atas nama Perseroan
5	No.924/ Kel. Karang Anyar Tgl. 18 Desember 1992	70 m2 Kel. Karang Anyar, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat	28 April 2007	Terdaftar atas nama Perseroan
6	No.323/ Kamal Muara Tgl. 15 Mei 1998	39.420 m2 Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara	14 Mei 2018	Terdaftar atas nama Perseroan Atas sertifikat ini telah dilakukan pembebanan hak tanggungan sesuai dengan SHT No.597/1999, Peringkat I diberikan kepada PT BDN sesuai dengan keterangan dalam sertifikat tersebut.

2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Tahun 1976 - 1996

Perkembangan pemilikan saham Perseroan sejak berdiri tahun 1976 sampai dengan Penawaran Umum Saham Perdana telah disajikan dalam Prospektus Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan yang diterbitkan tanggal 19 Agustus 1996.

Tahun 1997 - 1999

Dalam rangka menyesuaikan dengan Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997 dan sesuai dengan Akta No. 32 tanggal 11 November 1997 juncto Akta No. 38 tanggal 15 November 1997 juncto Akta Perbaikan No. 58 tanggal 30 Mei 1998, yang semuanya dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, SH., Notaris di Jakarta, para

pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 114.400.000 (seratus empat belas juta empat ratus ribu) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.57.200.000.000 (lima puluh tujuh miliar dua ratus juta rupiah) menjadi 196.768.000 (seratus sembilan puluh enam juta tujuh ratus enam puluh delapan ribu) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 98.384.000.000 (sembilan puluh delapan miliar tiga ratus delapan puluh empat juta rupiah).

Hal tersebut dilakukan dengan cara membagikan 82.368.000 (delapan puluh dua juta tiga ratus enam puluh delapan ribu) saham atas nama atau senilai Rp.41.184.000.000 (empat puluh satu miliar seratus delapan puluh empat juta rupiah) hasil konversi agio saham Perseroan sebagai saham bonus kepada para pemegang saham Perseroan dengan ketentuan pemegang saham yang memiliki 25 (duapuluh lima) saham berhak atas 18 (delapan belas) saham bonus.

Susunan modal saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Desember 1997 dari Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	400.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Adrindo Intiperkasa	133.849.554	66.924.777.000	68,02
2. Eddy Hartono	3.000.358	1.500.179.000	1,53
3. Johan Kurniawan	758.688	379.344.000	0,38
4. Masyarakat	59.159.400	29.579.700.000	30,07
Jumlah	196.768.000	98.384.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	203.232.000	101.616.000.000	

Susunan modal saham Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 1998 tidak berubah seperti tertera di atas.

Sehubungan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham dan sesuai dengan Akta No. 39 tanggal 20 Oktober 1999 yang dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dari 196.768.000 (seratus sembilan puluh enam juta tujuh ratus enam puluh delapan ribu) saham atau dengan nilai nominal Rp. 98.384.000.000 (sembilan puluh delapan miliar tiga ratus delapan puluh empat juta rupiah) menjadi 259.733.760 (dua ratus lima puluh sembilan juta delapan puluh empat juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus enam puluh) saham atau dengan nilai nominal Rp. 129.866.880.000 (seratus dua puluh sembilan miliar delapan ratus enam puluh enam juta delapan ratus delapan puluh ribu rupiah).

Hal tersebut dilakukan dengan cara membagikan 62.965.760 (enam puluh dua juta sembilan ratus enam puluh lima ribu tujuh ratus enam puluh) saham atas nama hasil konversi sebagian jumlah selisih penilaian kembali aktiva tetap sebagai saham bonus kepada para pemegang saham Perseroan dengan ketentuan pemegang saham yang memiliki 25 saham berhak atas 8 saham bonus.

Susunan modal saham Perseroan per tanggal 31 Desember 1999 adalah sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	400.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Adrindo Intiperkasa	176.681.420	88.340.710.000	68,02
2. Eddy Hartono	3.960.473	1.980.236.500	1,53
3. Johan Kurniawan	994.868	497.434.000	0,38
4. Masyarakat	78.096.999	39.048.499.500	30,07
Jumlah	259.733.760	129.866.880.000	100,00
Saham Dalam Portepel	140.266.240	70.133.120.000	

3. Riwayat Singkat Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum

PT Adrindo Intiperkasa ("Adrindo")

Pendirian

Adrindo berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta No.3 tanggal 1 Pebruari 1994, Frans Elsius Muliawan, S.H., Notaris di Jakarta, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.C2-11831.HT.01.0I.Th.94 tanggal 6 Agustus 1994, dan telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Utara di bawah No. 684/Leg/1994 tanggal 15 Agustus 1994, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.77 tanggal 27 September 1994, Tambahan No.7196.

Anggaran Dasar Adrindo telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir diubah oleh Akta No. 156 tertanggal 30 Juni 1997 juncto Akta No. 78 tertanggal 15 Desember 1997, yang semuanya dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2.5107.HT.01.04.Th.98 tanggal 19 Mei 1998, serta telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara dengan No. 939/BH.09.01/VIII/1998 tanggal 14 Agustus 1998, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 18 Mei 1999, Tambahan No. 2884.

Bidang Usaha

Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, pembangunan perumahan, properti, perbengkelan umum dan melakukan penyertaan pada anak perusahaan.

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat No.156 tanggal 30 Juni 1997, dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, SH, Notaris di Jakarta, susunan anggota Komisaris dan Direksi Adrindo adalah sebagai berikut:

Komisaris
 Komisaris Utama : Oeij Hui Pek
 Komisaris : Johan Kurniawan
 Komisaris : Djojo Hartono

Direksi
 Direktur Utama : Eddy Hartono
 Direktur : Surja Hartono

Riwayat Permodalan dan Pemilikan Saham

Tahun 1994 - 1996

Perkembangan pemilikan saham Adrindo sejak berdiri tahun 1994 sampai dengan tahun 1996 telah disajikan dalam Prospektus Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan yang diterbitkan tanggal 19 Agustus 1996.

Tahun 1997 - 1999

Berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 156 tertanggal 30 Juni 1997 juncto Akta No. 78 tertanggal 15 Desember 1997, yang semuanya dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat persetujuan No. C2.5107.HT.01.04.Th.98 tanggal 19 Mei 1998, serta telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara dengan No. 939/BH.09.01/VIII/98 tanggal 14 Agustus 1998, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 18 Mei 1999, Tambahan No. 2884, para pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan sebanyak 3.000.000 (tiga juta) saham dari simpanan atau senilai Rp. 3.000.000.000 (tiga miliar rupiah) yang telah disetor penuh oleh para pemegang saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Adrindo menjadi Rp. 33.000.000.000 (tiga puluh tiga miliar rupiah) atau terdiri dari 33.000.000 (tiga puluh tiga juta) saham.

Sedangkan modal dasar tetap yaitu Rp. 100.000.000.000 (seratus miliar rupiah) terdiri dari 100.000.000 (seratus juta) saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 1.000 (seribu rupiah) setiap saham.

Susunan modal saham Adrindo per tanggal 31 Desember 1997 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
1. Eddy Hartono	26.400.000	26.400.000.000	80
2. Johan Kurniawan	6.600.000	6.600.000.000	20
Jumlah	33.000.000	33.000.000.000	100

Susunan modal saham Adrindo pada tanggal 31 Desember 1998 dan 31 Desember 1999 tidak berubah seperti tertera di atas.

4. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No.22 tanggal 8 Mei 2000, yang dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, SH, Notaris di Jakarta, susunan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris
 Komisaris Utama : Darsuki Gani
 Komisaris : Handi Hidajat Suwardi
 Komisaris : Johan Kurniawan
 Komisaris : Paulus Johnny Somba, SH., MM.

Direksi	
Direktur Utama	: Eddy Hartono
Direktur	: Royanto Jonathan
Direktur	: Surja Hartono, B.Sc.
Direktur	: Joseph Pulo

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

KOMISARIS



Darsuki Gani

Warga negara Indonesia, lahir di Medan, tahun 1947. Menempuh pendidikan pada Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia, Bandung tahun 1965-1966. Sebelum bergabung dengan Perseroan pada tahun 1996, menempati posisi sebagai Kepala Bagian Kliring PT Bank Pensiunan Militer, Medan (1967-1973), Kepala Bagian Giro PT Bank Bukit Barisan, Medan (1973-1975), dan Direktur pada PT Bukit Indah Perdagangan Valuta Asing (1975-1978). Bekerja pada PT Prima Express Bank sejak tahun 1978 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Direktur Utama sejak tahun 1999. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1996.



Handi Hidajat Suwardi

Warga negara Indonesia, lahir di Sukabumi tahun 1945. Pendidikan akhir diploma. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1978 sebagai Direktur Pemasaran. Bekerja sebagai manajer penjualan pada PT Buwono Intracon antara tahun 1975 dan tahun 1978. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1978. Menjabat sebagai direktur Perseroan yang membawahi penjualan dan pengembangan usaha dari tahun 1983 sampai dengan bulan Mei 2000. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2000.



Johan Kurniawan

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan, tahun 1953. Pendidikan akhir sekolah menengah atas. Bersama-sama dengan Eddy Hartono merupakan pendiri Kelompok Usaha ADR. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Hydraxle Perkasa, Komisaris PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Executive Finance dan PJM dan sebagai Direktur PT Prapat Tunggal Cipta. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1975 dan saat ini menjabat sebagai Komisaris.



Paulus Johnny Somba, S.H., MM.

Warganegara Indonesia, lahir di Bogor, tahun 1942. Lulus dari Fakultas Hukum, Universitas Trisakti (1968) dan menyelesaikan program Magister Manajemen pada Sekolah Tinggi Manajemen PPM (1995). Bekerja sebagai Manajer Sumber Daya Manusia dan Operasional pada PT Cedef Indo (Lancome) antara tahun 1984 dan tahun 1987. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1987 sebagai Direktur Sumber Daya Manusia sampai dengan bulan Mei 2000. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

DIREKSI



Eddy Hartono

Warganegara Indonesia, lahir di Medan tahun 1946. Pendidikan akhir sekolah menengah atas. Merupakan salah satu pendiri Kelompok Usaha ADR dan memegang jabatan sebagai Komisaris Utama dari PT Adrindo Intiperkasa dan PT Executive International Bank, Komisaris PT Indojoya Utama, dan Direktur Utama PT Adrindo Executive Finance dan PT Hydraxle Perkasa. Saat ini merupakan salah satu anggota dewan pengurus Gabungan Industri Alat-Alat Mobil dan Motor (GIAMM) untuk periode tahun 1995 hingga 2000. Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1983, juga menjabat sebagai Direktur Utama pada ACAP sejak tahun 1998 dan PJM sejak tahun 1998.



Royanto Jonathan

Warganegara Indonesia, lahir di Jakarta, tahun 1958. Pendidikan akhir sekolah menengah kejuruan teknik. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1983 sebagai Direktur Produksi. Bekerja sebagai Kepala Unit Produksi PT Asahimas Safety Glass antara tahun 1978 dan tahun 1983. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan yang membawahi bagian produksi dan program penelitian dan pengembangan sejak tahun 1996.



Surja Hartono, BSc.

Warganegara Indonesia, lahir di Jakarta, tahun 1972. Pendidikan akhir Bachelor of Science dari California State University (1993). Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sebagai staf teknis pada tahun 1994. Sejak Desember 1995 menjabat sebagai Direktur PT Adrindo Intiperkasa hingga kini. Sejak tahun 1998 menjabat sebagai Komisaris Perseroan sampai dengan bulan Mei 2000 dan setelah itu menjabat sebagai Direktur Perseroan.



Joseph Pulo

Warganegara Indonesia, lahir di Singkawang tahun 1952. Pendidikan akhir Magister Manajemen Universitas Indonesia. Bekerja sebagai auditor pada SGV Utomo dari tahun 1977 sampai dengan tahun 1980. Bekerja pada Unilever dari tahun 1980 sampai tahun 1982, kemudian tahun 1982-1984 bekerja pada Putra Grup. Bekerja pada Indomobil Grup dari tahun 1984 sampai 1994. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR pada tahun 1994, kemudian pada tahun 1996 bekerja pada Eksekutif International Bank. Sejak tahun 1998 bergabung dengan Perseroan sebagai Vice President bidang keuangan dan sejak bulan Mei 2000 menjabat sebagai Direktur Perseroan.

5. Sumber Daya Manusia

Kualitas sumber daya manusia merupakan aspek terpenting dalam mendukung perkembangan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memprioritaskan pengembangan pengetahuan teknis dan manajerial para karyawannya. Pelatihan intensif dan pengiriman karyawan ke lembaga pendidikan di dalam dan di luar negeri dilaksanakan secara berkesinambungan. Sampai dengan 30 Maret 2000, Perseroan mempekerjakan 1.859 karyawan tetap dan 867 karyawan harian.

Komposisi karyawan menurut jenjang jabatan/ jenis pekerjaan dan pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Jabatan	Jenis Pekerjaan	Pendidikan	Jumlah
Kepala Divisi	Direktur/ Vice President	S1/S2	9
Wakil Kepala Divisi	Wakil Direktur	S1/S2	4
Asisten Kepala Divisi	Asisten Direktur	S1/S2	1
Kepala Departemen	Manager Senior	D3/S2	15
Wakil/ Asisten Ka. Departemen	Manager Madya	D3/S2	25
Kepala Seksi	Manager muda	D3/S1	33
Wakil/ Asisten Kepala Seksi	Superintendent Senior	D3/S1	25
Staf	Superintendent Madya/muda	D3/S1	375
Pegawai	Operator	SMA/STM	1.372
Tenaga Harian	Operator	SMA/STM	867

Dalam hal upah, Perseroan berusaha untuk selalu memenuhi standar upah minimum regional yang telah ditetapkan oleh Departemen Tenaga Kerja. Disamping masalah upah, kesejahteraan karyawan mendapatkan perhatian dari Perseroan dengan adanya Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) antara Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) unit PT Selamat Sempurna Tbk dengan

Perseroan. Hal ini bertujuan agar hubungan antara Perseroan dengan para karyawannya akan selalu harmonis. Selain itu, Perseroan memberikan tunjangan dan fasilitas kepada seluruh karyawan-karyawannya yang meliputi:

- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK)
- Tunjangan kesehatan dan Klinik kesehatan
- Fasilitas rekreasi
- Fasilitas ibadah
- Sarana olah raga
- Fasilitas pelatihan tenaga kerja, yang mana sampai saat ini masih dalam tahap penyelesaian.

6. Keterangan Tentang Anak Perusahaan

PT Panata Jaya Mandiri ("PJM") - 70 % dimiliki oleh Perseroan (konsolidasi)

Pendirian

PJM suatu perseroan terbatas, berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta No.84 tanggal 14 Desember 1983, dibuat dihadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.C2-2866.HT.01.0l.Th.84 tanggal 16 Mei 1984, serta telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No.1434/1984 tanggal 6 Juni 1984, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 24 Juli 1984, Tambahan No. 749

Anggaran Dasar PJM telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir diubah oleh Akta No. 51 tertanggal 31 Agustus 1998, yang dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, SH., Notaris di Jakarta, yang mana data akta perubahannya telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. C2-26298.HT.01.04.Th.98 tanggal 24 November 1998, serta telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara dengan No. 1.404/BH.09.01/III/99 tanggal 22 Maret 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 6 Juli 1999, Tambahan No. 4006.

Bidang Usaha

PJM bergerak dalam bidang usaha industri pabrik penyaring (filter) yang digunakan untuk alat berat (heavy duty engines) dan kendaraan bermotor kategori III terdiri dari bermacam-macam jenis penyaring, antara lain terdiri dari (tetapi tidak terbatas) pada sistem penyaring udara (air cleaner system), penyaring pengganti (replacement filter), knalpot (acoustic/muffler) serta suku cadang dari penyaring udara tersebut dan memasarkan hasil produksinya ke pasaran di dalam dan luar negeri.

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 51 tanggal 31 Agustus 1998, dibuat dihadapan Frans Elsius Muliawan, SH., Notaris di Jakarta, susunan pengurus PJM adalah sebagai berikut:

Komisaris
 Komisaris Utama : Oey Hoey Pek
 Komisaris : Johan Kurniawan
 Komisaris : Dale Myles Couch

Direksi
 Direktur Utama : Eddy Hartono
 Direktur : Sani Gozali

Riwayat Permodalan dan Pemilikan Saham

Tahun 1983 - 1996

Perkembangan pemilikan saham PJM sejak berdiri tahun 1983 sampai dengan tahun 1996 telah disajikan dalam Prospektus Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan yang diterbitkan tanggal 19 Agustus 1996.

Tahun 1997 -1999

Berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 43 tertanggal 28 Mei 1998, yang dibuat dihadapan Frans Elsius Muliawan, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penjualan saham-saham:

- saham milik Eddy Hartono sebanyak 224.000 saham
- saham milik Johan Kurniawan sebanyak 386.000 saham
- saham milik Handi Hidajat Suwardi sebanyak 40.000 saham

seluruhnya berjumlah 650.000 saham kepada Donaldson Company Inc., sesuai dengan Akta Jual Beli No. 44 tanggal 28 Mei 1998 dibuat dihadapan Frans Elsius Muliawan, SH., Notaris di Jakarta.

Sedangkan modal dasar tetap yaitu Rp. 25.000.000.000 (dua puluh lima miliar rupiah) terdiri dari 25.000.000 (dua puluh lima juta) saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 1.000 (seribu rupiah) setiap saham.

Dengan adanya jual beli saham tersebut, maka susunan pemegang saham PJM adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
1. PT Selamat Sempurna Tbk	4.550.000	4.550.000.000	70
2. Donaldson Co. Inc.	1.950.000	1.950.000.000	30
Jumlah	6.500.000	6.500.000.000	100

Sampai dengan tanggal 31 Desember 1999 susunan modal saham PJM tidak berubah seperti tertera di atas.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting PJM yang diambil dan atau dihitung dari laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1999, 1998, 1997 dan 1996, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1998, 1997 dan 1996 telah disajikan kembali untuk mencerminkan pengaruh dari penerapan Pernyataan Akuntansi (PSAK) No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan."

(dalam ribuan rupiah)

NERACA	31 Desember			
	1999	1998	1997	1996
AKTIVA				
Aktiva Lancar	30.284.149	26.324.856	15.925.637	11.926.443
Penyertaan Saham	214.375	-	-	-
Aktiva Tetap-Bersih	12.226.799	9.958.538	10.364.010	8.256.427
Aktiva Lain-lain-Bersih	314.367	302.215	383.014	1.010.882
JUMLAH AKTIVA	43.039.690	36.585.609	26.672.661	21.193.752
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
Kewajiban Lancar	10.034.198	10.943.051	9.435.899	6.615.036
Kewajiban Pajak Tangguhan	851.230	632.061	529.561	218.403
Laba Ditangguhkan dari Transaksi Penjualan dan Sewa Kembali-Bersih	202.938	259.255	315.452	371.528
Ekuitas	31.951.324	24.751.242	16.391.749	13.988.785
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	43.039.690	36.585.609	26.672.661	21.193.752

(dalam ribuan rupiah)

LAPORAN RUGI LABA	1999	1998	1997	1996
Penjualan Bersih	70.858.893	52.243.975	29.900.169	23.256.062
Laba Bruto	22.518.370	16.770.187	9.529.042	8.144.755
Laba Usaha	17.136.138	12.014.842	5.936.667	5.599.722
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	16.816.729	13.993.452	5.651.150	4.987.193
Laba Bersih	11.756.583	10.016.993	3.826.463	3.399.027

RASIO KEUANGAN PENTING	1999	1998	1997	1996
Profitabilitas				
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	17 %	19 %	13 %	15 %
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih	32 %	32 %	32 %	35 %
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	24 %	23 %	20 %	24 %
Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva	27 %	27 %	14 %	16 %
Laba Bersih terhadap Ekuitas	37 %	40 %	23 %	24 %
Solvabilitas				
Kewajiban terhadap Ekuitas	34 %	47 %	61 %	49 %
Jumlah Kewajiban terhadap Aktiva	25 %	32 %	37 %	32 %
Likuiditas				
Aktiva Lancar terhadap Kewajiban Lancar	301 %	241 %	169 %	180 %

PT Andhi Chandra Automotive Products ("ACAP") - 99,99 % dimiliki oleh Perseroan (konsolidasi)

Pendirian

ACAP suatu perseroan terbatas, berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta No.47 tanggal 26 Januari 1976, dibuat dihadapan Irawati Marzuki Arifin, S.H., Notaris di Jakarta, pengganti Raden Mas Soerojo, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.YA.5/99/16 tanggal 20 September 1977, dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara di bawah No.599/Leg/1992 tanggal 22 Oktober 1992, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.97 tanggal 4 Desember 1992, Tambahan No.6247.

Anggaran Dasar ACAP telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir diubah oleh Akta No. 17 tertanggal 8 Juni 2000, yang dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, SH., Notaris di Jakarta, yang data akta perubahannya telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan melalui surat keputusan No. C-12276.HT.01.04.Th.2000 tanggal 22 Juni 2000.

Bidang Usaha

ACAP bergerak dalam bidang usaha industri pembuatan alat-alat saringan minyak pelumas (engine filter), kampas rem (brake lining), packing mesin (engine gasket) dan alat/barang lain untuk keperluan mesin-mesin diesel dan kendaraan bermotor; melakukan pemasarannya dan impor/ ekspor; serta jasa pemeliharaan kendaraan bermotor.

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat No.16 tanggal 8 Juni 2000, dibuat dihadapan Frans Elsius Muliawan, SH., Notaris di Jakarta, susunan anggota Komisaris dan Direksi ACAP adalah sebagai berikut:

Komisaris
 Komisaris Utama : Suryadi
 Komisaris : Rodion Wikanto Njotowidjo
 Komisaris : Djojo Hartono

Direksi
 Direktur Utama : Eddy Hartono
 Direktur : Handi Hidajat Suwardi
 Direktur : Joseph Pulo
 Direktur : Ridwan Kationo

Riwayat Permodalan dan Pemilikan Saham

Tahun 1976 - 1996

Perkembangan pemilikan saham ACAP sejak berdiri tahun 1976 sampai dengan tahun 1996 telah disajikan dalam Prospektus Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan yang diterbitkan tanggal 19 Agustus 1996.

Tahun 1997 - 1999

Berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 51 tertanggal 20 Februari 1998, yang dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, SH., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan surat No. C-562.HT.01.01.Th. 99, tanggal 7 Januari 1999, dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta No. 1672/BH.09.01/VII/99 tanggal 16 Juli 1999 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
1. PT Selamat Sempurna Tbk	5.499.995		5.499.995.000	99,99991
2. Eddy Hartono	4		4.000	0,00007
3. Johan Kurniawan	1		1.000	0,00002
Jumlah	5.500.000		5.500.000.000	100

Tahun 2000

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tertanggal 3 Februari 2000, yang dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui meningkatkan 12.500.000 (dua belas juta lima ratus ribu) saham atau sebesar Rp.12.500.000.000 (dua belas miliar lima ratus juta rupiah) sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp. 18.000.000.000 (delapan belas miliar rupiah) atau terdiri dari 18.000.000 (delapan belas juta) saham. Hal tersebut dilakukan dengan cara setoran uang tunai dari PT Selamat Sempurna Tbk sebanyak Rp.12.500.000.000 (dua belas miliar lima ratus juta rupiah).

Sedangkan modal dasar tetap yaitu Rp. 25.000.000.000 (dua puluh lima miliar rupiah) terdiri dari 25.000.000 (dua puluh lima juta) saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 1.000 (seribu rupiah) setiap saham.

Berdasarkan struktur permodalan tersebut, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
1. PT Selamat Sempurna Tbk	17.999.995	17.999.995.000	99,99991
2. Eddy Hartono	4	4.000	0,00007
3. Johan Kurniawan	1	1.000	0,00002
Jumlah	18.000.000	18.000.000.000	100

Sesuai Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 17 tertanggal 8 Juni 2000, yang dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui meningkatkan modal dasar Perseroan dari Rp.25.000.000.000 (dua puluh lima miliar rupiah) menjadi Rp.150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar rupiah), memberi persetujuan untuk meningkatkan modal ditempatkan/disetor Perseroan dari Rp.18.000.000.000 (delapan belas miliar rupiah) menjadi Rp.43.500.000.000 (empat puluh tiga miliar lima ratus juta rupiah), memberi persetujuan mengubah nilai nominal saham dari Rp.1.000 (seribu rupiah) menjadi Rp.500 (lima ratus rupiah).

Penambahan modal ditempatkan/disetor sebesar Rp. 17.500.000.000 (tujuh belas miliar lima ratus juta rupiah) berasal dari kapitalisasi sebagian saldo laba sampai dengan tahun buku yang berakhir tahun 1999 dengan cara:

- sebesar Rp.17.499.995.000 dari Perseroan
- sebesar Rp.4.000 dari Eddy Hartono
- sebesar Rp.1.000 dari Johan Kurniawan

Sedangkan penambahan modal ditempatkan/disetor sebesar Rp.8.000.000.000 (delapan miliar rupiah) merupakan setoran uang tunai oleh Perseroan.

Susunan pemegang saham sampai saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
1. PT Selamat Sempurna Tbk	89.999.980		43.499.990.000	99,99991
2. Eddy Hartono	16		8.000	0,00007
3. Johan Kurniawan	4		2.000	0,00002
Jumlah	87.000.000		43.500.000.000	100

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting ACAP yang diambil dan/atau dihitung dari laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1999, 1998, 1997 dan 1996, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1998, 1997 dan 1996 telah disajikan kembali untuk mencerminkan pengaruh dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46, tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan".

(dalam ribuan rupiah)

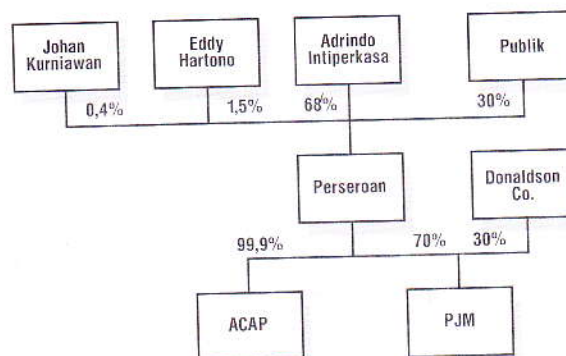
NERACA	31 Desember			
	1999	1998	1997	1996
AKTIVA				
Aktiva Lancar	28.395.630	21.974.350	11.758.778	7.923.787
Aktiva Tetap-Bersih	17.145.453	9.793.977	9.845.145	7.645.792
Aktiva Lain-lain Bersih	157.057	129.133	279.697	291.378
JUMLAH AKTIVA	45.698.140	31.897.460	21.883.620	15.860.957
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
Kewajiban Lancar	20.908.583	13.146.066	7.858.276	4.112.634
Kewajiban Pajak Tangguhan	959.368	316.036	248.316	146.442
Laba Ditangguhkan dari Transaksi Penjualan dan Sewa Kembali-Bersih	-	-	-	51.863
Ekuitas	23.830.189	18.435.358	13.777.028	11.550.018
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	45.698.140	31.897.460	21.883.620	15.860.957

(dalam ribuan rupiah)

LAPORAN RUGI LABA	1999	1998	1997	1996
Penjualan Bersih	64.434.005	43.133.687	27.841.114	23.210.144
Laba Kotor	17.537.443	10.651.436	7.739.418	7.558.463
Laba Usaha	13.930.064	7.725.069	5.485.532	4.997.633
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	11.859.753	8.899.857	5.109.728	4.428.599
Laba Bersih	8.161.331	6.077.330	3.437.010	2.945.716

RASIO KEUANGAN PENTING	1999	1998	1997	1996
Profitabilitas				
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	13 %	14 %	12 %	13 %
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih	27 %	25 %	28 %	33 %
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	22 %	18 %	20 %	22 %
Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva	18 %	19 %	16 %	19 %
Laba Bersih terhadap Ekuitas	34 %	33 %	25 %	26 %
Solvabilitas				
Kewajiban terhadap Ekuitas	92 %	73 %	59 %	37 %
Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva	48 %	42 %	37 %	27 %
Likuiditas				
Aktiva Lancar terhadap Kewajiban Lancar	136 %	167 %	150 %	193 %

7. Diagram Kepemilikan dan Hubungan Pengurusan dan Pengawasan Perseroan, Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum dan Anak Perusahaan



	Adrindo	ACAP	PJM	Perseroan
Darsuki Gani	-	-	-	Komisaris Ut.
Johan Kurniawan	-	-	Komisaris	Komisaris
Handi Hidajat Suwardi	-	Direktur	-	Komisaris
Paulus J. Somba, SH, MM	-	-	-	Komisaris
Eddy Hartono	Direktur Ut.	Direktur Ut.	Direktur Ut.	Direktur Ut.
Royanto Jonathan	-	-	-	Direktur
Joseph Pulo	-	Direktur	-	Direktur
Surja Hartono, B.Sc.	Direktur	-	-	Direktur

8. Keterangan Tentang Kelompok Usaha Perseroan (ADR Grup)

Perusahaan-perusahaan dalam kelompok usaha Perseroan adalah semua perusahaan yang sebagian atau seluruh sahamnya dimiliki oleh perorangan baik secara langsung maupun melalui anak perusahaan. Pada saat ini kelompok usaha Perseroan melakukan kegiatan usaha dalam bidang sebagai berikut:

a. Perdagangan

Kelompok Usaha Perseroan memiliki beberapa perusahaan yang bergerak dalam usaha perdagangan yaitu PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Mangatur Setia Kawan yang merupakan distributor produk Perseroan dan Anak Perusahaan.

b. Industri Komponen Kendaraan Bermotor

Kelompok Usaha Perseroan memiliki beberapa perusahaan yang bergerak dalam industri komponen peralatan kendaraan bermotor, mesin-mesin dan alat berat yaitu Perseroan yang juga merupakan induk perusahaan dari dua perusahaan pembuat penyaring yaitu PT Panata Jaya Mandiri (PJM) dan PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP). Selain itu juga terdapat PT Hidupkarya Tunggalcipta yang merupakan produsen gasket untuk mesin kendaraan bermotor, PT Selamat Sempurna Perkasa yang merupakan produsen komponen seal karet dan komponen yang terbuat dari karet lainnya, PT Cahaya Dinamika Persada yang merupakan produsen komponen logam dengan proses tempa untuk kendaraan bermotor dan PT Hydraxle Perkasa yang merupakan produsen dump hidrolik untuk bak-bak truk, axle/ gandar dan peralatan lain untuk kendaraan khusus seperti trailer, dump truk dan lain-lain.

c. Keuangan

Kelompok Usaha Perseroan memiliki perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan yaitu PT Adrindo Executive Finance.

d. Properti

Di dalam kelompok usaha Perseroan terdapat CV. Auto Diesel Radiators Co. (CV ADR) yang merupakan pemilik dari Wisma ADR di Jl. Pluit Raya I no. 1.

9. Keterangan Tentang Transaksi Yang Dilakukan Oleh Perseroan dan Anak Perusahaan dengan Pihak Lain yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perseroan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha yang normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dengan pihak hubungan istimewa tersebut terutama adalah sebagai berikut :

- Perseroan dan Anak Perusahaan melakukan penempatan dana berupa rekening koran dan deposito berjangka kepada PT Bank Prima Express dan PT Bank Eksekutif Internasional.
- Perseroan dan Anak Perusahaan dalam kegiatan usaha yang normal melakukan transaksi keuangan dan usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama berupa penjualan dan pembelian. Saldo yang berasal dari transaksi keuangan yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa rata-rata dikenakan tingkat bunga yang berlaku umum. Piutang kepada PT Adrindo Perkasa pada tahun 1999 yang berasal dari transaksi keuangan, dibebani bunga sebesar 40% per tahun. Jumlah penjualan yang dilakukan kepada pihak hubungan istimewa adalah sekitar 12,6%, 6% dan 10%, masing-masing dari jumlah penjualan pada tahun 1999, 1998 dan 1997. Jumlah pembelian dari pihak hubungan istimewa adalah sekitar 4%, 3,9% dan 4,6%, masing-masing dari jumlah pembelian pada tahun 1999, 1998 dan 1997. Saldo piutang usaha dengan pihak hubungan istimewa adalah sebesar Rp.10.995.719.365, Rp. 6.006.779.853 dan Rp. 3.525.061.920, masing-masing pada tanggal 31 Desember 1999, 1998 dan 1997 yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" dalam neraca konsolidasi. Saldo hutang usaha dengan pihak hubungan istimewa adalah sebesar Rp.1.276.905.029, Rp 1.545.213.821 dan Rp 619.834.148, masing-masing pada tanggal 31 Desember 1999, 1998 dan 1997 yang disajikan sebagai bagian dari "Hutang Usaha" dalam neraca konsolidasi.

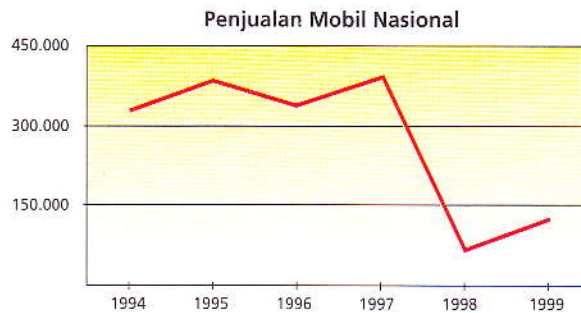
- Perseroan dan Anak Perusahaan menyewa gedung untuk kantor pusat dari CV Auto Diesel Radiators Co., dimana beban sewa dan beban terkait lainnya sehubungan dengan hal tersebut adalah sebesar Rp. 1.156.124.275, Rp. 1.631.907.289 dan Rp.947.634.333, masing-masing untuk tahun 1999, 1998, dan 1997.

VIII. IKHTISAR INDUSTRI YANG BERKAITAN DENGAN USAHA PERSEROAN

Semenjak krisis ekonomi yang diawali pada tahun 1997, perekonomian Indonesia terpuruk. Terpuruknya perekonomian Indonesia ini selain ditandai dengan pertumbuhan pendapatan domestik bruto (PDB) yang negatif, juga disertai dengan suku bunga yang ditetapkan tinggi oleh Bank Indonesia untuk menjaga kestabilan nilai tukar mata uang rupiah terhadap mata uang asing, khususnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat.

Para konsumen/pembeli kendaraan bermotor biasanya melakukan pembelian dengan menggunakan kredit. Tingginya suku bunga pada masa awal krisis menyebabkan berkurangnya minat untuk membeli kendaraan bermotor. Selain itu, nilai tukar rupiah yang mengalami depresiasi dan fluktuatif terhadap dolar Amerika Serikat, membuat harga kendaraan bermotor dan suku cadangnya yang kebanyakan masih diimpor menjadi sangat mahal dan tidak terjangkau oleh kebanyakan masyarakat Indonesia.

Saat ini keadaan ekonomi Indonesia sudah membaik dan suku bunga menunjukkan cenderung yang terus menurun, hal ini menjadi salah satu faktor penyebab meningkatnya penjualan mobil domestik pada awal tahun 2000.



Sumber: Gaikindo

Tingkat penjualan mobil nasional untuk bulan Januari dan Pebruari tahun 2000 mencapai masing-masing 11.032 dan 18.066 unit (Sumber: Gaikindo), atau jika diakumulasikan setahun maka pada akhir tahun 2000 akan mencapai 174.588 unit. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan jika dibanding penjualan nasional tahun 1999 yang mencapai 93.814 unit atau tahun 1998 yang mencapai 58.303 unit. Peningkatan penjualan mobil nasional pada akhirnya akan menuju kepada meningkatnya penjualan suku cadang.

Secara khusus, produksi komponen juga mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan, produksi filter dan radiator tumbuh secara majemuk dari 1994 sampai 1999 masing-masing 24% dan 3%.

Secara umum, berdasarkan data dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan, selama krisis ekonomi tahun 1998 produksi komponen kendaraan bermotor mengalami penurunan tingkat produksi, namun dari sisi nilai (value) mengalami peningkatan. Hal ini dimungkinkan karena selama periode tersebut banyak produsen yang melakukan perubahan strategi dengan melakukan lebih banyak ekspor, dengan harapan memanfaatkan nilai tukar valuta asing yang tinggi.

IX. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA

1. Umum

Perseroan didirikan pada tahun 1976 dan bergerak di bidang pembuatan alat-alat perlengkapan atau komponen (spare part) kendaraan bermotor dan mesin pabrik, serta berusaha di bidang perdagangan umum terutama yang berhubungan dengan produk Perseroan. Pada tahun 1980, kepemilikan Perseroan beralih kepada kelompok usaha ADR, sebuah kelompok usaha yang juga bergerak di bidang pembuatan alat-alat perlengkapan kendaraan bermotor. Produk utama Perseroan pada saat itu adalah penyaring/ filter yang digunakan untuk kendaraan bermotor. Pada tanggal 31 Januari 1994, Perseroan mengambil alih 100% (seratus persen) saham ACAP dan 70% (tujuh puluh persen) saham PJM dimana keduanya merupakan perusahaan pembuat penyaring. Pada saat yang sama, Perseroan juga mengambil alih sebagian aktiva, kewajiban dan operasi unit pembuatan radiator, tangki bahan bakar dan knalpot CV Auto Diesel Radiators Co. (CV ADR), sebuah perusahaan afiliasi.

Saat ini, Perseroan tidak hanya sebagai perusahaan pembuat penyaring untuk kendaraan bermotor dan mesin pabrik saja, namun telah berkembang menjadi perusahaan pembuat penyaring untuk alat-alat berat, radiator, tangki bahan bakar, pipa penyalur minyak rem, pipa penyalur bahan bakar, knalpot dan perakitan aircon (penyejuk udara) untuk kendaraan bermotor.

Dengan dukungan bantuan teknis dari beberapa perusahaan Jepang dan Amerika Serikat, produk-produk Perseroan telah berhasil mendapat kepercayaan beberapa Agen Tunggal Pemegang Merk (ATPM) di Indonesia dan produsen mobil di Jepang sebagai Original Equipment Manufacturing/ Original Equipment Spare parts (OEM/OES) kendaraan bermotor mereka. Untuk pelayanan purna jual/After Market (AM), Perseroan dan Anak Perusahaan telah berhasil memasarkan produknya ke lebih dari 50 negara tujuan seperti Jepang, Kanada, Amerika Serikat, Australia, Belgia, Jerman, Saudi Arabia, Singapura, Afrika Selatan, Nigeria dan negara-negara Eropa, Asia, Afrika dan Amerika Latin lainnya.

2. Produksi

2.1. Bahan Baku

Di bawah ini adalah keterangan mengenai bahan baku utama dan bahan baku pembantu produk Perseroan dan Anak Perusahaan.

Penyaring/filter

Bahan baku utama dan bahan baku pembantu yang digunakan untuk memproduksi penyaring antara lain:

- Baja lembaran
- Kertas penyaring
- Lem
- Kawat baja
- Polyurethan, Polyethylene
- Karet, dan lain-lain

Baja lembaran diperoleh dari beberapa pemasok dari Jepang, Korea, dan dari dalam negeri sendiri yaitu dari PT Krakatau Steel. Untuk kertas penyaring diimpor Korea Selatan karena produk tersebut belum tersedia di dalam negeri. Untuk sebagian bahan baku pembantu, Perseroan memperolehnya dari pemasok lokal.

Radiator

Bahan baku utama dan bahan baku pembantu yang digunakan untuk memproduksi radiator antara lain:

- Lembaran tembaga
- Lembaran kuningan
- Timah
- Lembaran alumunium
- Lembaran baja

Untuk lembaran tembaga dan kuningan, bahan-bahan tersebut diimpor dari Korea Selatan, Eropa dan Jepang. Lembaran alumunium, yang merupakan bahan baku untuk produk radiator alumunium yang merupakan produk baru Perseroan, diimpor dari Amerika Serikat dan Eropa. Sedangkan bahan baku timah diperoleh dari pemasok lokal.

Tangki bahan bakar

Bahan baku utama dan bahan baku pembantu yang digunakan untuk memproduksi tangki bahan bakar antara lain:

- Baja lembaran yang dilapisi timbal
- Baja lembaran yang dilapisi seng
- Pipa baja

Bahan baku baja lembaran yang dilapisi timbal dan seng masih harus diimpor sedangkan untuk pipa baja sudah bisa didapat dari pemasok lokal.

Knalpot

Bahan baku utama dan bahan baku pembantu yang digunakan untuk memproduksi knalpot antara lain:

- Baja lembaran yang dilapisi alumunium
- Lembaran baja tahan karat (Stainless Steel)
- Pipa baja yang dilapisi alumunium

Bahan baku baja lembaran yang dilapisi alumunium dan lembaran baja tahan karat masih diimpor sedangkan pipa baja sudah bisa didapat dari pemasok lokal.

Pipa rem dan pipa bahan bakar

Bahan baku utama dan bahan baku pembantu yang digunakan untuk memproduksi pipa rem dan pipa bahan bakar antara lain:

- Super Bundy Tube
- Bundy Tube
- Hycolin Tube

Bahan baku Super Bundy Tube, Bundy Tube dan Hycolin Tube masih diimpor dari Jepang.

Aircon (Penyejuk udara)

Perseroan sebagai perakitan aircon mendapatkan sebagian besar komponen airconnya dari Amerika Serikat sedangkan plastik case aircon diperoleh dari produsen lokal.

Tabel Pembelian Bahan Baku kepada Pemasok Utama (Lokal dan Import) tahun 1999

Pembelian Lokal

No.	Nama Pemasok	Sejak tahun	Produk	% dari total pembelian
1	Cakrawijaya Sakti	1977	Timah	3,27
2	PT Selamat Sempana Perkasa	1989	Karet	2,98
3	PT Ragam Logam	1998	Plat baja, SGCC	2,14
4	PT New Crown Metal Works	1991	Pipa dan plat kuningan	1,68
5	PT Maxfos Prima	1995	Karton sheet	1,64
6	Chandra Offset (PT Garuda Sakti)	1997	Dupleks	1,34
7	PT Multan Abadi Sejahtera	1997	Inject plastik	1,2
8	PT Kati Kartika Murni	1996	Karton sheet	1,18
9	Indah Jaya	1988	Alat bantu & peralatan teknik	1,08
10	PD Semesta	1991	Cat	1,06
11	Wesko Prima	1992	Dupleks	0,97
12	PT Inkote	1995	Cat	0,89
13	Central Karet	1989	Karet	0,79
14	Sinar Sakti	1993	Besi	0,71
15	PT Bhinneka Bajanass	1997	Baja	0,69
16	Lainnya			14,04
TOTAL				35,66

Pembelian Import

No.	Nama Pemasok	Sejak tahun	Produk	% dari total pembelian
1	Daewoo Corp.	1991	Plat	23,3
2	Outo Kumpu	1973	Brass strip, Copper strip	8,25
3	Sadoshima	1993	Terne sheet, Brass strip, Copper strip	4,5
4	Ahlstom Korea Co. Ltd.	1988	Filter Paper	3,97
5	Jeonil Filter Paper Co. Ltd.	1996	Filter Paper	3,84
6	Ahhjin Trading Comp.	1998	Brass tube	2,43
7	Honeywell Specialty Chemicals Wax	1990	Lem	1,88
8	Hollingsworth & VDS	1985	Filter Paper	1,85
9	K.K. Auto Parts	1982	Gasket	1,45
10	British Steel PLC	1994	Terne sheet, Brass strip, Copper strip	1,21
11	Hydro Ellay Enfield Ltd.	1997	Alumunum, Brass tube, Al. Tube	0,79
12	The S.A. Day Mfg. Co.	1990	Flux, Soluble oil	0,75
13	Du Pont Singapore	1995	Zytel Resin	0,72
14	Sumitomo	1985	Plat	0,7
15	Kolon International	1993	Non woven	0,69
16	Tizer Corp.	1988	Filter Paper, Body assy, Leas spring	0,64
17	Finspong Heat	1998	Alumunium	0,61
18	APEC Engineering Co.	1988	Injection mould, hotmail tank, spare parts	0,51
19	The Delphi Harrison	1995	Komponen AC	
20	Era Polymers	1993	Lem	0,4
21	RLA Polymers	1990	Lem	0,39
22	Lainnya			5,06
TOTAL				64,34

2.2. Produk Perseroan dan Anak Perusahaan

Penyaring

Penyaring adalah produk utama Perseroan dan Anak Perusahaan, dimana produk penyaring tersebut dibagi menjadi dua jenis yaitu penyaring udara dan penyaring benda cair seperti oli atau bahan bakar lainnya. ACAP, Anak Perusahaan Perseroan, lebih mengutamakan memproduksi penyaring yang akan dipergunakan sebagai OEM/OES produsen kendaraan bermotor, sedangkan PJM lebih merupakan produsen penyaring yang banyak dipergunakan untuk alat-alat berat seperti untuk bus, truk, traktor, kereta api, turbin dan alat-alat berat lainnya. Perseroan sendiri memproduksi penyaring untuk kendaraan bermotor baik untuk keperluan OEM/OES ataupun AM.

Untuk produk penyaring ini, Perseroan dan Anak Perusahaan mendapatkan bantuan teknis atau lisensi dari perusahaan Jepang dan Amerika Serikat, seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Perusahaan	Bantuan teknis	Sejak tahun
Perseroan	Tennex Co. (d/h Tsuchiya Manufacturing Co. Ltd.), Jepang	1985
PJM	Donaldson Company Inc., Amerika Serikat	1984
ACAP	Tokyo Roki Co. Ltd., Jepang	1988

Untuk bantuan teknis tersebut Perseroan dan Anak Perusahaan membayar sejumlah royalti yang berkisar antara 0% - 5% dari nilai penjualan.

Merk-merk yang dipergunakan Perseroan untuk produk penyaringnya antara lain merk Sakura, Sanko dan Daiko. PJM menggunakan merk Donaldson, sedangkan ACAP mempergunakan merk ACAP. Selain merk-merk tersebut, Perseroan juga menyalurkan kepada para perakit kendaraan maupun memasok suku cadang asli untuk produsen kendaraan bermotor di Indonesia seperti: Daihatsu, Daewoo, Hino, Honda, Hyundai, Isuzu, KIA, Mazda, Mercedes Benz, Mitsubishi, Nissan Diesel, Opel dan Suzuki. Harga jual produk penyaring Perseroan sangat bervariasi tergantung pada jenis dan ukurannya.

Untuk produk penyaring, sampai dengan 31 Desember 1999 Perseroan dan Anak Perusahaan telah berhasil mengekspor 32,65% dari total penjualan penyaring. Tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan penjualan produk penyaring Perseroan dan Anak Perusahaan untuk pasar dalam dan luar negeri dari tahun 1996 - 1999.

Penjualan	(dalam jutaan Rupiah)			
	1996	1997	1998	1999
Lokal				
SS	18.770	16.756	11.915	23.049
PJM	13.560	17.511	25.665	35.650
ACAP	13.291	16.323	11.944	29.350
Total Lokal	45.621	50.590	49.524	88.049
Ekspor				
SS	18.240	21.498	86.189	77.830
PJM	5.240	6.665	13.470	23.365
ACAP	5.110	6.865	15.995	16.141
Total Ekspor	28.617	35.028	115.654	117.336
TOTAL	74.238	85.618	165.178	205.385

Radiator

Radiator adalah produk utama Perseroan di samping produk penyaring setelah diambilalihnya fasilitas produksi radiator dari CV ADR pada tahun 1994. Untuk produk radiator, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd. dari Jepang. Produk ekspor radiator Perseroan telah menembus pasaran luar negeri seperti ke Amerika Serikat, Taiwan, Singapura dan Australia. Merk yang digunakan adalah merk ADR. Sebagian besar produk radiator untuk pasaran dalam negeri dipergunakan sebagai OEM, sedangkan untuk pasar luar negeri ditujukan untuk memenuhi kebutuhan AM. Harga jual produk radiator Perseroan bervariasi tergantung pada ukurannya.

Ekspor radiator Perseroan sampai dengan 31 Desember 1999 mencapai 35,25% dari total penjualan Perseroan, dan diharapkan akan terus meningkat pada tahun-tahun selanjutnya. Di bawah ini terlihat perkembangan penjualan lokal dan ekspor radiator Perseroan dari tahun 1996 - 1999.

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan lokal		Penjualan ekspor		Total
1996	13.734	34%	26.190	66%	39.924
1997	12.942	25%	38.341	75%	51.283
1998	3.923	2%	166.443	98%	170.366
1999	9.989	7%	126.659	93%	136.648

Tangki bahan bakar

Produksi tangki bahan bakar Perseroan telah mencapai 13.759 buah pada tahun 1999 atau naik 45.49% dibanding tahun sebelumnya. Sebagian besar produk tangki bahan bakar Perseroan dipergunakan sebagai OEM oleh produsen kendaraan bermotor di Indonesia seperti Isuzu, Mercedes Benz, Hino dan Nissan Diesel. Perseroan mendapatkan bantuan teknis untuk produksi tangki bahan bakarnya dari Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang. Tabel di bawah ini memperlihatkan pertumbuhan penjualan tangki bahan bakar Perseroan.

(dalam jutaan Rupiah)

Produk	Penjualan 1996	Penjualan 1997	Penjualan 1998	Penjualan 1999
Tangki bahan bakar	4.203	6.687	1.734	2.452

Knalpot

Produksi knalpot Perseroan pada tahun 1999 mengalami penurunan sebesar 35,34% atau menjadi 20.949 unit. Produk knalpot Perseroan dipergunakan sebagai OEM pada perakitan kendaraan bermotor di Indonesia. Tabel di bawah ini memperlihatkan pertumbuhan penjualan knalpot Perseroan.

(dalam jutaan Rupiah)

Produk	Penjualan 1996	Penjualan 1997	Penjualan 1998	Penjualan 1999
Knalpot	4.794	6.525	1.898	2.002

Pipa rem dan pipa bahan bakar

Untuk produksi pipa rem dan pipa bahan bakar, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Usui Kokusai Sangyo Kaisha Ltd., Jepang. Produk pipa rem dan pipa bahan bakar Perseroan dipergunakan sebagai OEM untuk kendaraan Isuzu, Nissan Diesel, Mercedes Benz dan Mitsubishi. Produksi pipa rem meningkat sebesar 67.29% pada tahun 1999 menjadi 206.321 unit dibanding tahun 1998. Tabel di bawah ini memperlihatkan pertumbuhan penjualan pipa rem dan pipa bahan bakar Perseroan.

(dalam jutaan Rupiah)

Produk	Penjualan 1996	Penjualan 1997	Penjualan 1998	Penjualan 1999
Pipa Rem	1.717	1.237	2.523	1.692
Pipa bahan bakar	191	137	280	188

Aircon

Sejak tahun 1995, Perseroan melakukan perakitan aircon untuk kendaraan bermotor dengan mendapat bantuan teknis dari DELPHI-Harrison Thermal System Divisi yang merupakan bagian dari General Motors Amerika Serikat. Royalti yang dibayar Perseroan adalah sebesar 3% dari total penjualan produk aircon Perseroan. Saat ini produk aircon Perseroan telah dipakai oleh perakit mobil Opel.

(dalam jutaan Rupiah)

Produk	Penjualan 1996	Penjualan 1997	Penjualan 1998	Penjualan 1999
Aircon	1.558	1.758	2.779	3.007

Tabel Daftar hak milik intelektual Perseroan dan masa berlakunya

No	No. Sertifikat Merek	No. Pendaftaran & No. Perpanjangan	Masa Berlaku	Keterangan
1	No. 07992 Tgl. 20 September 1996	No.183.291 tgl.14 Juli 1984 No.331606 Tgl.17 Juli 1995	10 Tahun, sejak 14 Juli 1994 s/d 12 Juli 2004	Dikeluarkan oleh Departemen Kehakiman RI Dirjen Hak Cipta, Paten, dan Merek, untuk etiket merek "AFC"
2	No.1881/92 tgl.20 Desember 1996	No.172615 Tgl.14 Mei 1983 No.341462 Tgl.11 Agustus 1995	10 Tahun, sejak 14 Mei 1993 s/d 14 Mei 2003	Dikeluarkan oleh Departemen Kehakiman RI Dirjen Hak Cipta, Paten, dan Merek untuk etiket merek "GAV"
3	No.D95-3827 Tgl. 16 Mei 1997	No.355402 Tgl. 5 Maret 1996	10 tahun, sejak 7 Maret 1995 s/d 7 Maret 2005	Dikeluarkan oleh Departemen Kehakiman RI Dirjen Hak Cipta, Paten, dan Merek untuk etiket merek "SS"
4	No. D95-3828 Tgl 13 Desember 1996	No. 356427 Tgl 14 Maret 1996	10 Tahun, sejak 7 Maret 1995 s/d 7 Maret 2005	Dikeluarkan oleh Departemen Kehakiman RI Dirjen Hak Cipta, Paten, dan Merek untuk etiket mere "SS"

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

5	No. D95-3829 Tgl. 13 Desember 1996	No.357243 Tgl 28 Maret 1996	10 Tahun, sejak 7 Maret 1995 s/d 7 Maret 2005	Dikeluarkan oleh Departemen Kehakiman RI Dirjen Hak Cipta, Paten, dan Merek untuk etiket mere "SS"
6	No.11.856/91 Tgl 20 Desember 1996	No.172665 Tgl 17 Mei 1983 No.341458 Tgl 11 Agustus 1995	10 tahun, sejak 17 Mei 1993 s/d 17 Mei 2003	Dikeluarkan oleh Departemen Kehakiman RI Dirjen Hak Cipta, Paten, dan Merek untuk etiket merek "VIG"
7		No.IV/5476/99 Tgl 10 Desember 1999	Desember 2000	Dikeluarkan oleh Kantor Hukum Merek dan Paten di Myanmar, dan telah dilihat untuk pengesahan tanda tangan oleh Departemen Kehakiman RI, untuk etiket merek "SAKURA". dengan No.2828/1999
8		No.2000-019495 Tgl 2 Maret 2000		Didaftarkan di Jepang oleh Nakamura & Partners Patent, Trademark & Legal Affairs, untuk merek "SAKURA & Logo"
9		No.1434489 Tgl 21 Desember 1999		Didaftarkan di Spanyol untuk merek "SAKURA"
10		No.1365121 Tgl 29 Oktober 1999		Didaftarkan di Spanyol untuk merek "SANKO"
11		No.001366046 Tgl 29 Oktober 1999		Akan didaftarkan di Belanda untuk merek "DAIKO"
12		No.20468 Tgl 3 Oktober 1996		Dikeluarkan oleh Menteri Perindustrian dan Perdagangan Paraguay, untuk merek "SAKURA & Logo"
13		No.711355 Tgl 16 Mei 1996	24 Juni 2006	Dikeluarkan oleh Kantor Pendaftaran Merek Australia, untuk merek "SAKURA"
14		No. 702038 Tgl 18 April 1997	7 Februari 2006	Dikeluarkan oleh Kantor Pendaftaran Merek Australia, untuk merek "FSA"
15		No.144465 Tgl 28 November 1997		Dikeluarkan oleh Ali & Associates Kantor Paten, Merek, Desain, dan Hak Cipta untuk Negara Pakistan, untuk merek "SANKO"
16		No.20467 Tgl 3 Oktober 1996		Dikeluarkan oleh Menteri Perindustrian dan Perdagangan Paraguay, untuk merek "SAKURA & Logo"
17		No.22849 Tgl 6 Juli 1996	6 Juli 2003	Dikeluarkan oleh Kantor Pendaftaran Merek di Brunei Darussalam, untuk merek "SAKURA"

18	No. 895448 Tgl 31 Desember 1999		Dikeluarkan oleh Kantor Pendaftaran Merek di India, untuk merek "SAKURA & Logo"
19	No.4-2000-0001441 Tgl 28 Februari 2000		Dikeluarkan oleh Kantor Pendaftaran Merek di Filipina untuk merek "SAKURA & Logo"
20	No. 144461 Tgl 20 Oktober 1997		Dikeluarkan oleh Ali & Associates Kantor Paten, Merek, Desain, dan Hak Cipta untuk negara Pakistan, untuk merek "SAKURA"
21	No. 396 32 205 Tgl 20 Agustus 1997	31 Juli 2006	Dikeluarkan oleh Kantor Pendaftaran Merek di Jerman untuk merek "SAKURA"

2.3. Perkembangan Produksi Utama Perseroan

Tabel di bawah ini memperlihatkan kapasitas terpasang dan realisasi produk utama Perseroan dari tahun 1996- 1999.

Penyaring

Tahun	Kapasitas Terpasang	Realisasi Produksi	Realisasi, %
1996	15.000.000	13.250.160	88,33
1997	15.000.000	14.015.911	93,44
1998	15.000.000	9.846.170	65,64
1999	15.000.000	16.253.048	108,35

Radiator

Tahun	Kapasitas Terpasang	Realisasi Produksi	Realisasi, %
1996	400.000	265.592	66,40
1997	400.000	322.388	80,60
1998	400.000	386.866	96,72
1999	400.000	382.005	95,50

3. Pemasaran dan Distribusi

a. Dalam negeri

Seluruh produk Perseroan dan Anak Perusahaan dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan ATPM dan AM di dalam negeri maupun di luar negeri. Pelaksanaan distribusi dilakukan secara langsung, seperti umumnya dilakukan pada OEM/OES, maupun tidak langsung, yaitu melalui distributor. Jaringan distributor Perseroan dan Anak Perusahaan terdapat di kota-kota besar di Indonesia, antara lain Jakarta, Medan, Surabaya, Batam dan kota-kota besar lainnya. Setiap distributor mempunyai daerah pemasaran tersendiri. Di antara distributor-distributor Perseroan terdapat PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Mangatur Dharma yang merupakan afiliasi Perseroan dan Anak Perusahaan. PT Prapat Tunggal Cipta lebih terfokus untuk penyaluran komponen-komponen otomotif AM, sedangkan PT Mangatur Dharma

lebih kepada penyediaan atau penyaluran komponen filter kepada perusahaan-perusahaan industri seperti perusahaan minyak, pembangkit tenaga listrik swasta, perusahaan listrik negara dan industri-industri besar lainnya. Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah distributor dan daerah pemasarannya.

Distributor	Jumlah Distributor	Daerah Pemasaran
Jakarta	2	Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Lampung, Sumsel, Sumbar, Bengkulu dan Kalimantan
Surabaya	1	Jawa Timur, Bali, NTT, NTB, Sulawesi, Maluku dan Irian Jaya
Medan	1	Aceh dan Sumut

Tabel di bawah ini terlihat pertumbuhan penjualan konsolidasi Perseroan berdasarkan distributor:

(dalam jutaan rupiah)

Distributor	Penjualan			
	1996	1997	1998	1999
Jakarta	17.170	20.612	27.278	54.961
Surabaya	4.686	5.092	5.420	13.059
Medan	3.698	4.170	2.946	6.458

Tabel di bawah ini menunjukkan nilai penjualan konsolidasi Perseroan berdasarkan kelompok usaha ATPM di dalam negeri:

(dalam jutaan rupiah)

ATPM	Penjualan			
	1996	1997	1998	1999
Astra Mobil	12.834	16.552	8.733	9.214
Kramayudha	5.651	6.403	3.015	4.888
Indomobil	3.321	3.216	2.174	3.975
Imora	476	541	437	748
Bimantara	33	123	83	80
United Tractor	1.010	1.864	2.924	2.751
Produsen lain	1.227	3.097	1.331	1.227

b. Luar negeri

Penjualan ekspor produk Perseroan dan Anak Perusahaan telah menjangkau lebih dari 50 negara di dunia. Pada tahun 1999 ekspor Perseroan dan Anak Perusahaan meningkat 2,80% dibandingkan tahun sebelumnya dan mencapai 69,25% dari total penjualan. Tabel di bawah ini menunjukkan penjualan Perseroan dan Anak Perusahaan di dalam dan luar negeri.

(dalam jutaan Rupiah)

Penjualan	1996	1997	1998	1999
Lokal				
SS	45.021	51.915	22.005	46.814
PJM	12.992	16.914	22.778	32.846
ACAP	13.410	16.432	13.401	30.853
Total Lokal	71.423	85.261	58.184	110.513
Ekspor				
SS	44.744	61.784	261.912	206.342
PJM	5.267	6.665	13.470	23.365
ACAP	5.110	6.865	15.995	16.141
Total Ekspor	55.121	75.314	291.377	248.848
TOTAL	126.544	160.575	349.561	359.361

Ekspor produk Perseroan dan Anak Perusahaan tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan AM, tetapi juga untuk kebutuhan OEM/OES di Jepang dan Australia.

Tabel di bawah ini memperlihatkan nilai penjualan konsolidasi Perseroan berdasarkan negara tujuan:

(dalam jutaan Rupiah)

Negara Tujuan	1996	1997	1998	1999
Amerika Serikat	25.258	39.504	139.700	112.929
Australia	7.993	9.621	25.895	32.471
Malaysia	2.360	2.195	21.908	9.076
Singapura	6.347	5.604	18.190	23.977
Taiwan	2.101	2.818	9.425	9.750
Negara lain	11.063	15.572	76.260	60.643
Total	55.122	75.314	291.378	248.848

Kegiatan ekspor Perseroan dan Anak Perusahaan ini antara lain ditunjang dengan dukungan dari kantor perwakilan kelompok usaha ADR di beberapa negara yang berpotensi seperti Singapura, Malaysia, Taiwan, Australia dan China.

c. Perjanjian kerjasama distribusi

Untuk tujuan pemasaran ekspor Perseroan juga melakukan kerjasama dengan distributor luar negeri. Hal tersebut memberi manfaat yang sangat besar bagi Perseroan dalam melakukan terobosan ke pasar baru di luar negeri, baik dari segi efektifitas maupun efisiensi aktifitas tersebut. Perjanjian distribusi dengan pihak lain untuk memasarkan produk Perseroan antara lain:

1. Distribusi Agreement dengan Solcrest Pty Ltd mengenai penunjukan Solcrest sebagai distributor produk Perseroan di wilayah Australia
2. Distribusi Agreement dengan Neville Trading mengenai penunjukan Neville sebagai distributor produk Perseroan di wilayah Singapura
3. Distribusi Agreement dengan Liankuann Enterprises Co. Ltd. mengenai penunjukan Liankuann sebagai distributor produk Perseroan di wilayah Taiwan.

4. Distribusi Agreement dengan Colling Systems and Flexible Inc. mengenai penunjukan sebagai distributor produk Perseroan di wilayah Amerika Serikat dan Kanada.

d. Sertifikasi dan asosiasi

Untuk menunjang kesinambungan produk dan pemasaran baik dalam maupun luar negeri, Perseroan dan Anak Perusahaan berupaya untuk selalu menyediakan produk dengan mutu tinggi yang memenuhi standar internasional. Untuk mencapai maksud tersebut, Perseroan dan Anak Perusahaan berusaha terus meningkatkan kualitas produk. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan sertifikat ISO 9002 untuk PJM sejak Desember 1996, Perseroan sejak Januari 1997 dan ACAP sejak Juni 1999. Selain itu Perseroan dan PJM juga memperoleh sertifikat QS 9000 yang dikeluarkan oleh SGS Yarsley International Certification Services Ltd. sejak Maret 2000. QS 9000 merupakan sertifikat manajemen mutu bertaraf internasional yang dikhususkan untuk industri otomotif.

Untuk menunjang sistem informasi baik dari segi pasaran, harga, kualitas produk dan kerja sama di bidang industri komponen otomotif atau kendaraan bermotor, Perseroan menjadi anggota dari APAA (Automotive Part & Accesories Association) yang berpusat di Amerika Serikat dan GIAMM (Gabungan Industri Alat Mobil dan Motor) di Indonesia.

4. Penelitian dan Pengembangan

Perseroan memiliki divisi riset dan pengembangan sebagai upaya untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan, meningkatkan efisiensi, memenuhi kriteria yang diminta oleh konsumen serta mengembangkan produk-produk yang memiliki daya saing di pasaran domestik dan internasional. Perseroan dengan bantuan teknis dari perusahaan-perusahaan besar dari Jepang dan Amerika Serikat terus menerus mengembangkan desain dan metode baru dalam upaya mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih efisien.

Untuk menunjang riset dan pengembangan produk serta pengawasan mutu, Perseroan melengkapinya dengan fasilitas lengkap laboratorium yang didukung oleh peralatan pengetesan mutakhir.

Perseroan sadar bahwa bagian penelitian dan pengembangan ini sangatlah penting demi kelanjutan usaha Perseroan di masa datang, oleh sebab itu Perseroan terus menerus mengembangkan bagian ini. Selain dengan penambahan peralatan baru yang lebih canggih, Perseroan juga mengupayakan pelatihan karyawannya. Saat ini Perseroan sedang mendirikan pusat pendidikan dan latihan (Pusdiklat ADR) di atas tanah seluas kurang lebih 1 hektar.

5. Prospek dan Strategi Usaha

Selama ini, sejak tahun 1968 Pemerintah selalu mendukung upaya untuk memperkuat industri otomotif nasional. Hal ini terlihat dari berbagai peraturan dan kebijaksanaan Pemerintah baik itu tentang pendirian pabrik perakitan, ATPM, larangan impor mobil secara utuh, kemudian kebijaksanaan insentif penggunaan komponen lokal dan mobil nasional. Secara langsung Pemerintah sangat mendukung pertumbuhan industri otomotif. Sedangkan industri otomotif nasional secara langsung sangat terkait dengan dukungan dari industri komponen otomotif nasional. Tanpa adanya industri komponen otomotif yang kuat, akan sulit bagi Indonesia untuk memiliki sendiri industri otomotif. Oleh sebab itu, Pemerintah juga terus menerus mendorong industri komponen otomotif nasional baik dengan cara memberikan kemudahan atau mengeluarkan deregulasi.

Perseroan melihat usaha pemerintah itu sangat menguntungkan perkembangan perusahaan pembuat komponen di Indonesia. Dengan dukungan dari pemerintah Perseroan percaya bahwa di masa datang industri otomotif dan komponen otomotif akan berkembang dengan pesat.

Pada saat ini Perseroan menyadari bahwa pemasaran produk Perseroan belum mencakup seluruh daerah di Indonesia. Untuk lebih memperluas jaringan pemasarannya Perseroan merencanakan akan menambah jaringan distribusinya dan menambah kegiatan promosi produknya. Untuk menjaga loyalitas dan meningkatkan pertumbuhan penjualan dari distributor, sub-distributor dan pengecer, Perseroan memberikan insentif dan bonus kepada mereka apabila mereka dapat memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan Perseroan sebelumnya.

Perseroan menyadari bahwa peluang ekspor masih sangat besar bagi produk Perseroan. Upaya Perseroan untuk meningkatkan penjualan ekspor adalah dengan mengikuti pameran-pameran yang diselenggarakan di luar negeri sehingga Produk Perseroan dapat lebih dikenal dan menjaga hubungan baik dengan relasi yang telah ada. Untuk lebih memperluas jaringan pemasaran di luar negeri, selain melakukan kerjasama distribusi, Perseroan juga melakukan penjualan melalui perwakilan kelompok usaha Perseroan di luar negeri.

6. Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL)

Perseroan dan Anak Perusahaan tidak disyaratkan untuk menyusun AMDAL namun demikian Perseroan dan Anak Perusahaan telah menyusun dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) sebagai upaya Perseroan dan Anak Perusahaan untuk ikut serta dalam upaya pelestarian lingkungan.

Dari hasil pemantauan proses produksi Perseroan dan Anak Perusahaan ditemukan bahwa limbah yang dihasilkan adalah berupa limbah padat, limbah cair, gas, debu dan kebisingan. Limbah padat yang berbentuk besi rongsokan, drum dan plastik oleh Perseroan dikumpulkan untuk kemudian dijual atau dibuang ke tempat pembuangan sampah. Untuk limbah cair dari hasil pengetesan radiator, limbah yang dihasilkan diendapkan dahulu kemudian larutan bagian atas disalurkan ke selokan, sedangkan hasil endapannya dipendam dalam tanah atau kotak kedap air. Sedangkan untuk penanganan limbah cair yang mengandung Bahan Berbahaya Beracun (B3), dilakukan dengan cara pengendapan dengan menggunakan koagulan $Al_2(SO_4)_3$ dan $FeSO_4$ di dalam bak tempat penampungan limbah cair. Selanjutnya lumpur hasil endapan dikirim ke PT Prasadha Pamunah Limbah Industri, afiliasi dari PT Waste Management Indonesia, untuk mendapat penanganan lebih lanjut. Untuk menanggulangi masalah gas dan debu yang berasal dari genset, Perseroan dan Anak Perusahaan memasang cerobong asap untuk mengurangi polusi udara yang dihasilkan dan mewajibkan pemakaian masker bagi operator genset. Perseroan dan Anak Perusahaan mewajibkan penggunaan penutup telinga (ear plug) untuk mengurangi efek kebisingan yang timbul akibat mesin produksi dan alat-alat berat.

Perseroan dan Anak Perusahaan sadar bahwa upaya pelestarian lingkungan ini merupakan proses yang berkelanjutan dan harus terus menerus dibenahi dan dipantau. Oleh sebab itu Perseroan dan Anak Perusahaan secara berkala melaporkan hasil upaya pengelolaan lingkungan dan pemantauan lingkungan kepada Departemen Perindustrian dan Perdagangan dan PEMDA setempat.

X. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Anak Perusahaan yang diambil dan/atau dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1999, 1998, 1997 dan 1996, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co dengan pendapat wajar tanpa pengecualian (Lihat Bab 15 mengenai Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan). Laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1998, 1997 dan 1996 telah disajikan kembali untuk mencerminkan pengaruh dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 tentang , "Akuntansi Pajak Penghasilan".

(dalam ribuan rupiah)

NERACA	31 Desember			
	1999	1998	1997	1996
AKTIVA				
Aktiva Lancar	156.127.482	136.637.456	131.727.103	99.573.594
Penyertaan Saham	214.375	-	-	-
Aktiva Tetap-Bersih	138.551.505	114.392.221	60.261.481	45.743.179
Aktiva Lain-lain-Bersih	8.780.034	10.483.541	10.866.919	10.566.274
JUMLAH AKTIVA	303.673.396	261.513.218	202.855.503	155.883.047

(dalam ribuan rupiah)

NERACA	31 Desember			
	1999	1998	1997	1996
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
Kewajiban Lancar	60.257.199	36.589.426	59.581.179	30.395.248
Kewajiban Pajak Tangguhan	7.911.371	5.840.622	2.642.033	2.087.440
Kewajiban Jangka Panjang-Bersih	-	-	58.371	300.268
Laba Ditangguhkan dari Transaksi				
Penjualan dan Sewa Kembali-Bersih	237.682	328.743	419.684	510.506
Selisih Lebih Nilai Buku Aktiva Bersih				
Anak Perusahaan diatas Harga Perolehan				
Penyertaan Saham-Bersih	1.922.506	2.059.015	2.195.525	2.332.034
Hak Pemegang Saham Minoritas dalam				
Aktiva Bersih Anak Perusahaan	9.570.832	7.308.982	4.917.538	4.196.630
Jumlah Ekuitas	223.773.806	209.386.430	133.041.173	116.060.921
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	303.673.396	261.513.218	202.855.503	155.883.047

(dalam ribuan rupiah)

LAPORAN RUGI LABA	31 Desember			
	1999	1998	1997	1996
Penjualan Bersih	359.361.525	349.560.895	160.574.716	126.544.446
Laba Kotor	115.794.595	120.703.343	53.961.744	43.932.578
Laba Usaha	80.420.591	80.326.542	31.720.616	30.087.281
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	64.148.233	79.839.199	35.516.849	26.683.689
Laba Bersih	40.360.752	54.423.833	24.301.852	17.350.876
Laba Usaha per Saham *)	310	309	122	116
Laba Bersih per Saham *)	155	210	94	67

*) Laba per saham dihitung berdasarkan jumlah rata-rata saham yang beredar dengan memperhitungkan pengaruh retroaktif atas pembagian saham bonus dalam tahun 1999 (25 : 8) dan 1998 (25 : 18).

RASIO KUANGAN PENTING	1999	1998	1997	1996
Profitabilitas				
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	11 %	16 %	15 %	14 %
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih	32 %	35 %	34 %	35 %
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	22 %	23 %	20 %	24 %
Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva	13 %	21 %	12 %	11 %
Laba Bersih terhadap Ekuitas	18 %	26 %	18 %	15 %
Solvabilitas				
Kewajiban terhadap Ekuitas	30 %	20 %	47 %	28 %
Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva	22 %	16 %	31 %	21 %
Likuiditas				
Aktiva Lancar terhadap Kewajiban Lancar	259 %	373 %	221 %	328 %

XI. EKUITAS

Tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan posisi ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal- tanggal 31 Desember 1999, 1998 dan 1997, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1998 dan 1997 telah disajikan kembali untuk mencerminkan pengaruh dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan".

(dalam ribuan rupiah)

	1999	31 Desember 1998	1997
Modal Dasar	200.000.000	200.000.000	200.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor	129.866.880	98.384.000	98.384.000
Agio Saham	96.000	96.000	96.000
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	473.712	31.956.592	-
Saldo Laba	93.337.214	78.949.838	34.561.173
Jumlah Ekuitas	223.773.806	209.386.430	133.041.173

Perubahan permodalan Perseroan dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

- Dalam rapat umum luar biasa para pemegang saham pada tanggal 11 November 1997, yang di aktakan dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 32 pada tanggal yang sama, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp 57.200.000.000 menjadi Rp 98.384.000.000 melalui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000, atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham yang seluruhnya berasal dari agio saham, dengan ketentuan bahwa setiap pemegang saham, yang tercantum dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 9 Desember 1997, yang memiliki 25 saham berhak atas 18 saham bonus.
- Dalam rapat umum para pemegang saham luar biasa pada tanggal 12 Agustus 1999, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp 98.384.000.000 menjadi Rp 129.866.880.000 melalui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 atau sejumlah 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap, dengan ketentuan bahwa setiap pemegang saham yang memiliki 25 saham berhak atas 8 saham bonus. Selanjutnya, para pemegang saham dalam rapat tersebut juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham. Sampai dengan tanggal 8 Maret 2000, pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham tersebut belum dilakukan karena terdapatnya persyaratan tertentu dalam peraturan pasar modal sehubungan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham.

XII. PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan atas bunga Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku. Berdasarkan ketentuan pasal 4 ayat 3 huruf i Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1994 tanggal 9 Nopember 1994 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 tahun 1991 tanggal 30 Desember 1991, bunga Obligasi yang diterima atau diperoleh perusahaan Reksa Dana tidak termasuk Obyek Pajak Penghasilan.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 651/KMK.04/1994 tanggal 29 Desember 1994 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun yang Tidak Termasuk Sebagai Obyek Pajak Penghasilan, maka Dana Pensiun yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tidak termasuk sebagai Obyek Pajak Penghasilan apabila penghasilan yang diterima atau diperoleh tersebut berasal dari penanaman modal berupa Obligasi atau surat efek lain yang diperdagangkan pada Pasar Modal di Indonesia.

Sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jendral Pajak No. SE-28/PJ.43/1995 tanggal 22 Mei 1995 perihal Pajak Penghasilan Pasal 23 atas bunga Obligasi dan Dividen yang diterima Wajib Pajak Orang Pribadi (Seri Pph Psl. 23/Psl-26 No.6), maka bunga Obligasi dan Dividen baik yang berasal dari saham atau sekuritas, baik yang diperdagangkan di Pasar Modal maupun yang tidak, yang terhutang atau yang dibayarkan kepada wajib pajak dalam negeri orang pribadi dalam tahun 1995 dan seterusnya, dipotong Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar 15% dari jumlah bruto.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 1996 tanggal 8 Juli 1996 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 587/KMK.04/1996 tanggal 20 September 1996, bunga atau diskonto dari Obligasi yang dijual di Bursa Efek dipotong Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 15% dari jumlah bruto untuk wajib pajak dalam negeri dan 20% dari jumlah bruto untuk wajib pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap berdasarkan Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda yang berlaku. Pemotongan pajak final ini tidak dilakukan terhadap bunga atau diskonto yang diterima oleh Bank, Dana Pensiun, Reksadana dan Badan Perwakilan Negara Asing.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

XIII. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 27 tanggal 10 Mei 2000 sebagaimana diubah dengan akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 35 tanggal 14 Juni 2000, keduanya dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, SH., Notaris di Jakarta, para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat secara kesanggupan penuh (full commitment) Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar Rp.100.000.000.000 (seratus miliar rupiah).

Perjanjian tersebut diatas merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam perjanjian dan setelah itu tidak ada lagi Perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian ini.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Emisi Efek adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan (Rp)	Persentase (%)
1	PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	78.000.000.000	78
2	PT Danatama Makmur	10.000.000.000	10
3	PT Bahana Securities	1.000.000.000	1
4	PT Batavia Prosperindo Sekuritas	1.000.000.000	1
5	PT BNI Securities	1.000.000.000	1
6	PT Danareksa Sekuritas	1.000.000.000	1
7	PT Exim Securities	1.000.000.000	1
8	PT Indoinvest Securities	1.000.000.000	1
9	PT Jade Securities	1.000.000.000	1
10	PT Mashill Jaya Securities	1.000.000.000	1
11	PT Pentasena Arthasentosa	1.000.000.000	1
12	PT Transpacific Securindo	1.000.000.000	1
13	PT Trimegah Securities Tbk	1.000.000.000	1
14	PT Vickers Ballas Tamara	1.000.000.000	1
	Jumlah	100.000.000.000	100

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal yang dimaksud dengan Afiliasi adalah :

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- Hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;

- d. Hubungan antara perusahaan dengan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- e. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
- f. Hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham utama.

PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek lainnya dengan tegas menyatakan tidak menjadi pihak terafiliasi atau terasosiasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan di atas.

XIV. PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM

Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam penawaran umum ini adalah sebagai berikut :

Wali Amanat : PT Bank Bali Tbk

Bank Bali Tower Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 27
Jakarta Selatan

Tugas Pokok : Mewakili kepentingan pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat emisi Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Notaris : Notaris Frans Elsius Muliawan SH.

Jl. Danau Sunter Utara Blok G - 7A No. 6
Jakarta Utara

Tugas Pokok : Membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap, antara lain Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Hutang dan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, serta akta-akta pengubahannya.

Akuntan Publik : Prasetio, Utomo & Co.

Wisma 46 Kota BNI Lt. 25-28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1
Jakarta Selatan

Tugas Pokok : Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Tugas Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti pendukung dalam pengungkapan laporan keuangan.

Konsultan Hukum: William, Efendi & Co.

Menara Gracia Lt. 8
Jl. HR Rasuna Said Kav. C-17
Jakarta Selatan

Tugas Pokok : Memberikan Pendapat Hukum mengenai Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini. Konsultan Hukum melakukan pemeriksaan dan penelitian (dari segi aspek hukum) atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu

sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Pemeriksaan Hukum (Legal Audit) yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut aspek hukum. Tugas lainnya adalah meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut aspek hukum.

Semua Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal.

XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan Pendapat Dari Segi Hukum yang disampaikan oleh Konsultan Hukum William, Effendi & Co. :

William, Effendi & Co.

Law Firm

Ref.No: 678/WE&CO/WED/VI/2000

Jakarta, 19 Juni 2000

Kepada Yang Terhormat,
PT ANDALAN ARTHA ADVISINDO SECURITIES
Artha Graha Building, lantai 26 F
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek

Hal : **PENDAPAT HUKUM DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM
OBLIGASI OLEH PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.**

Dengan hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini, William Eduard Daniel, S.H., S.E., rekan (*partner*) dari dan karenanya untuk dan atas nama Kantor Konsultan Hukum (*Law Firm*) WILLIAM, EFFENDI & CO., berkantor di Menara Gracia, lantai 8, Jalan H.R. Rasuna Said Kav.C-17, Jakarta 12940, yang terdaftar sebagai Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal pada Badan Pengawas Pasar Modal (selanjutnya disebut "BAPEPAM") di bawah pendaftaran No.91/STTD-KH/PM/1996 tanggal 17 Juni 1996, dan telah ditunjuk oleh PT **SELAMAT SEMPURNA Tbk.**, suatu perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta (selanjutnya disebut sebagai "Emiten"), sesuai dengan surat penunjukan dari Direksi Emiten No.427/WE.CO/WED/V/2000, tanggal 2 Mei 2000, untuk memberikan pendapat dari segi hukum (selanjutnya disebut sebagai "Pendapat Hukum") sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal sehubungan dengan rencana Emiten untuk menawarkan dan menjual kepada masyarakat, Obligasi dengan tingkat bunga tetap yang diberi nama OBLIGASI SELAMAT SEMPURNA I TAHUN 2000 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP ("**Obligasi**"), dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal Emisi dan dengan jumlah pokok sebesar Rp.100.000.000.000,00 (seratus milyar Rupiah) (selanjutnya disebut "**Penawaran Umum Obligasi**").

Sehubungan dengan rencana Emiten untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi, Emiten dan PT Bank Bali Tbk. ("**Wali Amanat**") telah membuat perjanjian perwaliamanatan yang mengatur secara rinci segala hak kewajiban Emiten, Pemegang Obligasi dan Wali Amanat sebagaimana dituangkan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000 Dengan

Tingkat Bunga Tetap No.26 tanggal 11 Mei 2000 dan perubahannya yang dituangkan di dalam Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan No. 34 tanggal 14 Juni 2000 yang keduanya dibuat dihadapan Frans Elsius Muliawan, S.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "**Perjanjian Perwaliamanatan**").

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Emiten dan PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (selanjutnya disebut "**Penjamin Pelaksana Emisi Efek**") telah menandatangani Perjanjian Penjaminan Emisi Efek sebagaimana tertuang dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000 No.27 tanggal 10 Mei 2000 yang dibuat dihadapan Frans Elsius Muliawan, S.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**"). Sesuai dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Emiten telah menunjuk Penjamin Pelaksana Emisi Efek sekaligus sebagai penjamin emisi efek. Selanjutnya, Emiten telah menunjuk penjamin emisi efek lainnya sebagai penjamin emisi efek (untuk selanjutnya disebut "**Para Penjamin Emisi Efek**") sesuai dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 35 tanggal 14 Juni 2000 yang dibuat dihadapan Frans Elsius Muliawan, S.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "**Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**") yaitu (i) PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas, (ii) PT Bahana Sekurities, (iii) PT BNI Securities, (iv) Batavia Prosperindo Sekuritas, (v) PT Danareksa Sekuritas, (vi) PT Danatama Makmur (vii) Exim Securities, (viii) PT Indoinvest Securities, (ix) PT Jade Securities (x) Mashill Jaya Securities, (xi) PT Pentasena Arthasentosa (xii) Transpacific Securindo, (xiii) PT Trimegah Securities (xiv) PT Vickers Ballas Tamara. Sesuai Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Para Penjamin Emisi Efek akan menjamin dengan kesanggupan penuh ("**full comitment**") menurut bagian penjaminan masing-masing untuk membeli sisa porsi penjaminan yang tidak habis terjual kepada masyarakat.

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, agar Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi dapat menjadi efektif, Emiten sudah harus menerima pemberitahuan dari BAPEPAM mengenai efektifnya pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi (selanjutnya disebut sebagai "**Pernyataan Pendaftaran**") atau lewatnya jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal diajukannya Pernyataan Pendaftaran tanpa adanya keberatan apapun dari BAPEPAM. Sehubungan dengan hal tersebut, Emiten telah mengajukan pernyataan Pendaftaran kepada BAPEPAM pada tanggal 12 Mei 2000.

Untuk Memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Emiten, Emiten telah memperoleh Surat Persetujuan Komisaris Emiten tanggal 9 Mei 2000 yang memuat persetujuan Komisaris Emiten atas rencana Penawaran Umum Obligasi.

Sesuai dengan Surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) nomor 185/PEF-Dir/V/2000 tanggal 30 Mei 2000, telah diputuskan bahwa terhadap Obligasi Selamat Sempurna Tbk. Tahun 2000 senilai Rp.100.000.000.000,00 (seratus milyar Rupiah) untuk periode 26 Mei 2000 sampai dengan 1 Juni 2001 telah diberikan peringkat idA (Single A; Stable Outlook), peringkat tersebut sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia tersebut berarti bahwa: "*Efek Hutang dengan peringkat idA memiliki dukungan kemampuan obligor yang kuat dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, namun cukup peka terhadap perubahan keadaan yang merugikan.*"

DASAR DAN RUANG LINGKUP PENDAPAT HUKUM

1. Pendapat Hukum ini didasarkan pada hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang telah kami lakukan terhadap Emiten, yang kami tuangkan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum tertanggal 19 Juni 2000 (selanjutnya disebut "Laporan Pemeriksaan Hukum") dan telah kami sampaikan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan tembusan kepada BAPEPAM dan Emiten.

Selain itu, kami juga telah melakukan suatu pemeriksaan dari segi hukum atas 2 (dua) anak perusahaan Emiten yaitu (i) **PT Panata Jaya Mandiri** dan (ii) **PT Andhi Chandra Automotive Products** (selanjutnya disebut "**Anak Perusahaan**") dimana laporan keuangan Anak Perusahaan tersebut dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan Emiten.

2. Pendapat Hukum ini didasarkan pada keadaan Emiten dari sejak Penawaran Umum Perdana tahun 1996 sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, kecuali secara tegas ditentukan lain dalam Pendapat Hukum ini.
3. Pendapat Hukum ini diberikan dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya Pendapat Hukum ini tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi lain.
4. Dalam memberikan Pendapat Hukum ini kami telah meneliti dan memeriksa:
 - (i) ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia terutama yang menyangkut penawaran umum efek melalui Bursa Efek di Indonesia;
 - (ii) Dokumen-dokumen Emiten baik asli maupun dalam bentuk fotokopi atau salinan lain yang kemudian dicocokkan dengan aslinya sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Hukum ini dan Laporan Pemeriksaan Hukum.

5. Selanjutnya kami juga telah melakukan pemeriksaan setempat atas fasilitas-fasilitas usaha Emiten dan Anak Perusahaan guna mendapatkan gambaran nyata secara fisik tentang usaha dan kegiatan Emiten serta fasilitas usaha yang dimiliki dan/atau dikuasai Emiten. Pemeriksaan demikian, kecuali dinyatakan secara tegas dalam Pendapat Hukum dan Laporan Pemeriksaan Hukum tidak berarti bahwa kami memberikan pendapat atau dapat diartikan bahwa Emiten secara hukum memiliki dan/atau menguasai fasilitas usaha tersebut.
6. Pendapat Hukum ini dan Laporan Pemeriksaan Hukum kami lakukan tidak hanya didasarkan kepada pemeriksaan dan penafsiran atas apa yang tertulis dalam dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami, tetapi juga didasarkan kepada substansi dari dokumen-dokumen tersebut, dan jika tidak tersedia dokumen yang mendukung suatu transaksi hukum yang secara nyata melibatkan Emiten, kami mendasarkannya pada fakta-fakta yang mendukung hubungan-hubungan hukum yang nyata sesuai dengan konsep-konsep, praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan hukum yang berlaku di Indonesia untuk transaksi atau hubungan hukum termaksud.
7. Pendapat Hukum ini hanya menyangkut pendapat dari aspek yuridis dan tidak mencakup aspek lain seperti pemeriksaan kebenaran data finansial, teknis atau kewajaran komersial suatu transaksi. Aspek yuridis terbatas pada aspek yuridis material diasumsikan kebenarannya berdasarkan Pernyataan Direksi Emiten yang telah kami minta untuk keperluan tersebut. Kami tidak memberikan penilaian atas kewajaran nilai komersial atau finansial dari suatu transaksi dimana Emiten menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya terkait.
8. Tanggung jawab kami sebagai Konsultan Hukum yang independen dari Emiten dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini adalah terbatas pada, dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam pasal 80 Undang-Undang Republik Indonesia No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.

ASUMSI-ASUMSI

Pendapat Hukum ini diberikan dengan mengingat dan mendasarkannya pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Bahwa cap dan/atau tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan oleh Emiten dan pihak ketiga kepada kami dalam rangka Pendapat Hukum ini dan Laporan Pemeriksaan Hukum, adalah asli, dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami adalah

otentik, dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi adalah sesuai dengan aslinya.

2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh Emiten dan pihak ketiga kepada kami untuk tujuan Pendapat Hukum dan Laporan Pemeriksaan Hukum adalah benar, akurat, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.
3. Bahwa kami juga secara terpisah dan mandiri, sepanjang dimungkinkan oleh ketentuan dan praktek hukum yang berlaku, telah melakukan pemeriksaan dan meminta langsung kepada pihak ketiga yang kami anggap relevan, termasuk badan-badan eksekutif dan yudikatif untuk memberikan pernyataan, pemeriksaan dan penegasan tertentu, baik lisan maupun tertulis, sehubungan dengan beberapa aspek hukum yang menurut pendapat kami penting dan berhubungan erat dengan Emiten.

PENDAPAT HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen tersebut di atas dan atas dasar pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh Emiten dan pihak ketiga kepada kami serta menunjuk pada Laporan Pemeriksaan Hukum, maka kami berpendapat sebagai berikut:

1. Emiten adalah suatu perseroan terbatas terbuka yang telah didirikan secara sah, dan dijalankan menurut ketentuan Undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia.
2. Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Emiten, maksud dan tujuan Emiten adalah berusaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Emiten melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. mendirikan pabrik alat-alat atau perlengkapan (*spare-part*) dari segala macam kendaraan bermotor, mesin-mesin pabrik, kapal dan segala mesin automotif;
 - b. melakukan kegiatan ekspor-impor, distribusi, leveransir, supplier dan perdagangan dari hasil industri pada sub a tersebut di atas.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, dalam melakukan kegiatan usahanya, ijin utama yang dimiliki Emiten, adalah :

- a. Surat Ijin Usaha Perdagangan No.1586/64-P/09-02/PB/XII/90 tanggal 21 Desember 1990.

- b. Surat Keputusan Menteri Perindustrian No.005/PRIND/LD/0015/B/92, tanggal 23 Nopember 1992, tentang Izin Tetap Usaha Industri, dibidang Oli Filter, Air Filter, Fiel Filter, Packing, Pipa Rem/Pipa Bahan Bakar, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor wilayah Departemen Perindustrian DKI Jakarta A.n. Menteri Perindustrian.
 - c. Ijin Perluasan No.0080/PERINDAG/ILMK/022/R/96 tanggal 17 Desember 1996, yang dikeluarkan oleh Kantor Wilayah Departemen Perindustrian DKI Jakarta di bidang Komponen Kendaraan Bermotor.
3. Selain Ijin Utama sebagaimana tersebut di atas, Emiten juga telah memiliki ijin-ijin lain untuk menjalankan usahanya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam laporan pemeriksaan Hukum. Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi ini, Emiten tidak memerlukan suatu ijin atau persetujuan tertentu dari lembaga instansi pemerintah, kecuali bahwa Emiten wajib untuk memenuhi seluruh ketentuan peraturan pasar modal yang berlaku bagi suatu perusahaan yang akan melakukan Penawaran Umum Obligasi.
4. Pada tanggal Laporan Pemeriksaan Hukum ini, struktur permodalan Emiten adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp.200.000.000.000,00 (dua ratus milyar Rupiah) yang terbagi atas 400.000.000 (empat ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp.500,00 (lima ratus Rupiah) setiap saham;

Modal Ditempatkan/
Disetor Penuh : Rp.129.866.880.000,00 (seratus dua puluh sembilan milyar delapan ratus enam puluh enam juta delapan ratus delapan puluh ribu Rupiah) yang terbagi atas 259.733.760 (dua ratus lima puluh sembilan juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus enam puluh) saham dengan nilai nominal Rp.500,00 (lima ratus Rupiah) setiap saham.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, susunan pemegang saham Emiten adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp.)	(%)
PT Adrindo Intiperkasa	176.681.420	88.340.710.000	68,2
Eddy Hartono	3.960.473	1.980.236.500	1,5
Johan Kurniawan	994.868	497.434.000	0,4
Masyarakat Umum	78.096.999	39.048.499.500	30
Jumlah Seluruhnya	259.733.760	129.866.880.000	100

5. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, susunan Komisaris dan Direksi Emiten adalah sebagai berikut:

Komisaris:

Komisaris Utama : Darsuki Gani
 Komisaris : Johan Kurniawan
 Komisaris : Handi Hidajat Suwardi
 Komisaris : Paulus Johnny Somba, S.H., MM

Direksi:

Direktur Utama : Eddy Hartono
 Direktur : Surja Hartono
 Direktur : Royanto Jonathan
 Direktur : Joseph Pulo

Anggota Komisaris dan Direksi Emiten tersebut telah diangkat secara sah oleh Rapat Umum Pemegang saham Emiten yang telah diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2000 yang keputusannya dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat No.22, tanggal 8 Mei 2000 yang dibuat oleh Frans Elsius Muliawan, S.H., Notaris di Jakarta.

6. Emiten berhak dan telah memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Emiten dan peraturan pasar modal yang berlaku didalam melakukan Penawaran Umum Obligasi, dan Pernyataan Pendaftaran akan efektif pada waktu dinyatakan demikian oleh BAPEPAM atau lewatnya jangka waktu 45 hari (i) sejak tanggal diajukannya Pernyataan Pendaftaran yang telah diterima oleh Bapepam secara lengkap atau (ii) tanggal dipenuhinya perubahan terakhir yang diajukan oleh Emiten atau yang diminta oleh BAPEPAM atas Pernyataan Pendaftaran.
7. Emiten telah menandatangani Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi, dan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi telah disetujui dan disanggupi oleh Para Penjamin Emisi Efek untuk melaksanakan penjaminan dengan

- kesanggupan penuh sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi, dan bilamana Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Obligasi ada yang tidak diambil dan dibeli oleh masyarakat, maka obligasi tersebut akan diambil dan dibeli oleh Para Penjamin Emisi Efek dengan kesanggupan penuh sesuai dengan bagian dan porsi penjaminannya masing-masing Penjamin Emisi Efek.
8. Emiten telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dimana Emiten telah menunjuk PT Bank Bali Tbk., sebagai Wali Amanat yang akan mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, dan PT Bank Bali Tbk. telah menerima penunjukan tersebut.
 9. Emiten telah menandatangani Perjanjian Agen Pembayaran dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, dimana Emiten telah menunjuk PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai Agen Pembayaran yang akan mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, sehubungan dengan pembayaran bunga Obligasi dan pokok Obligasi, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah menerima penunjukan tersebut.
 10. Emiten telah menandatangani Akta Pengakuan Hutang No. 28 tanggal 10 Mei 2000 yang telah dirubah dengan Akta Perubahan I Pengakuan Hutang No.36 tanggal 14 Juni 2000 yang keduanya dibuat dihadapan Frans Elsius Muliawan, S.H., Notaris di Jakarta, untuk kepentingan pemegang Obligasi, dimana Emiten telah mengaku berhutang kepada pemegang Obligasi atas jumlah pokok Obligasi dan bunga Obligasi yang jatuh tempo.
 11. Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Perwaliamanatan, Perjanjian Agen Pembayaran dan Akta Pengakuan Hutang adalah sah dan mengikat Emiten dan para pihak di dalam perjanjian-perjanjian tersebut, serta memuat persyaratan, termasuk persyaratan Penawaran Umum Obligasi, dan ketentuan yang lazim dan wajar untuk perjanjian-perjanjian dalam rangka suatu penawaran umum obligasi yang dicatatkan di Bursa Efek di Indonesia.
 12. Emiten berhak untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian-perjanjian sebagaimana diuraikan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum ("Perjanjian-perjanjian"). Sepanjang pengetahuan kami, melalui pemeriksaan dokumen-dokumen yang ada pada kami, dan sesuai dengan pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan, penegasan-penegasan serta data, fakta dan informasi yang diberikan oleh Emiten dan/atau pihak-pihak lain yang terkait, pembuatan Perjanjian-perjanjian tersebut tidak melanggar ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Emiten dan perjanjian-perjanjian lain di mana Emiten menjadi pihak di dalamnya dan/atau harta kekayaan Emiten yang penting dan material terikat, serta Anggaran Dasar Emiten, dan karenanya Perjanjian-perjanjian tersebut adalah sah dan mengikat pihak-pihak didalamnya. Pada tanggal Pendapat Hukum ini sesuai dengan

keterangan Emiten, Emiten telah memenuhi kewajiban-kewajiannya yang telah jatuh tempo sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian-perjanjian tersebut dan tidak telah terjadi suatu pelanggaran atau cidera janji atas Perjanjian-perjanjian yang timbul karena suatu pemberitahuan atau lewatnya waktu atau keduanya.

13. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Emiten telah memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Mandiri, PT Bank Prima Express dan PT Bank NISP Tbk., sesuai dengan perjanjian pembiayaan antara Emiten dengan para krediturnya tersebut ("Perjanjian Pembiayaan") sebagaimana diuraikan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum.
14. Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pembiayaan, Penawaran Umum Obligasi yang dilakukan Emiten tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Perjanjian Pembiayaan dan karenanya untuk maksud Penawaran Umum Obligasi ini, Emiten tidak memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari para kreditur dalam Perjanjian Pembiayaan tersebut, kecuali bahwa Emiten wajib untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank NISP Tbk., persetujuan mana telah diperoleh Emiten sesuai surat PT Bank NISP Tbk., No.1048/CBD/VI/2000 tanggal 19 Juni 2000.
15. Pemilikan dan penguasaan Emiten atas harta kekayaannya, baik berupa tanah, bangunan, peralatan serta harta kekayaan lainnya adalah sah dan dilindungi oleh dokumen-dokumen pemilikan dan penguasaan yang sah sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Laporan Pemeriksaan Hukum.
16. Harta kekayaan yang dimiliki oleh Emiten dan anak perusahaan telah dilindungi oleh asuransi-asuransi untuk resiko-resiko yang penting dan dalam jumlah yang memadai sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Laporan Pemeriksaan Hukum.
17. Atas dasar pemeriksaan kami terhadap fasilitas pembiayaan yang diperoleh Emiten dari kreditur-krediturnya, terdapat jaminan-jaminan berupa tanah bangunan, mesin-mesin dan persediaan barang serta piutang dagang yang diberikan oleh Emiten untuk menjamin pinjaman Emiten sebagaimana dirinci dalam Laporan Pemeriksaan Hukum.
18. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Emiten mempunyai penyertaan saham yang sah pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:
 - a) **PT Panata Jaya Mandiri**, sejumlah 4.550.000 (empat juta lima ratus lima puluh ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.4.550.000.000,00 (empat milyar lima ratus lima puluh juta Rupiah) atau merupakan 70% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh PT Panata Jaya Mandiri.

- b) **PT Andhi Chandra Automotive Product**, sejumlah 17.999.995 (tujuh belas juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh lima) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.17.999.995.000,00 (tujuh belas milyar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu Rupiah) atau merupakan 99,99 % dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh PT Andhi Chandra Automotive Product.

Saham-saham yang dimiliki Emiten dalam Anak Perusahaan tersebut tidak sedang dijaminkan atau sedang dalam perkara.

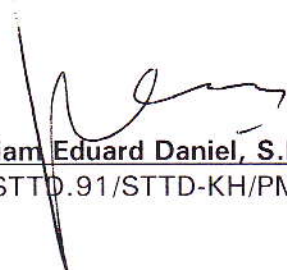
19. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Emiten telah mengikutsertakan para pekerjanya dalam program-program jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) pada PT Jamsostek (Persero).
20. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Emiten telah memenuhi persyaratan pembayaran upah minimum yang berlaku untuk daerah-daerah di wilayah Negara Republik Indonesia dimana Emiten memiliki dan menguasai fasilitas-fasilitas usaha.
21. Atas dasar penelitian kami pada Pengadilan Negeri Jakarta Utara dimana Emiten berkedudukan, Panitia Penyelesaian Perselisihan Perburuhan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta dan Daerah Jawa Barat, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, dan sesuai dengan pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan kepada kami, tidak terdapat perkara-perkara perdata, pidana dan perburuhan serta perkara-perkara lain yang melibatkan Emiten dan/atau Pemegang Saham Emiten dan/atau anggota Komisaris dan Direksi Emiten yang secara material dapat mempengaruhi secara negatif keadaan keuangan Emiten dan/atau kelangsungan usaha Emiten.
22. Atas dasar pemeriksaan kami pada Pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, tidak terdapat pendaftaran atau masalah-masalah yang menyangkut kepailitan dan penundaan pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Kepailitan yang berlaku di Indonesia. Atas dasar pemeriksaan kami di Pengadilan Negeri Jakarta Utara, dimana Emiten berkedudukan tidak terdapat perkara permohonan pembubaran Emiten dan tidak terdapat pemeriksaan atau investigasi sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No.1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas.

Demikianlah Pendapat Hukum ini kami berikan dengan obyektif sebagai Konsultan Hukum yang mandiri.

Diberikan di Jakarta pada tanggal sebagaimana telah disebutkan pada bagian awal Pendapat Hukum ini.

Hormat kami,

LAW FIRM WILLIAM, EFFENDI & CO



William Eduard Daniel, S.H, S.E.
No.STTD.91/STTD-KH/PM/1996

Tembusan:

1. Yang terhormat Bapak Ketua BADAN PENGAWAS PASAR MODAL
2. Yang terhormat Bapak Kepala Biro Perundang-undangan dan Bantuan Hukum
BADAN PENGAWAS PASAR MODAL
3. PT Selamat Sempurna Tbk. (Emiten)

**XVI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAAN**

PRASETIO UTOMO

ARTHUR ANDERSEN

Prasetio, Utomo & Co.
Kantor Akuntan Publik

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 34200S

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Selamat Sempurna Tbk.

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 1999, 1998 dan 1997, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

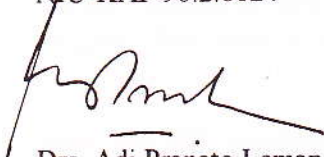
Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Selamat Sempurna Tbk. dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 1999, 1998 dan 1997, hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3, laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1998 dan 1997 telah disajikan kembali untuk mencerminkan pengaruh retroaktif penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasi berisi pengungkapan dampak memburuknya kondisi ekonomi Indonesia terhadap Perusahaan dan anak perusahaan serta tindakan yang ditempuh dan rencana yang dibuat oleh manajemen Perusahaan dan anak perusahaan untuk menghadapi kondisi ekonomi tersebut. Laporan keuangan konsolidasi terlampir mencakup dampak memburuknya kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Penyelesaian kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh pemerintah Indonesia, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan anak perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan memburuknya kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan anak perusahaan, termasuk dampak mengalirnya dana pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham ke dan dari Perusahaan dan anak perusahaan.

Kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 33966S atas laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1999, 1998 dan 1997. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1999, 1998 dan 1997 yang disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

PRASETIO, UTOMO & CO.
NIU-KAP 98.2.0024



Drs. Adi Pranoto Leman
NIAP 98.1.0060

16 Juni 2000

AKTIVA

	Catatan	1999	1998 (Disajikan Kembali) (Catatan 2n dan 3)	1997 (Disajikan Kembali) (Catatan 2n dan 3)
AKTIVA LANCAR				
Kas dan setara kas	2c,2m,4	Rp 6.840.129.648	Rp 14.946.465.100	Rp 43.122.311.924
Piutang usaha				
Hubungan istimewa	2d,2e,5,6,9	10.995.719.365	6.006.779.853	3.525.061.920
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 430.367.677 pada tahun 1999, Rp 634.360.631 pada tahun 1998, dan nihil pada tahun 1997	2d,5,23	55.555.420.851	48.873.886.060	38.599.173.047
Piutang hubungan istimewa	2e,6	-	5.087.209.449	114.028.080
Piutang lain-lain		693.023.562	533.302.216	442.849.779
Persediaan - bersih	2f,7,9	78.867.524.898	55.444.308.924	44.419.789.024
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2g	3.175.664.140	5.745.504.630	1.503.889.520
Jumlah Aktiva Lancar		<u>156.127.482.464</u>	<u>136.637.456.232</u>	<u>131.727.103.294</u>
PENYERTAAN SAHAM				
	2b	<u>214.375.000</u>	-	-
AKTIVA TETAP				
Nilai tercatat	2h,2i,2j,8,9	225.203.367.986	173.252.604.647	104.194.507.959
Akumulasi penyusutan		(86.651.863.067)	(58.860.383.991)	(43.933.026.958)
Nilai Buku		<u>138.551.504.919</u>	<u>114.392.220.656</u>	<u>60.261.481.001</u>
AKTIVA LAIN - LAIN				
Uang muka pembelian aktiva tetap	8	3.333.233.789	4.235.383.826	3.312.739.768
Tanah yang belum digunakan untuk usaha	2h	2.432.994.190	2.432.994.190	2.432.994.190
Biaya emisi saham ditangguhkan - bersih	2k,25	1.514.147.966	2.422.636.772	3.331.125.572
Lain-lain		<u>1.499.658.033</u>	<u>1.392.525.888</u>	<u>1.790.058.925</u>
Jumlah Aktiva Lain-lain		<u>8.780.033.978</u>	<u>10.483.540.676</u>	<u>10.866.918.455</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>Rp 303.673.396.361</u>	<u>Rp 261.513.217.564</u>	<u>Rp 202.855.502.750</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	Catatan	1999	1998 (Disajikan Kembali) (Catatan 2n dan 3)	1997 (Disajikan Kembali) (Catatan 2n dan 3)
KAWAJIBAN LANCAR				
an jangka pendek	9	Rp 22.173.072.562	Rp 4.254.256.087	Rp 30.511.339.689
g usaha				
ubungan istimewa	2e,6,10	1.276.905.029	1.545.213.821	619.834.148
hak ketiga	10	18.873.986.947	11.654.919.655	18.704.070.607
g hubungan istimewa	2e,6	2.941.184.000	-	82.422.889
g pajak	2n,11	5.599.057.249	15.143.372.154	3.256.973.348
masih harus dibayar	12	9.392.993.629	3.991.663.654	6.250.984.248
ajiban sewa guna usaha jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2i	-	-	155.554.076
h Kewajiban Lancar		<u>60.257.199.416</u>	<u>36.589.425.371</u>	<u>59.581.179.005</u>
KAWAJIBAN SEWA GUNA USAHA - Setelah dikurangi agian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2i	-	-	58.371.189
KAWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN - Bersih	2n,11	<u>7.911.370.683</u>	<u>5.840.621.549</u>	<u>2.642.032.971</u>
AKTIVA DITANGGUHKAN DARI TRANSAKSI JUALAN DAN SEWA KEMBALI - Bersih	2i	<u>237.681.755</u>	<u>328.743.083</u>	<u>419.684.411</u>
AKTIVA LEBIH NILAI BUKU AKTIVA BERSIH K PERUSAHAAN DI ATAS HARGA OLEHAN SAHAM - Bersih	2b,13	<u>1.922.505.904</u>	<u>2.059.015.432</u>	<u>2.195.524.960</u>
PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	<u>9.570.832.565</u>	<u>7.308.981.775</u>	<u>4.817.537.000</u>
AKTIVAS				
aham - nilai nominal per saham Rp 500				
odal dasar - 400.000.000 saham				
odal ditempatkan dan disetor penuh - 259.733.760				
aham pada tahun 1999 dan 196.768.000 saham pada tahun 1998 dan 1997	1,14	129.866.880.000	141.394.000.000	141.394.000.000
aham	1,14	96.000.000	141.394.000.000	141.394.000.000
penilaian kembali aktiva tetap	8,14	473.711.903	31.096.591.903	-
alaba		<u>93.337.214.135</u>	<u>78.448.038.451</u>	<u>34.941.177.000</u>
h Ekuitas		<u>223.773.806.038</u>	<u>204.244.438.794</u>	<u>133.341.177.000</u>
LAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>Rp 303.673.396.361</u>	<u>Rp 261.513.217.944</u>	<u>Rp 202.892.192.794</u>

onsolidasi yang merupakan
 an konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 1999, 1998 DAN 1997

	Catatan	1999	1998 (Disajikan Kembali) (Catatan 2n dan 3)	1997 (Disajikan Kembali) (Catatan 2n dan 3)
PENJUALAN BERSIH	21,6,16,21	Rp 359.361.524.699	Rp 349.560.894.566	Rp 160.574.715.570
BEBAN POKOK PENJUALAN	21,6,17	243.566.929.648	228.857.551.450	106.612.971.312
LABA KOTOR		115.794.595.051	120.703.343.116	53.961.744.258
BEBAN USAHA				
Penjualan	21,18,22	20.326.254.944	24.787.789.475	11.551.444.489
Umum dan administrasi	21,19	15.047.748.964	15.589.011.654	10.689.683.735
Jumlah Beban Usaha		35.374.003.908	40.376.801.129	22.241.128.224
LABA USAHA	21	80.420.591.143	80.326.541.987	31.720.616.034
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Penghasilan bunga	21,6,20	874.975.627	9.126.692.607	5.288.996.601
Selisih kurs - bersih	2m	(14.019.974.182)	160.068.158	2.573.090.420
Beban keuangan	21,20	(3.766.382.358)	(9.238.691.303)	(4.271.645.337)
Lain-lain - bersih	11	639.023.293	(535.412.369)	205.790.915
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		(16.272.357.620)	(487.342.907)	3.796.232.599
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		64.148.233.523	79.839.199.080	35.516.848.633
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2n,11			
Tahun berjalan		(18.087.929.400)	(19.328.081.200)	(9.512.445.000)
Ditangguhkan		(2.070.749.133)	(3.198.588.579)	(554.593.587)
Jumlah		(20.158.678.533)	(22.526.669.779)	(10.067.038.587)
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS		43.989.554.990	57.312.529.301	25.449.810.046
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(3.628.803.306)	(2.888.695.941)	(1.147.958.280)
LABA BERSIH		Rp 40.360.751.684	Rp 54.423.833.360	Rp 24.301.851.766

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 1999, 1998 DAN 1997 (Lanjutan)

	Catatan	1999	1998 (Disajikan Kembali) (Catatan 2n dan 3)	1997 (Disajikan Kembali) (Catatan 2n dan 3)
LABA PER SAHAM	20,14			
Laba usaha per saham		Rp 310	Rp 309	Rp 122
Laba bersih per saham		Rp 155	Rp 210	Rp 94

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 1999, 1998 DAN 1997

Catatan	Saldo Laba						
	Modal Saham	Agio Saham	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Sudah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah	Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo 1 Januari 1997							
Laporan terdahulu	57.200.000.000	41.280.000.000	-	-	19.602.839.748	19.602.839.748	118.082.839.748
Penyesuaian karena perubahan kebijakan akuntansi	2n,3	-	-	-	(2.021.918.423)	(2.021.918.423)	(2.021.918.423)
Setelah penyesuaian	57.200.000.000	41.280.000.000	-	-	17.580.921.325	17.580.921.325	116.060.921.325
Labra bersih							
Laporan terdahulu	-	-	-	-	24.763.097.646	24.763.097.646	24.763.097.646
Penyesuaian karena perubahan kebijakan akuntansi	2n,3	-	-	-	(461.245.880)	(461.245.880)	(461.245.880)
Setelah penyesuaian	-	-	-	-	24.301.851.766	24.301.851.766	24.301.851.766
Penerbitan saham bonus	14	41.184.000.000	(41.184.000.000)	-	-	-	-
Denda tunai	15	-	-	-	(7.321.600.000)	(7.321.600.000)	(7.321.600.000)
Saldo 31 Desember 1997	98.384.000.000	96.000.000	-	-	34.561.173.091	34.561.173.091	133.041.173.091
Labra bersih							
Laporan terdahulu	-	-	-	-	57.591.671.963	57.591.671.963	57.591.671.963
Penyesuaian karena perubahan kebijakan akuntansi	2n,3	-	-	-	(3.167.838.603)	(3.167.838.603)	(3.167.838.603)
Setelah penyesuaian	-	-	-	-	54.423.833.360	54.423.833.360	54.423.833.360
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	8	-	-	31.956.591.903	-	-	31.956.591.903
Dana cadangan umum	15	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-
Denda tunai	15	-	-	-	(10.035.168.000)	(10.035.168.000)	(10.035.168.000)
Saldo 31 Desember 1998	98.384.000.000	96.000.000	31.956.591.903	500.000.000	78.449.838.451	78.949.838.451	209.386.430.354
Labra bersih							
Laporan terdahulu	-	-	-	-	40.360.751.684	40.360.751.684	40.360.751.684
Penerbitan saham bonus	14	31.482.880.000	(31.482.880.000)	-	-	-	-
Dana cadangan umum	15	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-
Denda tunai	15	-	-	-	(25.973.376.000)	(25.973.376.000)	(25.973.376.000)
Saldo 31 Desember 1999	129.866.880.000	96.000.000	473.711.903	1.000.000.000	92.337.214.135	93.337.214.135	223.773.806.038

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 1999, 1998 DAN 1997

	1999	1998 (Disajikan Kembali) (Catatan 2n dan 3)	1997 (Disajikan Kembali) (Catatan 2n dan 3)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba bersih	Rp 40.360.751.684	Rp 54.423.833.360	Rp 24.301.851.766
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih ke kas bersih dari aktivitas operasi:			
Penyusutan	29.162.332.297	16.312.485.834	10.053.283.453
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih anak perusahaan	3.628.803.306	3.018.118.785	1.147.958.280
Amortisasi	728.996.843	733.502.740	781.867.692
Laba penjualan aktiva tetap	(63.832.283)	(136.444.119)	(28.838.088)
Taksiran pajak penghasilan - tangguhan	2.070.749.133	3.198.588.579	554.593.587
Perubahan aktiva dan kewajiban usaha - bersih:			
Piutang	(6.742.986.200)	(17.820.064.752)	(13.554.072.186)
Persediaan	(23.423.215.974)	(11.024.519.900)	(9.691.852.726)
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2.569.840.490	4.241.615.110	125.278.052
Hutang	9.891.942.501	6.951.104.401	3.696.452.031
Biaya masih harus dibayar	5.401.329.975	1.514.410.361	3.114.608.591
Hutang pajak	(9.544.314.905)	7.520.152.030	(1.460.374.783)
Arus Kas Bersih yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi	54.040.396.867	43.518.522.685	19.040.755.669
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aktiva tetap	1.010.587.013	1.132.748.489	370.416.993
Penurunan (kenaikan) uang muka pembelian aktiva tetap	902.150.037	(1.223.148.022)	11.971.182.189
Pembelian aktiva tetap	(54.268.371.290)	(34.945.610.060)	(14.335.946.835)
Penambahan penyertaan saham	(214.375.000)	-	-
Penurunan (kenaikan) pinjaman karyawan	(80.211.038)	433.248.241	61.399.213
Penurunan (penambahan) lain-lain dalam aktiva lain-lain	(75.000.000)	(88.180.000)	(344.327.711)
Penurunan penempatan jangka pendek	-	-	5.000.000.000
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(52.725.220.278)	(34.690.941.352)	(21.219.640.529)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan (pelunasan) pinjaman bank	17.918.816.475	(26.257.083.602)	26.098.827.074
Dividen tunai	(25.973.376.000)	(10.035.168.000)	(7.321.600.000)
Dividen tunai anak perusahaan	(1.366.952.516)	(497.251.290)	(427.050.000)
Penurunan kewajiban sewa guna usaha	-	(213.925.265)	(938.428.969)
Pelunasan pinjaman bank jangka panjang	-	-	(1.200.000.000)
Arus Kas Bersih yang Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(9.421.512.041)	(37.003.428.157)	16.211.748.105

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 1999, 1998 DAN 1997 (Lanjutan)

	1999	1998 (Disajikan Kembali) (Catatan 2n dan 3)	1997 (Disajikan Kembali) (Catatan 2n dan 3)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(Rp 8.106.335.452)	(Rp 28.175.846.824)	Rp 14.032.863.245
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>14.946.465.100</u>	<u>43.122.311.924</u>	<u>29.089.448.679</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>Rp 6.840.129.648</u>	<u>Rp 14.946.465.100</u>	<u>Rp 43.122.311.924</u>
Informasi tambahan arus kas:			
Pembayaran bunga selama tahun berjalan	Rp 3.049.403.795	Rp 8.427.489.843	Rp 4.271.567.940
Penerimaan bunga selama tahun berjalan	1.171.119.762	8.982.140.314	5.397.459.329
Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:			
Peningkatan modal saham dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aktiva tetap	31.482.880.000	-	-
Peningkatan ekuitas yang berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	31.956.591.903	-
Peningkatan modal saham dari kapitalisasi agio saham	-	-	41.184.000.000

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

1. U M U M

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 38 tanggal 15 November 1997 untuk disesuaikan dengan Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman melalui surat No. C2-12710 HT.01.04 Th.98 tanggal 2 September 1998.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (spare parts) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan. Kantor dan pabrik Perusahaan berkedudukan di Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1980.

Berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum sebagian sahamnya kepada masyarakat melalui bursa efek di Indonesia, yaitu sejumlah 34.400.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang menghasilkan agio saham sejumlah Rp 41.280.000.000. Pada tahun 1997, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan saham bonus sejumlah Rp 41.184.000.000, yang berasal dari agio saham tersebut. Selanjutnya, pada tahun 1999 para pemegang saham menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000, yang berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap, dengan ketentuan bahwa setiap pemegang saham yang memiliki 25 saham berhak atas 8 saham bonus (lihat Catatan 14).

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 1999 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Darsuki Gani
Komisaris : Johan Kurniawan
Surja Hartono
Suryadi

Direksi

Direktur Utama : Eddy Hartono
Direktur : Handi Hidajat Suwardi
Paulus Johnny Somba
Royanto Jonathan

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2000, susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan tersebut telah diubah (lihat Catatan 26).

Jumlah gaji bruto Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 1999 adalah sebesar Rp 1.199.854.500.

Pada tanggal 31 Desember 1999, jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah 1.395 orang (tidak diaudit).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. *Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi*

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, dan aktiva tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali, sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2h). Laporan arus kas konsolidasi, yang disusun berdasarkan metode tidak langsung, menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan (lihat Catatan 25).

b. *Prinsip-prinsip Konsolidasi*

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50%, yaitu:

Anak Perusahaan	Kegiatan Utama	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan	Tahun Berdiri
PT Andhi Chandra Automotive Products	Industri filter	Jakarta	99,99%	1976
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama untuk alat berat	Jakarta	70,00%	1983

Laporan keuangan anak perusahaan tersebut dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perusahaan sejak tahun 1994, yaitu pada saat kedua anak perusahaan tersebut diakuisisi oleh Perusahaan. Selisih lebih nilai buku aktiva bersih anak perusahaan di atas harga perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) dalam jangka waktu 20 tahun.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Penyertaan saham yang dilakukan Perusahaan dan anak perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% dinyatakan berdasarkan metode pemilikan (equity method). Dengan metode ini, penyertaan yang dinyatakan berdasarkan harga perolehan disesuaikan dengan bagian Perusahaan dan anak perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba (rugi) bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih harga perolehan penyertaan saham dengan bagian Perusahaan dan anak perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi (goodwill) dengan menggunakan metode garis lurus.

Penyertaan saham dengan kepemilikan di bawah 20% dinyatakan dengan harga perolehan. Pada tanggal 31 Desember 1999, penyertaan saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Kegiatan Utama	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan Efektif	Tahun Perolehan	Nilai Penyertaan
PT Donaldson Systems Indonesia	Perekayasaan gas turbin dan sistem penyaringan untuk gas turbin	Jakarta	3,5% *)	1999	Rp 214.375.000

*) Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Panata Jaya Mandiri

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud dengan hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- (1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- (2) perusahaan asosiasi (associated companies);
- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung-jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, yang meliputi anggota komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- (5) perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dalam kisaran tingkat harga seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk menyesuaikan nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah (lihat Catatan 8), dikurangi akumulasi penyusutan. Golongan bangunan dan prasarana pabrik disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", sejak tanggal 1 Januari 1999 seluruh beban dan biaya insidental yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait ditangguhkan dan disajikan terpisah dari harga perolehan tanah/hak atas tanah. Biaya ditangguhkan atas perolehan hak atas tanah tersebut, yang disajikan sebagai bagian "Aktiva Lain-lain" dalam neraca konsolidasi, diamortisasi sesuai masa berlakunya hak atas tanah terkait dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47, tanah tidak disusutkan/diamortisasi kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Tanah milik Perusahaan yang belum digunakan untuk usaha disajikan sebagai bagian "Aktiva Lain-lain" dalam neraca konsolidasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

i. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease) apabila memenuhi seluruh kriteria yang disyaratkan. Jika salah satu kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease).

Laba atau rugi yang terjadi dari transaksi penjualan dan sewa kembali ("sale-and-leaseback") ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing aktiva sewa guna usaha dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aktiva dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari Aktiva Tetap) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Jumlah pengeluaran yang terjadi akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut telah diselesaikan dan siap digunakan.

k. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Biaya-biaya sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun (lihat Catatan 25).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui sesuai masa manfaatnya (metode akrual).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 1999, 1998 dan 1997, kurs tengah yang digunakan untuk US\$ 1 masing-masing adalah Rp 7.100, Rp 8.025 dan Rp 4.650.

n. Taksiran Pajak Penghasilan

Efektif sejak tanggal 1 Januari 1999, Perusahaan dan anak perusahaan secara retroaktif menerapkan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". PSAK No. 46 mensyaratkan pencatatan akuntansi untuk pengaruh pajak atas pemulihan aktiva dan pelunasan kewajiban pada nilai tercatatnya, serta pengakuan dan pengukuran atas aktiva pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan sebagai konsekuensi pembayaran pajak di masa yang akan datang atas pengakuannya dalam laporan keuangan, termasuk akumulasi rugi fiskal yang terkait (lihat Catatan 3).

Sebelumnya, taksiran pajak penghasilan ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan, dimana Perusahaan dan anak perusahaan tidak melakukan penangguhan pajak atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak.

o. Laba per Saham

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar selama tahun yang bersangkutan, dengan memperhitungkan akibat penyesuaian secara surut (retroaktif) atas pembagian saham bonus pada tahun 1999 yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aktiva tetap dan kapitalisasi agio saham pada tahun 1997, yaitu sejumlah 259.733.760 saham (lihat Catatan 14).

3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2n, sejak tanggal 1 Januari 1999, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan" secara retroaktif. Untuk mencerminkan pengaruh perubahan kebijakan akuntansi tersebut, laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1998 dan 1997 telah disajikan kembali dengan pengaruh sebagai berikut:

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

	Laporan Terdahulu		Disajikan Kembali	
	1998	1997	1998	1997
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	Rp -	Rp -	Rp 5.840.621.549	Rp 2.642.032.971
Hak pemegang saham minoritas dalam aktiva bersih anak perusahaan	7.498.600.418	5.076.405.791	7.308.981.775	4.917.537.123
Saldo laba	84.600.841.357	37.044.337.394	78.949.838.451	34.561.173.091
Taksiran pajak penghasilan	19.328.081.200	9.512.445.000	22.526.669.779	10.067.038.587
Laba bersih	57.591.671.963	24.763.097.646	54.423.833.360	24.301.851.766

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	1999	1998	1997
Kas	Rp 466.736.020	Rp 174.961.591	Rp 464.618.284
Bank			
PT Bank Prima Express (hubungan istimewa)	4.188.498.878	1.862.226.378	1.384.411.842
PT Bank Mandiri (Persero) (d/h PT Bank Dagang Negara (Persero))	1.987.453.040	2.794.208.657	3.126.165.188
PT Bank Eksekutif Internasional (hubungan istimewa)	67.441.710	15.068.474	2.347.116.610
Jumlah Kas dan Bank	6.710.129.648	4.846.465.100	7.322.311.924
Setara kas			
Deposito berjangka:			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Eksekutif Internasional (hubungan istimewa)	130.000.000	-	26.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) (d/h PT Bank Dagang Negara (Persero))	-	6.500.000.000	-
PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero)	-	3.600.000.000	-
<u>Dolar AS</u>			
PT Bank Finconesia	-	-	4.650.000.000
PT Bank Prima Express (hubungan istimewa)	-	-	4.650.000.000
Jumlah Setara Kas	130.000.000	10.100.000.000	35.800.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	Rp 6.840.129.648	Rp 14.946.465.100	Rp 43.122.311.924

Tingkat bunga per tahun rata-rata deposito berjangka Rupiah adalah 17% pada tahun 1999, berkisar antara 34% - 59% pada tahun 1998 dan 30% pada tahun 1997, sedangkan tingkat bunga per tahun untuk deposito dalam mata uang Dolar AS adalah 9,75% pada tahun 1997.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	1999	1998	1997
Hubungan istimewa (lihat Catatan 6)			
PT Mangatur Setia Kawan	Rp 5.050.604.900	Rp -	Rp -
PT Prapat Tunggal Cipta	3.304.378.929	3.290.955.013	2.217.170.756
PT Mangatur Dharma	2.640.735.536	2.666.691.667	890.759.010
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	-	49.133.173	417.132.154
Jumlah	<u>10.995.719.365</u>	<u>6.006.779.853</u>	<u>3.525.061.920</u>
Pihak ketiga			
Lokal	9.770.570.408	7.914.245.398	14.773.164.075
Ekspor	46.215.218.120	41.594.001.293	23.826.008.972
Jumlah	<u>55.985.788.528</u>	<u>49.508.246.691</u>	<u>38.599.173.047</u>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu (430.367.677)	(634.360.631)	-
Bersih	<u>55.555.420.851</u>	<u>48.873.886.060</u>	<u>38.599.173.047</u>
Piutang Usaha - Bersih	<u>Rp 66.551.140.216</u>	<u>Rp 54.880.665.913</u>	<u>Rp 42.124.234.967</u>

Umur rata-rata piutang usaha tersebut adalah di bawah 3 (tiga) bulan. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha bersih tersebut di atas dapat ditagih.

Piutang usaha tersebut digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) (lihat Catatan 9).

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan anak perusahaan, dalam kegiatan usaha yang normal, melakukan transaksi keuangan dan usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk penjualan dan pembelian. Saldo yang berasal dari transaksi keuangan yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa rata-rata dikenakan tingkat bunga yang berlaku umum. Piutang kepada PT Adrindo Perkasa pada tahun 1998, yang berasal dari transaksi keuangan, dibebani bunga sebesar 40% per tahun. Jumlah penjualan yang dilakukan kepada pihak hubungan istimewa adalah sekitar 12,6%, 6% dan 10%, masing-masing dari jumlah penjualan pada tahun 1999, 1998 dan 1997. Jumlah pembelian dari pihak hubungan istimewa adalah sekitar 4%, 3,9% dan 4,6%, masing-masing dari jumlah pembelian pada tahun 1999, 1998 dan 1997. Saldo piutang usaha dengan pihak hubungan istimewa adalah sebesar Rp 10.995.719.365, Rp 6.006.779.853 dan Rp 3.525.061.920, masing-masing pada tanggal 31 Desember 1999, 1998 dan 1997 yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" dalam neraca konsolidasi. Saldo hutang usaha kepada pihak hubungan istimewa sebesar Rp 1.276.905.029, Rp 1.545.213.821 dan Rp 619.834.148, masing-masing pada tanggal 31 Desember 1999, 1998 dan 1997, disajikan sebagai bagian dari "Hutang Usaha" dalam neraca konsolidasi.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Jumlah beban sehubungan dengan sewa gedung kantor Perusahaan dan anak perusahaan yang dibayarkan kepada CV Auto Diesel Radiators Co., pihak hubungan istimewa, adalah sebesar Rp 1.156.124.275, Rp 1.631.907.289 dan Rp 947.634.333, masing-masing untuk tahun 1999, 1998 dan 1997.

Saldo piutang dan hutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang berasal dari transaksi di luar usaha terdiri dari:

	1999	1998	1997
<u>Piutang</u>			
PT Adrindo Perkasa	Rp -	Rp 5.000.000.000	Rp -
Lain-lain	-	87.209.449	114.028.080
Jumlah	Rp -	Rp 5.087.209.449	Rp 114.028.080
<u>Hutang</u>			
PT Adrindo Intiperkasa	Rp 2.491.184.000	Rp -	Rp -
Lain-lain	450.000.000	-	82.422.889
Jumlah	Rp 2.941.184.000	Rp -	Rp 82.422.889

Transaksi dengan pihak hubungan istimewa dengan jumlah di atas Rp 1.000.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1999, 1998 dan 1997 terutama adalah sebagai berikut:

	1999	1998	1997
<u>Penjualan</u>			
PT Prapat Tunggal Cipta	Rp 17.330.960.588	Rp 12.643.013.174	Rp 11.596.707.266
PT Mangatur Setia Kawan	10.435.943.600	-	-
PT Mangatur Dharma	8.528.235.681	8.753.224.343	2.587.890.489
<u>Pembelian</u>			
PT Selamat Sempana Perkasa	4.785.239.374	4.027.985.531	2.266.504.064
PT Hidup Karya Tunggal Cipta	2.278.303.022	777.898.658	490.225.304
PT Hydraxle Perkasa	218.335.100	1.564.678.188	6.415.012
<u>Penghasilan Bunga</u>			
PT Bank Prima Express	435.954.747	4.143.947.183	81.077.374
PT Bank Eksekutif Internasional	46.999.499	3.035.060.412	3.126.497.910

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sifat Hubungan dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan

- | | |
|---------------------------------|--|
| a. PT Adrindo Perkasa | - Memiliki sebagian komisaris dan direksi yang sama |
| b. PT Adrindo Intiperkasa | - Pemegang saham mayoritas Perusahaan
- Memiliki sebagian komisaris dan direksi yang sama |
| c. CV Auto Diesel Radiators Co. | - Memiliki sebagian komisaris dan direksi yang sama |

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</u>	<u>Sifat Hubungan dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan</u>
d. PT Hidup Karya Tunggal Cipta	- Memiliki sebagian komisaris dan direksi yang sama - Berada di bawah pengendalian pemegang saham yang sama
e. PT Hydraxle Perkasa	- Memiliki sebagian komisaris dan direksi yang sama
f. PT Mangatur Dharma	- Memiliki sebagian komisaris dan direksi yang sama
g. PT Mangatur Setia Kawan	- Memiliki sebagian komisaris dan direksi yang sama - Berada di bawah pengendalian pemegang saham yang sama
h. PT Prapat Tunggal Cipta	- Memiliki sebagian komisaris dan direksi yang sama - Berada di bawah pengendalian pemegang saham yang sama
i. PT Selamat Sempana Perkasa	- Memiliki sebagian komisaris dan direksi yang sama - Berada di bawah pengendalian pemegang saham yang sama
j. PT Bank Eksekutif Internasional	- Memiliki anggota komisaris yang merupakan keluarga dekat anggota pengurus Perusahaan
k. PT Bank Prima Express	- Memiliki anggota manajemen yang merupakan komisaris Perusahaan

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	1999	1998	1997
Barang jadi	Rp 22.744.055.848	Rp 10.879.581.317	Rp 13.121.133.970
Barang dalam proses	1.971.917.039	1.874.323.875	1.487.438.180
Bahan baku dan bahan pembantu	49.666.014.994	42.615.136.271	28.409.611.348
Barang dalam perjalanan	4.914.795.643	448.469.994	1.673.024.634
Jumlah	79.296.783.524	55.817.511.457	44.691.208.132
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(429.258.626)	(373.202.533)	(271.419.108)
Bersih	Rp 78.867.524.898	Rp 55.444.308.924	Rp 44.419.789.024

Persediaan tersebut digunakan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia terhadap fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) (lihat Catatan 9).

Persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap resiko kerugian kebakaran dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 52 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas resiko tersebut.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

8. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

1999	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Transfer	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Hak atas tanah	Rp 8.049.639.000	Rp 2.917.695.470	Rp -	Rp 10.967.334.470
Bangunan dan prasarana	13.585.971.282	387.834.000	-	13.973.805.282
Mesin dan peralatan	141.450.764.447	41.270.855.056	131.480.000	182.590.139.503
Peralatan kantor	5.383.851.783	1.429.734.395	-	6.813.586.178
Kendaraan	4.532.378.135	3.396.329.232	2.186.127.951	5.742.579.416
Jumlah	173.002.604.647	49.402.448.153	2.317.607.951	220.087.444.849
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan dan prasarana	250.000.000	262.677.181	250.000.000	262.677.181
Mesin dan peralatan	-	4.853.245.956	-	4.853.245.956
Jumlah	250.000.000	5.115.923.137	250.000.000	5.115.923.137
Jumlah Nilai Tercatat	173.252.604.647	54.518.371.290	2.567.607.951	225.203.367.986
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	3.941.078.423	681.473.553	-	4.622.551.976
Mesin dan peralatan	49.289.349.781	26.055.059.614	5.603.818	75.338.805.577
Peralatan kantor	2.551.077.532	832.484.828	-	3.383.562.360
Kendaraan	3.078.878.255	1.593.314.302	1.365.249.403	3.306.943.154
Jumlah Akumulasi Penyusutan	58.860.383.991	29.162.332.297	1.370.853.221	86.651.863.067
Nilai Buku	Rp 114.392.220.656	Rp 54.518.371.290	Rp 30.359.087.027	Rp 138.551.504.919
1998	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Transfer	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Hak atas tanah	Rp 8.049.639.000	Rp -	Rp -	Rp 8.049.639.000
Bangunan dan prasarana	10.778.106.199	2.807.865.083	-	13.585.971.282
Mesin dan peralatan	73.731.736.651	68.783.310.658	1.064.282.862	141.450.764.447
Peralatan kantor	4.125.387.571	1.258.464.212	-	5.383.851.783
Kendaraan	4.232.656.226	1.616.872.218	1.317.150.309	4.532.378.135
Jumlah	100.917.525.647	74.466.512.171	2.381.433.171	173.002.604.647
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan	465.000.000	-	465.000.000	-
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan dan prasarana	2.711.490.308	299.132.068	2.760.622.376	250.000.000
Mesin dan peralatan	100.492.004	-	100.492.004	-
Jumlah	2.811.982.312	299.132.068	2.861.114.380	250.000.000
Jumlah Nilai Tercatat	104.194.507.959	74.765.644.239	5.707.547.551	173.252.604.647
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	3.276.791.384	664.287.039	-	3.941.078.423
Mesin dan peralatan	35.618.609.728	13.874.504.110	203.764.057	49.289.349.781
Peralatan kantor	1.596.305.938	954.771.594	-	2.551.077.532
Kendaraan	3.141.007.408	1.119.235.591	1.181.364.744	3.078.878.255
Jumlah	43.632.714.458	16.612.798.334	1.385.128.801	58.860.383.991

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

1998	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Transfer	Saldo Akhir
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan	Rp 300.312.500	Rp 54.895.833	Rp 355.208.333	Rp -
Jumlah Akumulasi Penyusutan	43.933.026.958	16.667.694.167	1.740.337.134	58.860.383.991
Nilai Buku	Rp 60.261.481.001	Rp 74.765.644.239	Rp 20.634.904.584	Rp 114.392.220.656
1997	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Transfer	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Hak atas tanah	Rp 4.311.864.000	Rp 3.737.775.000	Rp -	Rp 8.049.639.000
Bangunan dan prasarana	10.101.855.272	676.250.927	-	10.778.106.199
Mesin dan peralatan	55.937.001.325	18.173.204.949	378.469.623	73.731.736.651
Peralatan kantor	2.345.102.733	1.780.284.838	-	4.125.387.571
Kendaraan	3.253.739.610	1.184.408.616	205.492.000	4.232.656.226
Jumlah	75.949.562.940	25.551.924.330	583.961.623	100.917.525.647
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Mesin dan peralatan	2.516.688.266	-	2.516.688.266	-
Kendaraan	676.875.000	75.000.000	286.875.000	465.000.000
Jumlah	3.193.563.266	75.000.000	2.803.563.266	465.000.000
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan dan prasarana	346.123.969	2.711.490.308	346.123.969	2.711.490.308
Mesin dan peralatan	376.055.501	14.397.850	289.961.347	100.492.004
Jumlah	722.179.470	2.725.888.158	636.085.316	2.811.982.312
Jumlah Nilai Tercatat	79.865.305.676	28.352.812.488	4.023.610.205	104.194.507.959
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	2.764.112.809	512.678.575	-	3.276.791.384
Mesin dan peralatan	26.509.689.427	9.186.971.953	78.051.652	35.618.609.728
Peralatan kantor	1.178.469.162	417.836.776	-	1.596.305.938
Kendaraan	2.521.755.242	783.583.232	164.331.066	3.141.007.408
Jumlah	32.974.026.640	10.901.070.536	242.382.718	43.632.714.458
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Mesin dan peralatan	893.599.583	272.175.993	1.165.775.576	-
Kendaraan	254.500.000	225.943.182	180.130.682	300.312.500
Jumlah	1.148.099.583	498.119.175	1.345.906.258	300.312.500
Jumlah Akumulasi Penyusutan	34.122.126.223	11.399.189.711	1.588.288.976	43.933.026.958
Nilai Buku	Rp 45.743.179.453	Rp 28.352.812.488	Rp 13.834.510.940	Rp 60.261.481.001

Jumlah penyusutan untuk aktiva tetap pemilikan langsung yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi adalah sebesar Rp 29.162.332.297, Rp 16.257.590.001 dan Rp 9.555.164.278, masing-masing untuk tahun 1999, 1998 dan 1997, sedangkan penyusutan untuk aktiva sewa guna usaha adalah sebesar Rp 54.895.833 dan Rp 498.119.175 pada tahun 1998 dan 1997.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK/04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-29/PJ.42/1998 tanggal 17 September 1998 mengenai penilaian kembali aktiva tetap, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas mesin dan peralatan yang dimiliki per tanggal 31 Oktober 1998, yang telah mendapatkan pengesahan dari Kantor Pelayanan Pajak melalui Surat Keputusan No. KEP-02/WPJ.06/KP.0404/1999 tertanggal 3 Maret 1999. Nilai setelah penilaian kembali tersebut, yaitu sebesar Rp 78.287.980.000, didasarkan pada laporan penilai independen PT Piesta Penilai dengan menggunakan pendekatan harga pasar. Nilai buku mesin dan peralatan tersebut pada tanggal 31 Oktober 1998 adalah sebesar Rp 41.965.141.321, sedangkan selisih bersih penilaian kembali, untuk tujuan akuntansi, setelah dikurangi efek pajak sebesar Rp 4.366.246.776, yaitu sejumlah Rp 31.956.591.903 dicatat sebagai bagian "Ekuitas" dalam neraca konsolidasi. Penambahan aktiva tetap dalam tahun 1998 adalah termasuk penambahan sehubungan dengan selisih penilaian kembali aktiva tetap Perusahaan, yaitu sejumlah Rp 36.322.838.679.

Persentase penyelesaian aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 1999, apabila dipandang dari sudut keuangan, adalah sekitar 50%.

Aktiva tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) dan PT Bank Prima Express (lihat Catatan 9).

Aktiva tetap tersebut telah diasuransikan terhadap resiko kerugian kebakaran dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 128 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas resiko tersebut.

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu 20 tahun. Pada tanggal 31 Desember 1999, HGB Perusahaan masih memiliki masa manfaat selama 19 tahun, sedangkan HGB anak perusahaan selama 16 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 1999, sertifikat tanah milik Perusahaan yang diperoleh dalam tahun 1999 masih dalam proses pengalihan nama menjadi atas nama Perusahaan.

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki saldo uang muka untuk pembelian mesin dan peralatan, dengan jumlah sebesar Rp 3.333.233.789, Rp 4.235.383.826 dan Rp 3.312.739.768, masing-masing pada tanggal 31 Desember 1999, 1998 dan 1997 yang disajikan sebagai bagian "Aktiva Lain-lain" dalam neraca konsolidasi.

Rincian nilai buku dan hasil penjualan aktiva tetap termasuk laba dari hasil penjualan aktiva tetap terkait adalah sebagai berikut:

	1999	1998	1997
Hasil penjualan aktiva tetap - bersih	Rp 1.010.587.013	Rp 1.132.748.489	Rp 370.416.993
Nilai buku aktiva tetap yang dijual	946.754.730	996.304.370	341.578.905
Laba Penjualan Aktiva Tetap - Bersih	Rp 63.832.283	Rp 136.444.119	Rp 28.838.088

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

9. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh dari:

	1999	1998	1997
PT Bank Mandiri (Persero) (d/h PT Bank Dagang Negara (Persero)): Kredit Modal Kerja untuk:			
Industri	Rp 13.983.333.193	Rp 3.254.256.087	Rp 13.911.339.689
Pengembangan ekspor	8.000.000.000	1.000.000.000	11.800.000.000
PT Bank Prima Express (hubungan istimewa)	189.739.369	-	-
The Sanwa Bank Limited	-	-	4.800.000.000
Jumlah	Rp 22.173.072.562	Rp 4.254.256.087	Rp 30.511.339.689

Pinjaman jangka pendek tersebut, yang akan jatuh tempo dalam bulan Februari dan Juli tahun 2000, dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5), persediaan (Catatan 7), dan aktiva tetap (Catatan 8). Tingkat bunga per tahun atas pinjaman tersebut berkisar antara 19% - 38%, 22,5% - 38% dan 16,2% - 30%, masing-masing untuk tahun 1999, 1998 dan 1997.

10. HUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	1999	1998	1997
Hubungan istimewa (lihat Catatan 6)			
PT Hidup Karya Tunggal Cipta	Rp 448.767.733	Rp 1.151.159.676	Rp 160.068.439
Lain-lain (untuk setiap jumlah di bawah Rp 1 milyar)	828.137.296	394.054.145	459.765.709
Jumlah	1.276.905.029	1.545.213.821	619.834.148
Pihak ketiga			
Impor	9.470.506.010	5.775.045.964	13.146.015.161
Lokal	9.403.480.937	5.879.873.691	5.558.055.446
Jumlah	18.873.986.947	11.654.919.655	18.704.070.607
Jumlah	Rp 20.150.891.976	Rp 13.200.133.476	Rp 19.323.904.755

Pemasok utama Perusahaan dan anak perusahaan antara lain adalah Dae Woo Corp., Outokumpu Copper Strip AB, Ltd., E. Sadoshima Co. Ltd. dan Ahlstrom Co. Ltd.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

11. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	1999	1998	1997
Pajak penghasilan:			
Pasal 21	Rp 1.241.351.904	Rp 1.506.396.132	Rp 753.141.188
Pasal 23/26	167.741.862	186.910.703	232.609.906
Pasal 25	493.203.000	757.369.940	507.385.000
Pasal 29	3.696.760.483	8.326.448.603	1.763.837.254
Pajak penghasilan final atas penilaian kembali aktiva tetap	-	4.366.246.776	-
Jumlah	<u>Rp 5.599.057.249</u>	<u>Rp 15.143.372.154</u>	<u>Rp 3.256.973.348</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1999, 1998 dan 1997 adalah sebagai berikut:

	1999	1998	1997
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	Rp 64.148.233.523	Rp 79.839.199.080	Rp 35.516.848.633
Laba anak perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	(28.843.431.278)	(22.086.341.847)	(10.776.801.441)
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan Perusahaan	35.304.802.245	57.752.857.233	24.740.047.192
Beda waktu			
Amortisasi	523.868.020	232.063.764	(346.815.873)
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap	(499.555.103)	19.789.564	(19.643.537)
Penyusutan	(3.847.812.003)	(10.701.888.383)	(13.342.717)
Beban sewa guna usaha	-	(213.925.625)	(187.336.584)
Lain-lain	(203.992.954)	569.399.405	95.269.855
Beda tetap			
Kesejahteraan karyawan	1.271.038.067	858.675.532	982.046.533
Sumbangan dan representasi	1.176.561.114	1.049.722.906	1.010.272.073
Beban dan denda pajak	543.584.912	480.096.076	23.821.107
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(295.618.224)	(7.686.573.810)	(5.368.777.123)
Lain-lain	-	-	511.369.247
Taksiran laba kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	<u>Rp 33.972.876.074</u>	<u>Rp 42.360.216.662</u>	<u>Rp 21.426.910.173</u>

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 1999, 1998 dan 1997 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) sesuai dengan perhitungan taksiran laba kena pajak tersebut di atas.

Pada tahun 1999, KPP menetapkan tambahan kewajiban pajak berdasarkan hasil pemeriksaan tahun fiskal 1998 serta denda pajak dengan jumlah sebesar Rp 543.584.912, yang telah dibayar penuh oleh Perusahaan. Dalam tahun tersebut, anak perusahaan juga membayar denda pajak sejumlah Rp 48.882.664. Penyesuaian dan denda pajak tersebut, dengan jumlah keseluruhan Rp 592.467.576, dibebankan dalam operasi tahun berjalan dan disajikan sebagai "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Taksiran pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	1999	1998	1997
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)			
Perusahaan	Rp 33.972.876.000	Rp 42.360.216.000	Rp 21.426.910.000
Anak perusahaan	Rp 26.320.222.000	Rp 22.095.888.000	Rp 10.281.240.000
Taksiran pajak penghasilan - tahun berjalan			
Perusahaan	Rp 10.191.862.800	Rp 12.699.314.800	Rp 6.428.073.000
Anak perusahaan	7.896.066.600	6.628.766.400	3.084.372.000
Taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	Rp 18.087.929.400	Rp 19.328.081.200	Rp 9.512.445.000
Pajak penghasilan dibayar di muka (pasal 22, 23 dan 25)			
Perusahaan	Rp 7.746.775.662	Rp 7.682.990.054	Rp 4.747.953.415
Anak perusahaan	6.644.393.255	3.318.642.543	3.000.654.331
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	14.391.168.917	11.001.632.597	7.748.607.746
Taksiran hutang pajak penghasilan - Pasal 29	Rp 3.696.760.483	Rp 8.326.448.603	Rp 1.763.837.254

Taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	1999	1998	1997
Tahun berjalan			
Perusahaan	Rp 10.191.862.800	Rp 12.699.314.800	Rp 6.428.073.000
Anak perusahaan	7.896.066.600	6.628.766.400	3.084.372.000
	18.087.929.400	19.328.081.200	9.512.445.000
Tanggungan			
Perusahaan	1.208.247.612	3.028.368.383	141.560.657
Anak perusahaan	862.501.521	170.220.196	413.032.930
	2.070.749.133	3.198.588.579	554.593.587
Taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	Rp 20.158.678.533	Rp 22.526.669.779	Rp 10.067.038.587

Pengaruh perbedaan temporer pengakuan pajak yang signifikan adalah sebagai berikut:

	1999	1998	1997
Aktiva Pajak Tanggungan			
Perusahaan			
Beban sewa guna usaha	Rp 599.314.021	Rp 599.314.021	Rp 577.493.738
Cadangan penghapusan persediaan	35.324.756	35.324.756	35.324.756
Lain-lain	129.110.303	190.308.189	-
	763.749.080	824.946.966	612.818.494

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

	1999	1998	1997
Anak Perusahaan			
Beban sewa guna usaha	Rp 577.699.690	Rp 577.699.690	Rp 577.699.690
Cadangan penghapusan persediaan	16.816.828	-	-
Lain-lain	4.394.103	9.778.671	16.200
	598.910.621	587.478.361	577.715.890
Konsolidasi			
Beban sewa guna usaha	1.177.013.711	1.177.013.711	1.155.193.428
Cadangan penghapusan persediaan	52.141.584	35.324.756	35.324.756
Lain-lain	133.504.406	200.086.860	16.200
	1.362.659.701	1.412.425.327	1.190.534.384
Kewajiban Pajak Tangguhan			
Perusahaan			
Penyusutan	6.160.790.712	4.856.580.580	1.565.952.964
Amortisasi biaya ditangguhkan	400.244.537	598.357.801	708.929.789
Amortisasi laba ditangguhkan	41.693.138	41.693.138	41.693.138
Lain-lain	261.792.780	220.839.922	160.398.695
	6.864.521.167	5.717.471.441	2.476.974.586
Anak Perusahaan			
Penyusutan	2.323.704.850	1.466.666.181	1.303.542.629
Amortisasi laba ditangguhkan	85.804.367	68.909.254	52.050.140
	2.409.509.217	1.535.575.435	1.355.592.769
Konsolidasi			
Penyusutan	8.484.495.562	6.323.246.761	2.869.495.593
Amortisasi biaya ditangguhkan	400.244.537	598.357.801	708.929.789
Amortisasi laba ditangguhkan	127.497.505	110.602.392	93.743.278
Lain-lain	261.792.780	220.839.922	160.398.695
	9.274.030.384	7.253.046.876	3.832.567.355
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih			
Perusahaan	6.100.772.087	4.892.524.475	1.864.156.092
Anak perusahaan	1.810.598.596	948.097.074	777.876.879
	7.911.370.683	5.840.621.549	2.642.032.971
Konsolidasi	Rp 7.911.370.683	Rp 5.840.621.549	Rp 2.642.032.971

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan berasal dari perbedaan dasar pencatatan menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena metode atau dasar penentuan yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak, yang terutama terdiri dari beban sewa guna usaha, penyusutan aktiva tetap, dan amortisasi beban ditangguhkan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	1999	1998	1997
Beban penjualan	Rp 6.204.852.260	Rp 2.713.812.701	Rp 5.053.479.132
Gaji dan upah karyawan	1.273.122.832	244.147.400	196.513.783
Royalti	517.610.986	338.385.780	627.279.052
Jasa profesional	332.045.000	267.890.000	182.350.000
Lain-lain	1.065.362.551	427.427.773	191.362.281
Jumlah	Rp 9.392.993.629	Rp 3.991.663.654	Rp 6.250.984.248

13. SELISIH LEBIH NILAI BUKU AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS HARGA PEROLEHAN SAHAM - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	1999	1998	1997
Nilai tercatat	Rp 2.730.190.535	Rp 2.730.190.535	Rp 2.730.190.535
Akumulasi amortisasi	(807.684.631)	(671.175.103)	(534.665.575)
Bersih	Rp 1.922.505.904	Rp 2.059.015.432	Rp 2.195.524.960

14. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 1999, 1998 dan 1997 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	1999		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	176.681.420	68,02%	Rp 88.340.710.000
Bapak Eddy Hartono (Direktur)	3.960.473	1,53	1.980.236.500
Bapak Johan Kurniawan (Komisaris)	994.868	0,38	497.434.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	78.096.999	30,07	39.048.499.500
Jumlah	259.733.760	100,00%	Rp 129.866.880.000

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Dalam rapat umum tahunan para pemegang saham yang diadakan pada tanggal 15 April 1999 dan tanggal 6 Mei 1999 juga disetujui untuk mencadangkan masing-masing sejumlah Rp 500.000.000 sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

16. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	1999	1998	1997
Ekspor	Rp 248.848.250.245	Rp 291.377.031.064	Rp 75.313.948.048
Lokal	110.513.274.454	58.183.863.502	85.260.767.522
Jumlah	Rp 359.361.524.699	Rp 349.560.894.566	Rp 160.574.715.570

Sebagian penjualan dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 6).

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	1999	1998	1997
Bahan baku yang digunakan	Rp 174.738.333.475	Rp 171.916.778.193	Rp 75.789.652.367
Upah buruh langsung	25.714.835.939	21.535.674.162	17.400.201.239
Beban pabrikasi	51.555.669.855	32.425.112.208	15.677.774.308
Jumlah Beban Produksi	252.008.839.269	225.877.564.563	108.867.627.914
Persediaan barang dalam proses			
Awal tahun	1.874.323.875	1.487.438.180	1.527.689.580
Pembelian	446.496.874	68.357.962	141.840.333
Akhir tahun	(1.971.917.039)	(1.874.323.875)	(1.487.438.180)
Beban Pokok Produksi	252.357.742.979	225.559.036.830	109.049.719.647
Persediaan barang jadi			
Awal tahun	10.879.581.317	13.121.133.970	8.859.987.646
Pembelian	3.073.661.200	1.056.961.967	1.824.397.989
Akhir tahun	(22.744.055.848)	(10.879.581.317)	(13.121.133.970)
Beban Pokok Penjualan	Rp 243.566.929.648	Rp 228.857.551.450	Rp 106.612.971.312

18. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	1999	1998	1997
Iklan, komisi dan promosi penjualan	Rp 12.740.175.829	Rp 17.029.577.994	Rp 7.539.598.724
Pengangkutan	4.312.401.553	4.826.718.886	1.466.386.430
Royalti	1.653.296.424	1.328.295.671	1.452.189.199
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	990.083.711	1.153.783.616	753.241.475
Lain-lain	630.297.427	449.413.308	340.028.661
Jumlah	Rp 20.326.254.944	Rp 24.787.789.475	Rp 11.551.444.489

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	1999	1998	1997
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	Rp 5.657.248.455	Rp 5.229.551.552	Rp 3.533.753.097
Penyusutan	2.457.504.111	1.764.889.528	1.236.822.440
Sewa	994.331.453	1.304.479.071	950.716.027
Jasa profesional	989.146.112	788.068.068	484.379.413
Beban kantor	918.956.755	1.058.371.148	650.366.042
Amortisasi biaya emisi saham ditangguhkan	908.488.800	908.488.800	908.488.800
Sumbangan dan representasi	786.450.406	1.071.190.118	1.011.881.728
Perjalanan dinas	628.489.220	935.384.360	194.692.183
Lain-lain	1.707.133.652	2.528.589.009	1.718.584.005
Jumlah	Rp 15.047.748.964	Rp 15.589.011.654	Rp 10.689.683.735

20. BEBAN KEUANGAN DAN PENGHASILAN BUNGA

Beban keuangan terdiri dari:

	1999	1998	1997
Beban bunga dan administrasi pinjaman jangka pendek	Rp 3.766.382.358	Rp 9.220.625.861	Rp 4.138.369.755
Beban sewa guna usaha dan lainnya	-	18.065.442	133.275.582
Jumlah	Rp 3.766.382.358	Rp 9.238.691.303	Rp 4.271.645.337

Sebagian besar penghasilan bunga, yaitu sekitar 51%, 95% dan 96% masing-masing pada tahun 1999, 1998 dan 1997, merupakan penghasilan bunga dari deposito berjangka.

21. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi segmen usaha berdasarkan perusahaan yang dikonsolidasikan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1999, 1998 dan 1997 disajikan di bawah ini. Pembebanan harga antar segmen tersebut didasarkan pada kisaran harga pasar yang berlaku.

a. Penjualan Bersih

	1999	1998	1997
PT Selamat Sempurna Tbk.	Rp 262.426.238.473	Rp 287.395.033.691	Rp 116.233.443.095
PT Panata Jaya Mandiri	70.858.893.204	50.773.947.146	29.900.169.425
PT Andhi Chandra Automotive Products	64.434.004.870	43.133.686.719	27.841.113.924
Jumlah sebelum eliminasi	397.719.136.547	381.302.667.556	173.974.726.444
Eliminasi	(38.357.611.848)	(31.741.772.990)	(13.400.010.874)
Konsolidasi	Rp 359.361.524.699	Rp 349.560.894.566	Rp 160.574.715.570

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	1999	1998	1997
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	Rp 5.657.248.455	Rp 5.229.551.552	Rp 3.533.753.097
Penyusutan	2.457.504.111	1.764.889.528	1.236.822.440
Sewa	994.331.453	1.304.479.071	950.716.027
Jasa profesional	989.146.112	788.068.068	484.379.413
Beban kantor	918.956.755	1.058.371.148	650.366.042
Amortisasi biaya emisi saham ditangguhkan	908.488.800	908.488.800	908.488.800
Sumbangan dan representasi	786.450.406	1.071.190.118	1.011.881.728
Perjalanan dinas	628.489.220	935.384.360	194.692.183
Lain-lain	1.707.133.652	2.528.589.009	1.718.584.005
Jumlah	Rp 15.047.748.964	Rp 15.589.011.654	Rp 10.689.683.735

20. BEBAN KEUANGAN DAN PENGHASILAN BUNGA

Beban keuangan terdiri dari:

	1999	1998	1997
Beban bunga dan administrasi pinjaman jangka pendek	Rp 3.766.382.358	Rp 9.220.625.861	Rp 4.138.369.755
Beban sewa guna usaha dan lainnya	-	18.065.442	133.275.582
Jumlah	Rp 3.766.382.358	Rp 9.238.691.303	Rp 4.271.645.337

Sebagian besar penghasilan bunga, yaitu sekitar 51%, 95% dan 96% masing-masing pada tahun 1999, 1998 dan 1997, merupakan penghasilan bunga dari deposito berjangka.

21. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi segmen usaha berdasarkan perusahaan yang dikonsolidasikan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1999, 1998 dan 1997 disajikan di bawah ini. Pembebanan harga antar segmen tersebut didasarkan pada kisaran harga pasar yang berlaku.

a. Penjualan Bersih

	1999	1998	1997
PT Selamat Sempurna Tbk.	Rp 262.426.238.473	Rp 287.395.033.691	Rp 116.233.443.095
PT Panata Jaya Mandiri	70.858.893.204	50.773.947.146	29.900.169.425
PT Andhi Chandra Automotive Products	64.434.004.870	43.133.686.719	27.841.113.924
Jumlah sebelum eliminasi	397.719.136.547	381.302.667.556	173.974.726.444
Eliminasi	(38.357.611.848)	(31.741.772.990)	(13.400.010.874)
Konsolidasi	Rp 359.361.524.699	Rp 349.560.894.566	Rp 160.574.715.570

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Rincian penjualan bersih berdasarkan jenis produk Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	1999	1998	1997
Filter	Rp 235.381.667.784	Rp 191.129.024.189	Rp 95.996.237.577
Radiator	146.987.163.441	177.459.042.434	56.731.407.499
Lain-lain	15.350.305.322	13.735.511.807	21.247.081.368
Jumlah sebelum eliminasi	397.719.136.547	382.323.578.430	173.974.726.444
Eliminasi	(38.357.611.848)	(32.762.683.864)	(13.400.010.874)
Konsolidasi	<u>Rp 359.361.524.699</u>	<u>Rp 349.560.894.566</u>	<u>Rp 160.574.715.570</u>

b. Laba Usaha

	1999	1998	1997
PT Selamat Sempurna Tbk.	Rp 49.088.780.753	Rp 62.913.663.028	Rp 20.282.547.450
PT Panata Jaya Mandiri	17.136.138.374	10.544.814.260	5.936.666.635
PT Andhi Chandra Automotive Products	13.930.064.194	7.725.068.754	5.485.532.280
Jumlah sebelum eliminasi	80.154.983.321	81.183.546.042	31.704.746.365
Eliminasi	265.607.822	(857.004.055)	15.869.669
Konsolidasi	<u>Rp 80.420.591.143</u>	<u>Rp 80.326.541.987</u>	<u>Rp 31.720.616.034</u>

c. Jumlah Aktiva yang Teridentifikasi

	1999	1998	1997
PT Selamat Sempurna Tbk.	Rp 274.950.611.648	Rp 240.846.219.305	Rp 179.594.928.793
PT Panata Jaya Mandiri	45.040.351.040	36.697.692.095	26.672.661.138
PT Andhi Chandra Automotive Products	47.036.535.790	31.897.460.360	21.883.620.030
Jumlah sebelum eliminasi	367.027.498.478	309.441.371.760	228.151.209.961
Eliminasi	(63.354.102.117)	(47.928.154.196)	(25.295.707.211)
Konsolidasi	<u>Rp 303.673.396.361</u>	<u>Rp 261.513.217.564</u>	<u>Rp 202.855.502.750</u>

22. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

- a. Sejak tahun 1985, Perusahaan mengadakan perjanjian bantuan teknis dengan Tennex Corporation, Jepang untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia, yang kemudian diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 15 Maret 1997. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih Perusahaan atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 (lima) tahun.
- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe). Sebagai imbalan, Perusahaan akan membeli bahan baku utama, berupa steel tubes secara eksklusif dari Usui untuk keperluan produksi pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	1999	1998	1997
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	Rp 5.657.248.455	Rp 5.229.551.552	Rp 3.533.753.097
Penyusutan	2.457.504.111	1.764.889.528	1.236.822.440
Sewa	994.331.453	1.304.479.071	950.716.027
Jasa profesional	989.146.112	788.068.068	484.379.413
Beban kantor	918.956.755	1.058.371.148	650.366.042
Amortisasi biaya emisi saham ditangguhkan	908.488.800	908.488.800	908.488.800
Sumbangan dan representasi	786.450.406	1.071.190.118	1.011.881.728
Perjalanan dinas	628.489.220	935.384.360	194.692.183
Lain-lain	1.707.133.652	2.528.589.009	1.718.584.005
Jumlah	Rp 15.047.748.964	Rp 15.589.011.654	Rp 10.689.683.735

20. BEBAN KEUANGAN DAN PENGHASILAN BUNGA

Beban keuangan terdiri dari:

	1999	1998	1997
Beban bunga dan administrasi pinjaman jangka pendek	Rp 3.766.382.358	Rp 9.220.625.861	Rp 4.138.369.755
Beban sewa guna usaha dan lainnya	-	18.065.442	133.275.582
Jumlah	Rp 3.766.382.358	Rp 9.238.691.303	Rp 4.271.645.337

Sebagian besar penghasilan bunga, yaitu sekitar 51%, 95% dan 96% masing-masing pada tahun 1999, 1998 dan 1997, merupakan penghasilan bunga dari deposito berjangka.

21. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi segmen usaha berdasarkan perusahaan yang dikonsolidasikan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1999, 1998 dan 1997 disajikan di bawah ini. Pembebanan harga antar segmen tersebut didasarkan pada kisaran harga pasar yang berlaku.

a. Penjualan Bersih

	1999	1998	1997
PT Selamat Sempurna Tbk.	Rp 262.426.238.473	Rp 287.395.033.691	Rp 116.233.443.095
PT Panata Jaya Mandiri	70.858.893.204	50.773.947.146	29.900.169.425
PT Andhi Chandra Automotive Products	64.434.004.870	43.133.686.719	27.841.113.924
Jumlah sebelum eliminasi	397.719.136.547	381.302.667.556	173.974.726.444
Eliminasi	(38.357.611.848)	(31.741.772.990)	(13.400.010.874)
Konsolidasi	Rp 359.361.524.699	Rp 349.560.894.566	Rp 160.574.715.570

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Rincian penjualan bersih berdasarkan jenis produk Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	1999	1998	1997
Filter	Rp 235.381.667.784	Rp 191.129.024.189	Rp 95.996.237.577
Radiator	146.987.163.441	177.459.042.434	56.731.407.499
Lain-lain	15.350.305.322	13.735.511.807	21.247.081.368
Jumlah sebelum eliminasi	397.719.136.547	382.323.578.430	173.974.726.444
Eliminasi	(38.357.611.848)	(32.762.683.864)	(13.400.010.874)
Konsolidasi	<u>Rp 359.361.524.699</u>	<u>Rp 349.560.894.566</u>	<u>Rp 160.574.715.570</u>

b. Laba Usaha

	1999	1998	1997
PT Selamat Sempurna Tbk.	Rp 49.088.780.753	Rp 62.913.663.028	Rp 20.282.547.450
PT Panata Jaya Mandiri	17.136.138.374	10.544.814.260	5.936.666.635
PT Andhi Chandra Automotive Products	13.930.064.194	7.725.068.754	5.485.532.280
Jumlah sebelum eliminasi	80.154.983.321	81.183.546.042	31.704.746.365
Eliminasi	265.607.822	(857.004.055)	15.869.669
Konsolidasi	<u>Rp 80.420.591.143</u>	<u>Rp 80.326.541.987</u>	<u>Rp 31.720.616.034</u>

c. Jumlah Aktiva yang Teridentifikasi

	1999	1998	1997
PT Selamat Sempurna Tbk.	Rp 274.950.611.648	Rp 240.846.219.305	Rp 179.594.928.793
PT Panata Jaya Mandiri	45.040.351.040	36.697.692.095	26.672.661.138
PT Andhi Chandra Automotive Products	47.036.535.790	31.897.460.360	21.883.620.030
Jumlah sebelum eliminasi	367.027.498.478	309.441.371.760	228.151.209.961
Eliminasi	(63.354.102.117)	(47.928.154.196)	(25.295.707.211)
Konsolidasi	<u>Rp 303.673.396.361</u>	<u>Rp 261.513.217.564</u>	<u>Rp 202.855.502.750</u>

22. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

- a. Sejak tahun 1985, Perusahaan mengadakan perjanjian bantuan teknis dengan Tennex Corporation, Jepang untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia, yang kemudian diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 15 Maret 1997. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih Perusahaan atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 (lima) tahun.
- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe). Sebagai imbalan, Perusahaan akan membeli bahan baku utama, berupa steel tubes secara eksklusif dari Usui untuk keperluan produksi pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

- c. Sejak tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis radiator tertentu dan tangki bahan bakar di Indonesia. Sesuai perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk bantuan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- d. Pada tahun 1995, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan dan data teknis dengan General Motors Corporation (GM), Amerika Serikat, dimana GM bersedia untuk menyediakan informasi teknis yang dirancang dan diciptakan oleh DELPHI - Harrison Thermal System (salah satu divisi dalam GM) kepada Perusahaan. Sebagai imbalan, Perusahaan harus membayar sejumlah jasa teknologi serta royalti sebesar 3% dari penjualan bersih atas produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 7 (tujuh) tahun.
- e. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), anak perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) di Indonesia, yang kemudian diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 1995. Sesuai perjanjian, PJM harus membayar royalti sebesar 5% atas penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, kecuali untuk penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 1995, PJM juga menandatangani perjanjian kontrak dengan Donaldson untuk memenuhi permintaan pembelian jenis-jenis produk tertentu dari Donaldson dengan harga tertentu yang bersaing. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian lisensi antara PJM dengan Donaldson masih berlangsung.
- f. Sejak tahun 1988, PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP), anak perusahaan, memiliki perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Roki Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi, merakit dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Jumlah beban royalti (butir a - f) adalah sebesar Rp 1.653.296.424, Rp 1.328.295.671 dan Rp 1.452.189.199, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1999, 1998 dan 1997, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

- g. Berdasarkan perjanjian pengalihan aktiva tanggal 31 Januari 1994, Perusahaan diberi hak opsi untuk membeli Gedung Wisma ADR yang terletak di Jalan Pluit Raya I No. 1 yang dimiliki oleh CV Auto Diesel Radiators Co. setiap saat dengan harga, syarat dan ketentuan yang akan ditetapkan kemudian oleh kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen (16 Juni 2000), Perusahaan belum mempunyai rencana untuk melaksanakan hak opsi tersebut.
- h. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PT Panata Jaya Mandiri (PJM) menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

- i. Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai fasilitas impor yang belum digunakan (unused letter of credit) dari PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Desember 1999 dengan jumlah keseluruhan sekitar Rp 47 milyar.

23. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

Aktiva	Dalam Mata Uang Asing		Jumlah Ekuivalen Rupiah
Kas dan setara kas	US\$	809.800	Rp 5.751.557.127
	Sin\$	101.091	430.692.492
	JP¥	3.684.825	255.984.792
Piutang usaha	US\$	6.087.903	43.224.109.667
	Sin\$	341.851	1.456.432.938
	JP¥	15.887.098	1.103.676.698
Jumlah			52.222.453.714
Kewajiban			
Hutang usaha	US\$	466.727	3.313.757.325
	Sin\$	692.776	2.951.523.010
	JP¥	33.101.825	2.299.583.783
Biaya masih harus dibayar	US\$	684.734	4.861.625.493
	Sin\$	137.806	587.111.334
Jumlah			14.013.600.945
Bersih			Rp 38.208.852.769

Pada tanggal 16 Juni 2000, kurs tengah beberapa mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 8.561, Sin\$ 1 = Rp 4.963,56 dan JP¥ 1 = Rp 80,3894.

24. KONDISI EKONOMI

Banyak negara di wilayah regional Asia Pasifik, termasuk Indonesia, mengalami dampak memburuknya kondisi ekonomi, terutama karena depresiasi mata uang negara-negara tersebut. Akibat utamanya adalah sangat langkanya likuiditas, tingginya tingkat bunga dan kurs mata uang. Kondisi ini mencakup pula penurunan drastis harga saham di bursa efek di Indonesia, pengetatan penyediaan kredit, peningkatan harga komoditas dan jasa secara umum serta penurunan aktivitas ekonomi. Dampak memburuknya kondisi ekonomi tersebut terhadap pelanggan Perusahaan dan anak perusahaan telah meningkatkan resiko kredit bawaan dalam sebagian piutang usaha, terutama piutang usaha lokal. Dalam kondisi ekonomi tersebut, harga bahan baku dan komponen yang digunakan dalam produksi menjadi semakin meningkat, karena sebagian besar bahan baku dan komponen yang digunakan tersebut diimpor.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Sejak semester kedua tahun 1999, kondisi ekonomi di Indonesia telah menunjukkan tanda-tanda pemulihan, yang diindikasikan dengan penguatan mata uang Rupiah terhadap mata uang asing lainnya, penurunan tingkat bunga, serta penurunan tingkat inflasi. Walaupun demikian, kondisi ekonomi tersebut akan terus terpengaruh oleh ketidakpastian dalam situasi sosial dan politik, rekapitalisasi sektor industri perbankan yang sedang berlangsung serta restrukturisasi pinjaman-pinjaman macet dari perusahaan peminjam.

Dalam memberikan respon terhadap kondisi ekonomi tersebut, manajemen terus berupaya untuk meningkatkan penjualan ekspor, serta melakukan program pengurangan biaya, yang meliputi peningkatan efisiensi seluruh kegiatan utama Perusahaan dan anak perusahaan.

Penyelesaian kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh pemerintah Indonesia, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan anak perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan memburuknya kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan anak perusahaan, termasuk dampak mengalirnya dana pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham ke dan dari Perusahaan dan anak perusahaan.

25. PERKEMBANGAN TERAKHIR PERATURAN PASAR MODAL DI BIDANG AKUNTANSI

Pada tanggal 13 Maret 2000, Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) telah menerbitkan Keputusan Nomor Kep-06/PM/2000 tentang Perubahan Peraturan No.VIII.G7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang disusun pada atau setelah tanggal 1 Januari 2000. Peraturan ini antara lain memuat hal-hal sebagai berikut:

- a. Saldo biaya emisi efek ekuitas ditangguhkan (disajikan sebagai akun Biaya Emisi Saham Ditangguhkan di neraca konsolidasi) harus disajikan sebagai bagian dari Ekuitas. Apabila saldo Biaya Emisi Saham Ditangguhkan diperlakukan sebagaimana dimaksud peraturan tersebut, maka jumlah aktiva konsolidasi dan jumlah ekuitas konsolidasi pada tanggal 31 Desember 1999 secara proforma akan menurun masing-masing sekitar Rp 1,5 milyar.
- b. Arus kas dari aktivitas operasi pada Laporan Arus Kas disyaratkan untuk disajikan dengan menggunakan metode langsung.

26. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2000, para pemegang saham antara lain menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp 8.051.746.560, atau sebesar Rp 31 per saham, yang berasal dari laba bersih tahun buku 1999, serta perubahan susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Darsuki Gani
Komisaris : Handi Hidajat Suwardi
 : Johan Kurniawan
 : Paulus Johnny Somba

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Direksi

Direktur Utama : Eddy Hartono
Direktur : Royanto Jonathan
 : Surja Hartono
 : Joseph Pulo

- b. Pada tanggal 11 Mei 2000, Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Ketua BAPEPAM melalui Surat No. 099/SS/V/2000 dalam rangka rencana Penawaran Umum "Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000" sejumlah Rp 100.000.000.000 (seratus milyar rupiah). Sampai dengan tanggal 16 Juni 2000, Pernyataan Pendaftaran tersebut belum mendapatkan pernyataan efektif dari BAPEPAM.
- c. Pada tanggal 23 Februari dan 28 Maret 2000, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit baru, berupa fasilitas kredit berulang (*renouvellement credit*), dengan PT Bank Mandiri (Persero), masing-masing dengan jumlah sebesar Rp 12,6 milyar atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 25,2 milyar. Seluruh fasilitas kredit tersebut telah dilunasi pada bulan Juni 2000. Pada tanggal 16 Mei 2000, Perusahaan juga telah menandatangani perjanjian kredit aksep, berupa fasilitas kredit modal kerja, dengan PT Bank NISP Tbk (Bank NISP) dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp 28 milyar, yang akan berakhir selambat-lambatnya pada tanggal 16 Agustus 2000 serta dibebani tingkat bunga sebesar 2% di atas suku bunga deposito Bank NISP. Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh deposito milik pihak hubungan istimewa. Sampai dengan tanggal 16 Juni 2000, saldo pinjaman yang telah diperoleh Perusahaan dari fasilitas kredit tersebut adalah sejumlah Rp 21,5 milyar.

27. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1999, 1998 dan 1997, yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Prasetio, Utomo & Co. dengan laporan No. 33966S. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi dan untuk memenuhi persyaratan BAPEPAM, maka laporan keuangan konsolidasi tersebut diterbitkan kembali dengan tambahan pengungkapan dan perubahan lainnya.

XVII. ANGGARAN DASAR PERSEROAN

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham No.38 tanggal 15 November 1997 juncto akta No.58 tanggal 30 Mei 1998, yang dibuat dihadapan Frans Elsius Muliawan, SH., Notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, yang mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2-12710.HT.01.04 Th.98 tanggal 2 September 1998, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara tanggal 14 Januari 1999, dibawah No. 01/BH 09.01/II/1999, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 27 Agustus 1999, Tambahan No. 5272.

Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

- a. Pasal 1 mengenai Nama dan Tempat Kedudukan berbunyi sebagai berikut:
 1. Perseroan terbatas ini bernama "PT Selamat Sempurna Tbk" ("Perseroan"), berkedudukan hukum di Indonesia
 2. Perseroan dapat membuka cabang-cabang dan/atau perwakilan-perwakilan di tempat lain, baik di dalam maupun dari luar wilayah Republik Indonesia, sebagaimana yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan dari Komisaris Utama atau 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan.
- b. Pasal 2 mengenai Jangka Waktu berdirinya Perseroan berbunyi sebagai berikut:

Perseroan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas, terhitung sejak tanggal tujuh belas Mei seribu sembilan ratus sembilan puluh enam (17-05-1996).
- c. Pasal 3 mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha berbunyi sebagai berikut:
 1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah:
 - a. Berusaha dalam bidang perindustrian
 - b. Berusaha dalam bidang perdagangan
 2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
 - a. mendirikan pabrik alat-alat atau perlengkapan (spare parts) dari segala macam kendaraan bermotor, mesin-mesin pabrik, kapal dan segala mesin otomotif;
 - b. melakukan kegiatan ekspor-impor, distribusi, leveransir supplier dan perdagangan dari hasil industri pada sub a tersebut di atas.
- d. Pasal 4 ayat 1,2 dan 3 mengenai Modal berbunyi sebagai berikut:
 1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp. 200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah), terbagi atas 400.000.000 (empat ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp.500 (lima ratus rupiah).
 2. Dari modal dasar tersebut di atas telah diambil bagian serta disetor penuh sebesar Rp.98.384.000.000 (sembilan puluh delapan miliar tiga ratus delapan puluh empat juta rupiah) atau sebanyak 196.768.000 (seratus sembilan enam juta tujuh ratus enam puluh delapan ribu) saham oleh :
 - a. PT Adrindo Intiperkasa sebanyak 133.849.554 (seratus tiga puluh tiga juta delapan ratus empat puluh sembilan ribu lima ratus lima puluh empat) saham atau sebesar Rp.66.924.777.000 (enam puluh enam miliar sembilan ratus dua puluh empat juta tujuh ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah).

- b. Tuan Eddy Hartono 3.000.358 (tiga juta tiga ratus lima puluh delapan) saham atau sebesar Rp.1.500.179.000 (satu miliar lima ratus juta seratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah);
- c. Tuan Johan Kurniawan sebanyak 750.088 (tujuh ratus lima puluh ribu delapan puluh delapan) saham atau sebesar Rp.375.044.000 (tiga ratus tujuh puluh lima juta empat puluh empat ribu rupiah);
- d. Masyarakat sebanyak 59.168.000 (lima puluh sembilan juta seratus enam puluh delapan ribu) saham atau sebesar Rp.29.584.000.000 (dua puluh sembilan miliar lima ratus delapan puluh empat juta rupiah);

Sehingga seluruhnya sebanyak 196.768.000 (seratus sembilan puluh enam juta tujuh ratus enam puluh delapan ribu) saham atau sebesar Rp.98.384.000.000 (sembilan puluh delapan miliar tiga ratus delapan puluh empat juta rupiah);

Penyetoran dari modal yang diambil bagian tersebut ke dalam Perseroan oleh pemegang saham dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Sebesar Rp. 57.200.000.000 (lima puluh tujuh miliar dua ratus juta rupiah) merupakan setoran modal lama yang telah disetor penuh oleh para pemegang saham;
 - b. Sebesar Rp. 41.184.000.000 (empat puluh satu miliar seratus delapan puluh empat juta rupiah) merupakan hasil konversi agio saham dalam Perseroan menjadi modal saham.
3. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan oleh Direksi menurut keperluan modal Perseroan pada waktu dan dengan cara, harga serta persyaratan sebagaimana ditetapkan oleh Rapat Direksi dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dengan mengindahkan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, Undang-Undang Tentang Perseroan Terbatas, peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di Indonesia di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan, asal saja pengeluaran itu tidak dilakukan dengan harga di bawah pari. Pengeluaran saham lebih lanjut setiap kali harus disetor penuh.

- e. Pasal 5 mengenai Saham.
- f. Pasal 6 mengenai Surat Saham.
- g. Pasal 7 mengenai Pengganti Surat Saham.
- h. Pasal 8 mengenai Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus.
- i. Pasal 9 mengenai Penitipan Kolektif.
- j. Pasal 10 mengenai Pemindahan Hak Atas Saham.
- k. Pasal 11 mengenai Direksi.
- l. Pasal 12 mengenai Tugas dan Wewenang Direksi.
- m. Pasal 13 mengenai Rapat Direksi.
- n. Pasal 14 mengenai Komisaris.
- o. Pasal 15 mengenai Tugas dan Wewenang Komisaris.
- p. Pasal 16 mengenai Rapat Dewan Komisaris.

- q. Pasal 17 mengenai Tahun Buku dan Laporan Tahunan.
- r. Pasal 18 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham.
- s. Pasal 19 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
- t. Pasal 20 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
- u. Pasal 21 mengenai Tempat dan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham.
- v. Pasal 22 mengenai Pimpinan dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham.
- w. Pasal 23 mengenai Korum, Hak Suara dan Keputusan.
- x. Pasal 24 mengenai Penggunaan Laba.
- y. Pasal 25 mengenai Penggunaan Dana Cadangan.
- z. Pasal 26 mengenai Pengubahan Anggaran Dasar.
- aa. Pasal 27 mengenai Penggabungan, Peleburan dan Pengambilalihan.
- ab. Pasal 28 mengenai Pembubaran dan Likuidasi.
- ac. Pasal 29 mengenai Peraturan Penutup.

XVIII. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI

1. Umum

Obligasi dengan nilai nominal berjumlah sebesar Rp 100.000.000.000 (seratus miliar rupiah) yang saat ini ditawarkan dengan nama "Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap", diterbitkan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang termuat dalam akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 26 tanggal 10 Mei 2000 sebagaimana diubah dengan akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 34 tanggal 14 Juni 2000, keduanya dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, SH., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut Perjanjian Perwaliamanatan).

Penjelasan Obligasi yang akan diuraikan di bawah ini merupakan pokok-pokok Perjanjian Perwaliamanatan dan bukan merupakan salinan selengkapnya dari seluruh ketentuan dan persyaratan yang tercantum dalam perjanjian tersebut. Penerbitan Obligasi dalam jumlah sebesar Rp 100.000.000.000 (seratus miliar rupiah) ini merupakan Penawaran Umum Obligasi yang pertama bagi Perseroan.

Obligasi diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI pada Daftar Pemegang Obligasi pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Yang menjadi bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 6 (enam) bulan sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga. Bunga dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dimana 1 (satu) tahun sama dengan 360 (tiga ratus enam puluh) hari atau 1 (satu) bulan sama dengan 30 (tiga puluh) hari. Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah pokok yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi yaitu pada tanggal 17 Juli 2005.

Pelunasan pokok maupun pembayaran bunga Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran.

Hak kepemilikan Obligasi beralih dengan pemindahbukuan Obligasi dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Perseroan, Wali Amanat dan Agen Pembayaran memperlakukan setiap Pemegang Obligasi sebagai Pemegang Obligasi yang sah sebagaimana dibuktikan dalam Konfirmasi Tertulis dalam hubungannya untuk menerima pelunasan pokok, pembayaran bunga Obligasi dan hak-hak lainnya yang berhubungan dengan Obligasi. Penarikan Obligasi dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan ke Rekening Efek lainnya. Penarikan Obligasi ke luar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat Obligasi tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran Obligasi dalam Penitipan Kolektif KSEI atas permintaan Perseroan dan Wali Amanat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.

2. Bunga

Obligasi ini memberikan bunga tetap sebesar 16,625% (enam belas koma enam dua lima persen) per tahun.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 6 (enam) bulan sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga yaitu pada tanggal-tanggal sebagai berikut:

- bunga pertama pada tanggal 17 Januari 2001
- bunga kedua pada tanggal 17 Juli 2001
- bunga ketiga pada tanggal 17 Januari 2002
- bunga keempat pada tanggal 17 Juli 2002
- bunga kelima pada tanggal 17 Januari 2003
- bunga keenam pada tanggal 17 Juli 2003
- bunga ketujuh pada tanggal 17 Januari 2004
- bunga kedelapan pada tanggal 17 Juli 2004
- bunga kesembilan pada tanggal 17 Januari 2005
- bunga kesepuluh pada tanggal 17 Juli 2005

Bunga tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening KSEI pada Tanggal Pembayaran Bunga yang bersangkutan.

Tingkat bunga Obligasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari.

3. Jatuh Tempo

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah pokok yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi yaitu pada tanggal 17 Juli 2005.

4. Jaminan

Obligasi ini tidak didukung oleh agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh kekayaan Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan atas Obligasi ini, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan yang telah ada maupun yang akan ada, sesuai dengan Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari.

5. Ketentuan Yang Harus Diindahkan Perseroan

- I. Sebelum dilunasinya semua pokok Obligasi serta bunga Obligasi dan ongkos-ongkos lain yang harus ditanggung oleh Perseroan berkenaan dengan Obligasi ini, maka Perseroan berjanji dan mengikat diri bahwa tanpa ijin tertulis dari Wali Amanat (dimana ijin tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang wajar oleh Wali Amanat dan jika jawaban Wali Amanat tidak diperoleh dalam waktu 15 (lima belas) hari kerja setelah permohonan Perseroan tersebut diterima oleh Wali Amanat, maka ijin tersebut dianggap telah diberikan), untuk tidak melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengagunkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh hartanya yang telah ada maupun yang akan diperoleh dikemudian hari kecuali :
 - i. Total fasilitas pinjaman dengan agunan atau jaminan yang jumlahnya tidak melebihi dari 50% (lima puluh persen) modal Perseroan yang dihitung berdasarkan laporan keuangan terakhir Perseroan yang diaudit, mencakup :
 1. Fasilitas pinjaman dengan agunan atau jaminan yang telah ada sebelum ditandatanganinya Perjanjian Perwalianamanatan.
 2. Fasilitas pinjaman baru yang menggantikan porsi pinjaman dari kreditur yang telah ada sekarang (refinancing) yang dijamin dengan harta yang sama.
 3. Fasilitas pinjaman baru dengan agunan atau jaminan.
 - ii. Fasilitas pinjaman yang dijamin oleh deposito Perseroan dan atau rekening bank Perseroan (back to back) dengan jangka waktu selama-lamanya 3 (tiga) bulan.
 - iii. Jaminan yang diperlukan sehubungan dengan usaha Perseroan sehari-hari mencakup agunan atau jaminan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk dan/atau untuk pembayaran sewa.
 - iv. Agunan untuk pembiayaan perolehan aktiva tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.
 - v. Agunan atas pengeluaran Letter of Credit yang biasa digunakan dalam pembelian barang.
- b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain (penanggungan) atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut.
- c. Melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis atau hutang baru kecuali yang ditentukan dalam ayat a (i) secara langsung yang mempunyai tingkat (rank) lebih tinggi dari Obligasi atau pembayarannya didahulukan dari Obligasi.
- d. Membuat hutang baru secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk pembayaran kembali pinjaman subordinasi kecuali apabila pinjaman baru tersebut mempunyai kedudukan subordinasi terhadap Obligasi.
- e. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan.
- f. Melakukan penggabungan, konsolidasi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan dan/atau Anak Perusahaannya, dan/atau akuisisi yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan/atau Anak Perusahaan kecuali hal-hal tersebut dilakukan dengan ketentuan bahwa syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwalianamanatan dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya kepada perusahaan penerus (surviving company).

Dalam hal Perseroan bukan perusahaan penerus, seluruh kewajiban Obligasi tersebut dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus dan perusahaan penerus tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk memenuhi kewajiban-kewajiban Obligasi.
- g. Mengadakan perubahan bidang usaha yang berbeda dari usaha inti Perseroan dan/atau memberikan izin atau persetujuan kepada Anak Perusahaan untuk mengadakan perubahan bidang usaha yang mengakibatkan perubahan terhadap usaha inti Perseroan dan/atau Anak Perusahaan.
- h. Menjual, memindahkan, memberikan opsi, waran atau hak untuk membeli atau mendapatkan saham Anak Perusahaan yang menyebabkan Perseroan kehilangan hak pengendalian atas Anak Perusahaan tersebut, kecuali jika dilaksanakan atas dasar harga pasar yang wajar menurut penilaian yang dilakukan Penilai Independen yang terdaftar di BAPEPAM atau pelepasan hak sehubungan dengan penawaran umum saham Anak Perusahaan.
- i. Melakukan atau mengizinkan Perseroan dan/atau Anak Perusahaan melakukan penjualan atau pengalihan aktiva tetap produktif, baik sebagian atau seluruhnya, kecuali jika penjualan atau pengalihan aktiva tetap produktif tersebut baik dalam satu transaksi

atau gabungan transaksi yang dalam 1 (satu) tahun berjalan tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari modal atau 20% (dua puluh persen) dari penjualan bersih Perseroan yang mana berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit.

- j. Mengadakan segala bentuk kerja sama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya diluar kegiatan usaha Perseroan sehari-hari; atau mengadakan perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya; yang mengakibatkan kegiatan atau operasi Perseroan diatur oleh pihak lain.

II. Perseroan berkewajiban untuk :

- a. Memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan perjanjian lainnya sehubungan dengan emisi Obligasi ini.
- b. Menyetorkan sejumlah uang yang diperlukan untuk pelunasan Pokok Obligasi dan/ atau pembayaran Bunga Obligasi selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja (sesuai peraturan KSEI) sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau tanggal pembayaran Bunga. Jumlah uang tersebut disetorkan kepada Agen Pembayaran dan salinan bukti transfer/setor yang bersangkutan dikirimkan kepada Wali Amanat pada hari yang sama. Setelah Agen Pembayaran menerima sejumlah uang untuk pembayaran Pokok Obligasi dan Bunga Obligasi maka Agen Pembayaran wajib memberikan konfirmasi tertulis atas penerimaan dana tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada Wali Amanat.
- c. Apabila Perseroan lalai/terlambat dalam menyetorkan jumlah dana tersebut diatas karena sebab apapun, maka atas kelalaian/keterlambatan tersebut Perseroan wajib membayar denda atas jumlah dana yang wajib dibayar dimana persentase denda tersebut adalah sebesar tingkat bunga Obligasi yang berlaku saat itu. Jumlah denda tersebut dihitung harian dengan ketentuan bahwa 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dihitung dari jumlah hari keterlambatan dari jumlah uang yang harus disetorkan/dibayarkan, sampai dengan dilunasinya jumlah dana tersebut. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayarkan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimiliki.
- d. Menjalankan dan memelihara sistem pembukuan dan pencatatan akuntansi berdasarkan standar akuntansi keuangan yang secara umum diterapkan di Indonesia dan memelihara buku-buku serta catatan-catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan Perseroan dan hasil operasinya.
- e. Memberikan kepada Wali Amanat keterangan dan penjelasan yang diminta secara wajar secara tertulis oleh Wali Amanat mengenai hal-hal penting yang berkenaan dengan laporan berkala Perseroan kepada Wali Amanat sebagaimana dimaksud dalam ketentuan butir f dibawah ini.
- f. Menyampaikan kepada Wali Amanat laporan-laporan yang disyaratkan yaitu :
 - i. Laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di BAPEPAM selambat-lambatnya 120 (seratus dua puluh) hari kalender setelah tanggal tahun buku perusahaan berakhir.
 - ii. Laporan keuangan konsolidasi tengah tahunan selambat-lambatnya sebagai berikut :
 - 60 (enam puluh) hari kalender setelah tanggal tengah tahunan buku perusahaan berakhir, jika tidak disertai laporan akuntan, atau
 - 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah tanggal tengah tahunan buku perusahaan berakhir, jika disertai laporan akuntan dalam rangka penelaahan terbatas, atau
 - 120 (seratus dua puluh) hari kalender setelah tanggal tengah tahunan buku perusahaan berakhir, jika disertai laporan akuntan yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.

- iii. Laporan Keuangan triwulan selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari kalender sejak akhir tanggal laporan triwulan.
- g. Memberitahukan secara tertulis setiap hasil RUPST dan RUPSLB atau setiap perubahan Anggaran Dasar yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dan/ atau laporan tentang perubahan Anggaran Dasar kepada Menteri Kehakiman Republik Indonesia yang telah diterima dengan baik oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dan telah didaftar di Daftar Perusahaan serta diumumkan dalam Berita Negara.
- h. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan terakhir yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di BAPEPAM yaitu sebagai berikut :
 - i. Memelihara perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar tidak kurang dari 1 : 1.
 - ii. Memelihara perbandingan antara hutang berbunga dengan modal tidak lebih dari 1,5 : 1.
 - iii. Memelihara perbandingan antara laba sebelum bunga, pajak dan penyusutan/ amortisasi dengan beban bunga tidak kurang dari 2 : 1.
 - i. Memelihara aktiva tetap agar tetap dalam keadaan baik dan senantiasa mengasuransikannya dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana dilakukan pada umumnya mengenai harta milik dan usaha yang serupa.
- j. Segera memberikan pemberitahuan tertulis kepada Wali Amanat setelah menyadari terjadinya kelalaian seperti tersebut dalam pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan atau setiap peristiwa penting yang dapat menimbulkan kelalaian atau adanya pemberitahuan mengenai kelalaian yang diberikan oleh Kreditur Perseroan.
- k. Memberi ijin kepada Wali Amanat atau pihak yang ditunjuk oleh Wali Amanat jika terdapat indikasi pelanggaran terhadap Perjanjian Perwaliamanatan, untuk selama jam kerja Perseroan memasuki gedung-gedung dan halaman-halaman yang dimiliki atau dikuasai Perseroan dan untuk melakukan pemeriksaan atas buku-buku, ijin-ijin dan catatan-catatan keuangan Perseroan, dimana Wali Amanat harus mengajukan permintaan tertulis terlebih dahulu beserta maksud kedatangan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender sebelumnya.
- l. Segera memberitahukan hasil pemeringkatan kepada Wali Amanat apabila terjadi pemeringkatan ulang atas obligasi ini oleh PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) atau lembaga pemeringkat lainnya, minimal dilakukan dalam satu tahun sekali.
- m. Segera memberitahukan kepada Wali Amanat secara tertulis tentang setiap perubahan dalam sifat dan/atau lingkup perusahaan Perseroan dan Anak Perusahaan dan/atau tentang setiap kejadian atau keadaan yang dapat mempunyai pengaruh penting dan/ atau buruk atas jalannya usaha-usaha atau operasi perusahaan Perseroan sehubungan dengan kewajiban Perseroan dalam rangka Emisi Obligasi ini sepanjang diatur oleh Peraturan Pasar Modal.

6. Kelalaian (Wanprestasi)

Sesuai dengan pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan ditentukan bahwa yang dimaksud dengan kelalaian (wanprestasi) adalah bilamana Wali Amanat menyatakan Perseroan lalai karena terjadinya salah satu atau lebih dari hal-hal yang tercantum dalam pasal tersebut di atas dan hal tersebut berlangsung selama 14 (empatbelas) hari kerja tanpa diperbaiki, maka dengan memperhatikan pasal 10 ayat 1 Perjanjian Perwaliamanatan seluruh jumlah Obligasi yang masih belum dibayar dapat menjadi jatuh tempo dan dapat dituntut pembayarannya dengan segera dan sekaligus. Wali Amanat berkewajiban memberitahukan kejadian lalai tersebut di atas kepada Pemegang Obligasi. Atas kejadian kelalaian tersebut di atas, Wali Amanat dapat mengadakan RUPO menurut cara-cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Kelalaian atau cidera janji yang dimaksud adalah :

1. Apabila Perseroan lalai membayar pokok Obligasi dan/atau pembayaran bunga dan/ atau jumlah uang lain yang wajib dibayarnya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan/ atau Pengakuan Hutang serta perjanjian lainnya yang dibuat sehubungan dengan penerbitan Obligasi.
2. Apabila Perseroan lalai melaksanakan atau tidak mentaati salah satu ketentuan dalam Obligasi dan/atau Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya yang dibuat sehubungan dengan penerbitan Obligasi, kecuali kelalian atas kewajiban-kewajiban keuangan yang disebabkan oleh hal-hal yang terjadi di luar kendali perusahaan dimana untuk kelalaian tersebut Perseroan diberi waktu untuk memperbaiki selama-lamanya 6 (enam) bulan sejak pernyataan kelalaian dari Wali Amanat diterima Perseroan.
3. Apabila keterangan-keterangan dan jaminan-jaminan Perseroan tentang keadaan/status Perseroan dan/atau keuangan Perseroan dan/atau pengelolaan usaha Perseroan tidak sesuai dengan kenyataan atau tidak benar.
4. Apabila Perseroan dan/atau Anak Perusahaan dibubarkan, bubar karena sebab apapun, atau dinyatakan dalam keadaan pailit.
5. Apabila Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban Perseroan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Pengakuan Hutang serta perjanjian-perjanjian dan dokumen-dokumen lainnya yang dibuat berkenaan dengan emisi Obligasi, atau karena suatu pihak yang berwenang secara hukum menyita/merampas semua/sebagian harta Perseroan yang mengakibatkan Perseroan tidak dapat menjalankan usahanya.
6. Apabila Perseroan terbukti telah melakukan kelalaian atau cidera janji sehingga menurut Wali Amanat dapat mempengaruhi jalannya usaha Perseroan atau apabila terjadi cidera janji (event of default) pada salah satu hutang Perseroan atau jumlah yang terhutang oleh Perseroan baik yang telah ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari sehingga menjadi jatuh waktu dan tidak dibayar oleh Perseroan atau segera ditagih oleh kreditor yang bersangkutan sebelum waktunya, sehingga hutang tersebut menjadi jatuh waktu dan harus dibayar seketika dan sekaligus.
7. Apabila hak ijin dan persetujuan lainnya dari Pemerintah yang dimiliki Perseroan dan/atau Anak Perusahaan dibatalkan atau dinyatakan tidak sah atau Perseroan dan/atau Anak Perusahaan tidak mendapat ijin atau persetujuan yang diisyaratkan oleh ketentuan hukum yang berlaku, yang mengakibatkan Perseroan dan/atau Anak Perusahaan tidak dapat lagi melanjutkan usaha-usahanya.

7. Rapat Umum Pemegang Obligasi

RUPO dapat diselenggarakan pada setiap waktu dan sewaktu-waktu dengan maksud-maksud sebagai berikut:

- a. Menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan atau kepada Wali Amanat atau untuk memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat atau untuk menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian menurut Perjanjian Perwaliamanatan serta akibat-akibatnya atau untuk mengambil tindakan lain.
- b. Memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.
- c. Mengambil tindakan lain yang dikuasakan untuk diambil oleh atau atas nama Pemegang Obligasi menurut ketentuan dari Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal yang berlaku, RUPO dapat diselenggarakan bilamana:

- a. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili sedikitnya 20% (dua puluh persen) dari jumlah pokok Obligasi yang pada waktu itu belum diuangkan, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan memuat acara yang diminta yang merujuk pada ketentuan pasal 6 yaitu Pembatasan-pembatasan dan Kewajiban-kewajiban Perseroan dan pasal 9 yaitu Kelalaian Perseroan dengan melampirkan foto copy KTUR dari KSEI yang diperoleh melalui Pemegang Rekening dan memperlihatkan asli KTUR kepada Wali Amanat dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR, Obligasi akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
- b. Wali Amanat atau BAPEPAM atau Perseroan menganggap perlu untuk mengadakan RUPO.

Wali Amanat harus melakukan pemanggilan untuk RUPO dan menyelenggarakan RUPO, selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari kalender sejak tanggal diterimanya surat permintaan tersebut, kecuali bilamana Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat harus memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusannya kepada BAPEPAM, selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender setelah diterimanya surat permohonan.

Tata cara RUPO adalah:

- a. RUPO dapat diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat.
- b.
 1. Panggilan wajib dimuat dalam paling sedikit 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang beredar secara nasional sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut dengan ketentuan :
 - panggilan pertama dalam jangka waktu tidak kurang dari 17 (tujuh belas) hari kalender sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO, tidak termasuk tanggal diselenggarakannya RUPO.
 - panggilan kedua dalam jangka waktu tidak kurang dari 16 (enam belas) hari kalender sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO, tidak termasuk tanggal diselenggarakannya RUPO.
 - panggilan ketiga dalam jangka waktu tidak kurang dari 15 (lima belas) hari kalender sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO, tidak termasuk tanggal diselenggarakannya RUPO.
 2. Bilamana dalam RUPO pertama tidak tercapai korum maka dapat diadakan RUPO kedua dengan acara yang sama, dalam batas waktu secepatnya 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah RUPO pertama dan panggilan RUPO kedua dilakukan sekurang-kurangnya 5 (lima) Hari Kerja sebelum RUPO kedua dan panggilan wajib dimuat dalam paling sedikit 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang beredar secara nasional.
 3. RUPO ketiga dan RUPO selanjutnya dan panggilan RUPO ketiga dan RUPO selanjutnya diselenggarakan dengan mengikuti tata cara RUPO kedua.
- c. Panggilan harus mencantumkan tanggal, jam, tempat dan acara RUPO.
- d. RUPO dipimpin dan diketuai oleh Wali Amanat dan Wali Amanat diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan bahan-bahan RUPO serta berita acara RUPO.
- e. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam daftar Pemegang Obligasi pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO.
- f. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib memperlihatkan asli KTUR kepada Wali Amanat.

- g. Setelah RUPO dibuka hingga RUPO ditutup, tidak diperkenankan melakukan pemindahan hak atas Obligasi yang dimiliki seseorang yang menghadiri RUPO tersebut.
- h. Satuan Pemindahbukuan Obligasi yaitu sejumlah Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah) yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain.
- i. Seluruh Obligasi yang disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat.
- k. Pada saat pelaksanaan RUPO, Perseroan membuat surat pernyataan mengenai Obligasi yang dimilikinya atau yang dimiliki afiliasinya.
- l. Dalam hal pemanggilan RUPO tidak sesuai dengan ketentuan pasal ini, maka keputusan tetap sah apabila RUPO dihadiri oleh seluruh Pemegang Obligasi sedangkan RUPO dapat diselenggarakan di manapun juga dalam wilayah Republik Indonesia berdasarkan kesepakatan Wali Amanat dan Perseroan.

Ketentuan lain yang berlaku dalam RUPO:

- A.
 1. RUPO dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi yang mewakili sedikitnya $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) dari jumlah pokok Obligasi (diluar dari jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/ atau afiliasinya) dan disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari Obligasi yang hadir dalam RUPO (di luar dari jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau afiliasinya) kecuali apabila ditentukan lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
 2. RUPO kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi yang mewakili sedikitnya $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) dari jumlah pokok Obligasi (diluar dari jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/ atau afiliasinya) dan disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari Obligasi yang hadir dalam RUPO (di luar dari jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/ atau afiliasinya), kecuali apabila ditentukan lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
 3. RUPO ketiga dan seterusnya adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi yang mewakili sedikitnya $\frac{1}{3}$ (satu per tiga) dari jumlah pokok Obligasi (diluar dari jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/ atau afiliasinya) dan disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari Obligasi yang hadir dalam RUPO (di luar dari jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/ atau afiliasinya), kecuali apabila ditentukan lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- B. Khusus untuk RUPO yang memutuskan mengenai perubahan nilai pokok Obligasi, perubahan tingkat bunga Obligasi, perubahan tata cara pembayaran bunga Obligasi, perubahan jangka waktu Obligasi, dan perubahan perjanjian dalam rangka perubahan-perubahan tersebut diatas dilakukan, dengan ketentuan:
 1. RUPO dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi yang mewakili sedikitnya $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) dari jumlah pokok Obligasi (di luar dari jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/ atau afiliasinya) dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui sedikitnya oleh $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) dari jumlah pokok Obligasi yang hadir dalam RUPO (di luar dari jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/ atau afiliasinya).
 2. RUPO kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri oleh sedikitnya $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) dari jumlah pokok Obligasi (di luar dari jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/ atau afiliasinya) dan disetujui sedikitnya oleh 67% (enam puluh tujuh persen) dari jumlah pokok Obligasi yang hadir dalam RUPO (di luar dari jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/ atau afiliasinya).

3. RUPU ketiga dan seterusnya adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri oleh sedikitnya 2/3 (dua per tiga) dari jumlah pokok Obligasi (di luar dari jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/ atau afiliasinya) dan disetujui sedikitnya oleh 2/3 (dua per tiga) dari jumlah pokok Obligasi yang hadir dalam RUPU (di luar dari jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/ atau afiliasinya).

8. Pemberitahuan

Semua pemberitahuan dari pihak Perseroan kepada Wali Amanat dan sebaliknya dianggap telah dilakukan dengan sah dan sebagaimana mestinya apabila disampaikan kepada alamat tersebut dibawah ini secara tertulis, ditandatangani serta disampaikan dengan pos tercatat atau disampaikan langsung dengan memperoleh tanda terima atau dengan faksimili.

PERSEROAN

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
Wisma ADR
Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440
Telp. (021) 6610033, 6690244
Fax. (021) 6605071, 6696237

WALI AMANAT

PT BANK BALI Tbk
Bank Bali Tower, Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920
Telp. (021) 5237561 (direct), 5237899, 5237999 ext 0281 & 0282
Fax. (021) 2500529

9. Hukum yang berlaku

Seluruh perjanjian yang berhubungan dengan Obligasi ini berada dan tunduk di bawah hukum yang berlaku di Indonesia.

XIX. KETERANGAN TENTANG PEMERINGKATAN EFEK

1. Hasil Pemeringkatan

Untuk memenuhi Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. Kep 50/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan surat No. 185/PEF-Dir/V/2000 tanggal 30 Mei 2000 dari Pefindo, Obligasi yang diterbitkan Perseroan telah mendapat peringkat :

^{id}A (stable outlook)

2. Skala Pemeringkatan Efek Hutang Jangka Panjang

Tabel di bawah ini menunjukkan kategori peringkat perusahaan atau efek hutang jangka panjang untuk memberikan gambaran tentang posisi peringkat Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap.

- ^{id}**AAA** Efek Hutang dengan peringkat ^{id}**AAA** merupakan Efek Hutang dengan peringkat tertinggi dari Pefindo yang didukung oleh kemampuan Obligor yang superior relatif dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan.
- ^{id}**AA** Efek Hutang dengan peringkat ^{id}**AA** memiliki kualitas kredit sedikit dibawah peringkat tertinggi, didukung oleh kemampuan Obligor yang sangat kuat untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, relatif dibanding entitas Indonesia lainnya.
- ^{id}**A** Efek Hutang dengan peringkat ^{id}**A** memiliki dukungan kemampuan Obligor yang kuat dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, namun cukup peka terhadap perubahan keadaan yang merugikan.
- ^{id}**BBB** Efek Hutang dengan peringkat ^{id}**BBB** didukung oleh kemampuan Obligor yang memadai relatif dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, namun kemampuan tersebut dapat diperlemah oleh perubahan keadaan bisnis dan perekonomian yang merugikan.
- ^{id}**BB** Efek Hutang dengan peringkat ^{id}**BB** menunjukkan dukungan kemampuan Obligor yang agak lemah relatif dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, serta peka terhadap keadaan bisnis dan perekonomian yang tidak menentu dan merugikan.
- ^{id}**B** Efek Hutang dengan peringkat ^{id}**B** menunjukkan parameter perlindungan yang sangat lemah. Walaupun Obligor masih memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya, namun adanya perubahan keadaan bisnis dan perekonomian yang merugikan akan memperburuk kemampuan tersebut untuk memenuhi kewajiban finansialnya.

- ^{id}CCC** Efek Hutang dengan peringkat **^{id}CCC** menunjukkan Efek Hutang yang tidak mampu lagi memenuhi kewajiban finansialnya, serta hanya bergantung kepada perbaikan keadaan eksternal.
- ^{id}D** Efek Hutang dengan peringkat **^{id}D** menandakan Efek Hutang yang macet atau emitennya sudah berhenti berusaha.

Sebagai tambahan, tanda Tambah (+) atau Kurang (-) dapat dicantumkan dengan peringkat mulai dari "AA" hingga "CCC". Tanda Tambah (+) menunjukkan bahwa suatu kategori peringkat lebih mendekati kategori peringkat di atasnya. Tanda Kurang (-) menunjukkan suatu kategori peringkat tetap lebih baik dari kategori peringkat di bawahnya, walaupun semakin mendekati.

XX. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan Pembelian Obligasi harus diajukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) yang dicetak untuk keperluan ini. Pemesanan pembelian Obligasi yang diajukan dengan menggunakan fotokopi formulir tersebut ataupun bentuk lainnya akan ditolak.

3. Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan pemindahbukuan senilai Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran Obligasi

Masa Penawaran Obligasi akan dimulai pada tanggal 5 Juli 2000 pukul 09.30 WIB dan ditutup pada tanggal 7 Juli 2000 pukul 16.00 WIB

5. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesan harus mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku, kepada para Penjamin Emisi Efek yang ditunjuk sebagaimana dimuat dalam Bab 23 Prospektus ini pada tempat dimana Pemesan memperoleh Prospektus dan FPPO.

6. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi Efek yang menerima pengajuan pesan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani sebagai tanda terima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

7. Penjatahan Obligasi

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Efek sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing dimana akan dilakukan pada tanggal 10 Juli 2000.

8. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi tersebut, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan dengan tunai atau dengan bilyet giro (melalui PUAB) yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Efek di tempat dimana mengajukan pemesanan selambat-lambatnya pada tanggal 13 Juli 2000 (in good fund). Jika pembayaran dilakukan dengan bilyet giro, yang bersangkutan harus dapat ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 13 Juli 2000 (in good fund). Setoran para Penjamin Emisi Efek dimasukkan ke dalam rekening Penjamin Pelaksana Emisi Efek selambat-lambatnya pada tanggal 14 Juli 2000 (in good fund) sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek pada bank:

Bank: Deutsche Bank, AG
(Jl. Imam Bonjol 80, Jakarta)
No. rekening: 00 . 00034 . 000
Atas nama: PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

9. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Pada Tanggal Emisi yaitu 17 Juli 2000, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi kepada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Segera setelah Obligasi diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Efek sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Efek maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Efek yang bersangkutan.

10. Pendaftaran Obligasi ke Dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi Pada Penitipan Kolektif No. SP-011/PO/KSEI/0500 yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI tanggal 10 Mei 2000. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya tanggal 17 Juli 2000.
- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek.

- c. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran bunga, pelunasan pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
- e. Pembayaran bunga Obligasi dan pelunasan jumlah pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran bunga maupun pelunasan pokok yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran bunga dan pelunasan pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan. Pemegang Obligasi yang berhak atas bunga adalah Pemegang Rekening yang memiliki Obligasi pada 7 (tujuh) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi.
- f. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperlihatkan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. Yang dapat menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi di Rekening Efek pada hari ketiga sebelum pelaksanaan RUPO. Terhitung sejak tiga hari kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan berakhirnya RUPO, seluruh Obligasi di Rekening Efek di KSEI akan dibekukan sehingga tidak dapat dilakukan pemindahbukuan antar Rekening Efek.
- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

11. Pembatalan Penawaran Umum

Sebelum Tanggal Pembayaran atau setelah Tanggal Pembayaran (dalam hal PT Bursa Efek Surabaya menolak pencatatan Obligasi), Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan memiliki hak untuk membatalkan Penawaran Umum ini bilamana terjadi hal-hal yang disebut dalam Pasal 16 Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 27 tanggal 10 Mei 2000 sebagaimana diubah dengan akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 35 tanggal 14 Juni 2000, keduanya dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, SH, Notaris di Jakarta.

12. Lain-Lain

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

XXI. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

UMUM

Bank Bali didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 228 tanggal 17 Desember 1954, yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, SH., pengganti dari Raden Mas Soerojo, Notaris di Jakarta, dengan nama Bank Persatuan Dagang Indonesia (United Commercial Bank of Indonesia). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Penetapan No. J.A.5/2/2 tertanggal 4 Januari 1955, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dibawah No. 123 tanggal 15 Januari 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 Tanggal 18 Maret 1955, Tambahan No. 292.

Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 20 Agustus 1971 yang dibuat di hadapan Tan Thong Kie, Notaris di Jakarta, nama Bank Persatuan Dagang Indonesia diganti menjadi PT BANK BALI. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Penetapan No. J.A.5/171/4 tanggal 5 Oktober 1971, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dibawah No. 2814 tanggal 9 Oktober 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 26 Oktober 1971, Tambahan No. 489 dan berturut-turut mengalami perubahan terakhir sebagaimana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 26 Maret 1999, Tambahan No. 86.

Anggaran dasar PT Bank Bali Tbk telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan yang terakhir telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 26 Maret 1999 nomor 25 Tambahan No. 86, kemudian diubah lagi dalam akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Bali Tbk. yang telah diaktakan dalam Akta No. 34 tanggal 30 Juni 1999, yang dibuat oleh Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta dan akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 6 Juli 1999 nomor 6, yang dibuat dihadapan Wahjono Hardjo, SH., Notaris di Jakarta.

PERMODALAN

Permodalan PT Bank Bali Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1999, 1998 dan 1997 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)	1999 (unaudited)	1998	1997
Modal dasar	800.000.000.000	800.000.000.000	800.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor	336.002.916.500	336.002.916.500	252.603.830.000
Agio saham	4.517.075.500	4.517.075.500	87.829.162.000
Selisih kurs penjabaran laporan Keuangan	140.010.219.421	129.111.034.907	70.633.052.080
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	145.575.327.401	145.575.327.401	145.575.327.401
Saldo laba (defisit)	(4.339.814.377.670)	(2.311.172.558.085)	273.440.900.716
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)	(3.713.708.838.848)	(1.695.966.203.777)	830.082.272.197

- c. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran bunga, pelunasan pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
- e. Pembayaran bunga Obligasi dan pelunasan jumlah pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran bunga maupun pelunasan pokok yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran bunga dan pelunasan pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan. Pemegang Obligasi yang berhak atas bunga adalah Pemegang Rekening yang memiliki Obligasi pada 7 (tujuh) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi.
- f. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperlihatkan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. Yang dapat menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi di Rekening Efek pada hari ketiga sebelum pelaksanaan RUPO. Terhitung sejak tiga hari kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan berakhirnya RUPO, seluruh Obligasi di Rekening Efek di KSEI akan dibekukan sehingga tidak dapat dilakukan pemindahbukuan antar Rekening Efek.
- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

11. Pembatalan Penawaran Umum

Sebelum Tanggal Pembayaran atau setelah Tanggal Pembayaran (dalam hal PT Bursa Efek Surabaya menolak pencatatan Obligasi), Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan memiliki hak untuk membatalkan Penawaran Umum ini bilamana terjadi hal-hal yang disebut dalam Pasal 16 Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 27 tanggal 10 Mei 2000 sebagaimana diubah dengan akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 35 tanggal 14 Juni 2000, keduanya dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, SH, Notaris di Jakarta.

12. Lain-Lain

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

XXI. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

UMUM

Bank Bali didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 228 tanggal 17 Desember 1954, yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, SH., pengganti dari Raden Mas Soerojo, Notaris di Jakarta, dengan nama Bank Persatuan Dagang Indonesia (United Commercial Bank of Indonesia). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Penetapan No. J.A.5/2/2 tertanggal 4 Januari 1955, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dibawah No. 123 tanggal 15 Januari 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 Tanggal 18 Maret 1955, Tambahan No. 292.

Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 20 Agustus 1971 yang dibuat di hadapan Tan Thong Kie, Notaris di Jakarta, nama Bank Persatuan Dagang Indonesia diganti menjadi PT BANK BALI. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Penetapan No. J.A.5/171/4 tanggal 5 Oktober 1971, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dibawah No. 2814 tanggal 9 Oktober 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 26 Oktober 1971, Tambahan No. 489 dan berturut-turut mengalami perubahan terakhir sebagaimana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 26 Maret 1999, Tambahan No. 86.

Anggaran dasar PT Bank Bali Tbk telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan yang terakhir telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 26 Maret 1999 nomor 25 Tambahan No. 86, kemudian diubah lagi dalam akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Bali Tbk. yang telah diaktakan dalam Akta No. 34 tanggal 30 Juni 1999, yang dibuat oleh Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta dan akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 6 Juli 1999 nomor 6, yang dibuat dihadapan Wahjono Hardjo,SH., Notaris di Jakarta.

PERMODALAN

Permodalan PT Bank Bali Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1999, 1998 dan 1997 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

	1999 (unaudited)	1998	1997
Modal dasar	800.000.000.000	800.000.000.000	800.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor	336.002.916.500	336.002.916.500	252.603.830.000
Agio saham	4.517.075.500	4.517.075.500	87.829.162.000
Selisih kurs penjabaran laporan Keuangan	140.010.219.421	129.111.034.907	70.633.052.080
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	145.575.327.401	145.575.327.401	145.575.327.401
Saldo laba (defisit)	(4.339.814.377.670)	(2.311.172.558.085)	273.440.900.716
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)	(3.713.708.838.848)	(1.695.966.203.777)	830.082.272.197

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional tertanggal 23 Juli 1999 No. SK-328/BPPN/0799 tentang Pembentukan Tim Pengelola Untuk Melaksanakan Fungsi Pengurusan Atas PT Bank Bali Tbk. Dalam Rangka Program Penyehatan Bank, sebagaimana telah diubah berturut-turut dengan SK-450/BPPN/1199 tertanggal 15 Nopember 1999 jo. Surat Kuasa No. SRKA-754/BPPN/1199 tertanggal 16 Nopember 1999 jo. SK.-309/BPPN/0300 tertanggal 10 Maret 2000 jo. Surat Ketua BPPN No. PB-449/BPPN/0400 perihal Penunjukkan Koordinator Ad Interim dan Keputusan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional tertanggal 23 Juli 1999 No. SK-329/BPPN/0799 tentang Pembentukan Tim Pengawas Untuk Melaksanakan Fungsi Pengawasan Atas PT Bank Bali Tbk Dalam Rangka Penyehatan Bank, sebagaimana telah diubah dengan SK-232/BPPN/0200 tertanggal 29 Pebruari 2000, maka susunan Tim Pengawasan dan Tim Pengelola PT Bank Bali Tbk adalah sebagai berikut :

Tim Pengawas

Ketua : Prof. Dr. J.B. Sumarlin
 Anggota : I Nyoman Suwandha SH

Tim Pengelola

Koordinator Ad Interim (merangkap anggota) : Hendry Khendy
 Anggota : Firdaus Fadjar
 Anggota : Ebenezer Tarigan
 Anggota : Agresius Kadiaman
 Anggota : Arif Wiryawan
 Anggota : Robin Indrajid Hattari
 Anggota : Budi Ismail

KEGIATAN USAHA

PT Bank Bali Tbk. adalah salah satu bank swasta devisa terkemuka di Indonesia, yang telah merintis dan mempertahankan keberadaannya selama lebih dari 40 tahun. Selaku bank umum, PT Bank Bali Tbk. melakukan kegiatan perbankan dalam rangka meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional dengan menyelenggarakan penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat. Penghimpunan dana dilakukan antara lain melalui deposito berjangka, tabungan dan rekening giro; sedangkan penyaluran dana dilakukan dalam bentuk pemberian kredit baik kepada individu maupun kepada debitur lembaga, transaksi antar bank serta penempatan-penempatan pada jenis investasi yang aman dan menguntungkan. Selain itu, PT Bank Bali Tbk. juga melakukan pula kegiatan perbankan lainnya seperti: pemberian fasilitas ekspor impor, transfer, inkaso dan perdagangan valuta asing.

PT Bank Bali Tbk telah melaksanakan dan akan terus mengembangkan produk-produk dan kegiatan perbankan dalam rangka pengembangan fee-based income (pendapatan imbal jasa) seperti produk investment banking.

PT Bank Bali Tbk dalam menjalankan usahanya selalu menyesuaikan dengan kebijaksanaan pemerintah, terutama dalam mobilisasi dana masyarakat dan penyaluran kredit untuk sektor-sektor yang diprioritaskan bagi kelancaran pembangunan.

Di samping itu, PT Bank Bali Tbk juga melakukan penyertaan dalam berbagai usaha, antara lain:

Di bidang Pembiayaan Konsumen pada:

- PT KDLC BancBali Finance

Di bidang Modal Ventura pada:

- PT Bali Walden UOB Venture Capital

Di bidang Deposit Taking Company pada:

- Bali International Finance, Ltd, Hongkong

Di bidang Perbankan pada:

- PT Bank Sanwa Indonesia
- PT United Overseas Bank Bali
- PT BPR Bali Srisedana Mandiri
- PT BPR Bali Artha Mandiri
- PT BPR Bali Kopmengwi Mandiri
- PT BPR Bali Kopkuta Mandiri
- PT BPR Bali Muktijaya Mandiri
- PT BPR Bali Pandanaran Mandiri
- PT BPR Bali Banaran Mandiri
- PT BPR Bali Budiksuma Mandiri
- PT BPR Bali Pati Mandiri
- PT BPR Bali Gema Mandiri
- PT BPR Bali Daya Upaya Mandiri
- PT BPR Bali Kopjaya Mandiri
- PT BPR Bali Rukun Mandiri
- PT BPR Bali Majujaya Mandiri
- PT BPR Bali Cemawis Mandiri
- PT BPR Bali Pancajaya Mandiri
- PT BPR Bali Agung Mandiri
- PT BPR Bali Catur Mandiri

Di bidang Asuransi pada:

- PT Asuransi BancBali Nippon Fire
- PT Prudential BancBali Life Assurance
- PT Willis Corroon BancBali

Di bidang Sekuritas pada:

- PT Bali Securities

Di dalam pengembangan Pasar Modal, PT Bank Bali ikut berperan aktif, antara lain dengan bertindak sebagai:

a. Wali Amanat (Trustee) pada:

- Obligasi PT BBL Dharmala Finance III Tahun 1996 Dengan Tingkat Bunga Tetap Dan Mengambang
- Obligasi PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills I Tahun 1997 Dengan Tingkat Bunga Tetap
- Obligasi PT Astra International II Tahun 1997 Dengan Tingkat Bunga Tetap
- Obligasi PT Duta Pertiwi II Tahun 1997 Dengan Tingkat Bunga Tetap Atau Dengan Tingkat Bunga Tetap Dan Mengambang

- Obligasi PT Duta Pertiwi III Tahun 1997 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi PT Bank NISP I Tahun 1997 Dengan Tingkat Bunga Tetap Dan Mengambang
 - Obligasi I Ultrajaya Tahun 1999 Dengan Tingkat Bunga Tetap Atau Mengambang
- b. Agen Pembayaran kupon bunga dan pokok:
- Obligasi PT BBL Dharmala Finance III Tahun 1996 Dengan Tingkat Bunga Tetap Dan Mengambang
 - Obligasi PT Astra International II Tahun 1997 Dengan Tingkat Bunga Tetap
 - Obligasi I Ultrajaya Tahun 1999 Dengan Tingkat Bunga Tetap Atau Mengambang
- c. Agen Penjualan Sertifikat PT Danareksa (Persero)
- d. Agen Pembayaran deviden saham perusahaan publik:
- PT Teijin Indonesia Fiber Corporation
 - PT Lionmesh Prima
 - PT Pakuwon Jati
 - PT Indospring
- e. Menyelenggarakan jasa penitipan Efek-efek (Jasa Custodian)
- f. Sponsor pada beberapa Reksa Dana
- g. Pemain aktif pada perdagangan obligasi di pasar sekunder

KANTOR CABANG PT BANK BALI Tbk

Sejalan dengan perkembangan kegiatan usahanya, jaringan operasional PT Bank Bali Tbk terus meluas, sehingga sampai dengan bulan April 2000 PT Bank Bali Tbk telah memiliki 285 Kantor yang terdiri atas: 1 Kantor Pusat, 33 Kantor Cabang, 228 Kantor Cabang Pembantu, 19 Kantor Kas yang tersebar di seluruh Indonesia, 2 Kantor Cabang di luar Negeri, yaitu: Bank Bali International Branch Los Angeles, USA; Bank Bali Cayman Islands Branch, Grand Cayman, Cayman Islands, British West Indies dan 2 kantor perwakilan di Singapore dan Shanghai.

LAPORAN KEUANGAN WALI AMANAT

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting PT Bank Bali Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1999, 1998 dan 1997. Data-data keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1998 dan 1997 disusun berdasarkan laporan keuangan PT Bank Bali Tbk yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

NERACA PT BANK BALI Tbk.

(dalam Rupiah)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	1999 (Unaudited)	1998	1997
AKTIVA			
Kas	310.707.210.047	176.859.893.564	109.532.170.932
Giro Pada Bank Indonesia	385.974.027.173	403.128.818.326	356.846.560.303
Giro Pada Bank Lain	139.749.450.891	136.454.528.432	61.556.558.083
Penempatan Pada Bank Lain - bersih	1.926.868.612.963	2.448.856.257.865	2.217.232.253.268
Surat-surat Berharga yang Dimiliki - bersih	301.184.829.286	1.525.971.329.844	1.510.791.423.144
Kredit yang Diberikan - bersih	1.387.241.235.379	3.779.881.660.166	6.862.244.963.086
Penanaman Neto Sewa Guna Usaha	-	-	32.726.116
Piutang Pembiayaan Konsumen - bersih	-	-	120.702.463.723
Tagihan Premi - bersih	10.078.252.284	11.839.062.991	4.186.677.041
Penyertaan Saham - bersih	71.827.815.542	72.530.501.114	103.436.485.199
Bunga yang Masih Akan Diterima	43.695.969.869	154.581.757.074	180.913.864.466
Biaya Dibayar Dimuka	20.221.874.734	23.462.649.979	29.482.394.918
Aktiva Tetap - bersih	940.342.540.532	940.855.001.997	488.656.401.971
Aktiva Pajak Tangguhan	124.097.544.620	85.540.157.619	-
Aktiva Lain-lain	764.519.278.600	343.022.499.639	548.260.108.727
Jumlah Aktiva	6.426.508.641.920	10.102.984.118.610	12.593.875.050.977
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Simpanan	7.505.149.937.553	9.244.931.428.415	7.834.648.300.163
Kewajiban Segera Lainnya	777.695.795.572	506.286.996.321	471.244.925.401
Hutang Pajak	715.353.992	5.864.976.114	6.004.738.536
Surat-surat Berharga Diterbitkan	241.274.363.615	488.136.785.851	949.009.667.549
Pinjaman yang Diterima	1.362.828.618.364	1.303.016.758.624	2.176.792.402.915
Hutang Sewa Guna Usaha	-	-	4.517.074.173
Bunga yang Masih Harus Dibayar	98.058.660.677	140.280.826.109	162.887.213.762
Kewajiban Pajak Tangguhan	-	-	14.727.784.668
Kewajiban lain-lain	130.100.541.168	88.067.930.520	116.732.675.161
Pinjaman Subordinasi	-	937.500.000	1.875.000.000
Hak Pemegang Saham Minoritas atas perusahaan yang Dikonsolidasi	24.394.209.827	21.427.120.433	25.352.996.452
Ekuitas (Defisiensi Modal)	(3.713.708.838.848)	(1.695.966.203.777)	830.082.272.197
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	6.426.508.614.920	10.102.984.118.610	12.593.875.050.977

LAPORAN RUGI LABA PT BANK BALI Tbk.

	1999	1998	1997
Pendapatan (beban) bunga - bersih	(451.166.323.731)	222.780.927.508	472.684.917.263
Pendapatan Operasional Lainnya	185.282.246.154	703.897.386.601	239.067.732.784
Beban Operasional Lainnya	1.807.575.531.127	3.588.907.886.472	620.329.871.323
Laba (rugi) operasional	(2.073.459.608.704)	(2.662.229.572.363)	91.422.778.724
Laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan	(2.058.679.752.770)	(2.673.179.387.325)	108.007.959.218
Laba (rugi) sebelum hak pemegang saham minoritas atas laba bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi	(2.024.270.988.367)	(2.573.946.452.510)	79.171.817.646
Laba (rugi) bersih	(2.028.641.819.585)	(2.584.613.458.799)	79.223.038.433
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)			
Laba bersih	(3.019)	(3.846)	113
Laba per saham dilusi penuh (dalam Rupiah penuh)			
Laba bersih	(3.019)	(3.846)	131

XXII. AGEN PEMBAYARAN

Perseroan telah menunjuk KSEI sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran No. SP-011/AP/KSEI/0500 yang dibuat antara Perseroan dengan KSEI tanggal 10 Mei 2000.

Pelunasan pokok Obligasi dan pembayaran bunga Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari Minggu atau hari libur lainnya maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bank berikutnya.

Alamat Agen Pembayaran adalah sebagai berikut:

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA

Plaza Bapindo Menara I Lantai 21-23

Jl. Jendral Sudirman kav. 54-55

Jakarta 12190

Telepon (021) 5266011

Faksimili (021) 5266044

XXIII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus serta Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada kantor para Penjamin Emisi Efek dan kantor Agen Penjualan di bawah ini :

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT ANDALAN ARTHA ADVISINDO SEKURITAS

Gedung Artha Graha, Lt. 26
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tel. 515-2640, Fax. 515-2644

PENJAMIN EMISI EFEK

PT BAHANA SECURITIES

Graha Niaga, Lt. 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190
Tel. 250-5080
Fax. 250-5070, 71

PT JADE SECURITIES

Plaza Bapindo Citibank Tower, Lt. 14
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Tel. 527-5636
Fax. 527-5573

PT BATAVIA PROSPERINDO SEKURITAS

Graha Irama, Lt.15, Unit 15H
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1-2, Blok X-1
Jakarta 12950
Tel. 526-1280
Fax. 526-5638

PT MASHILL JAYA SECURITIES

Plaza Mashill, Lt. 4
Jl. Jend. Sudirman Kav. 25
Jakarta 12920
Tel. 522-1945
Fax. 522-1978

PT BNI SECURITIES

BNI Building, Lt. 27
Jl. Jend. Sudirman Kav 1
Jakarta 10220
Tel. 570-1205
Fax. 570-2909

PT PENTASENA ARTHASENTOSA

World Trade Center, Lt. 8-9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920
Tel. 521-1602, 1604
Fax. 521-1650

PT DANAREKSA SEKURITAS

Plaza Bapindo II, Lt.17-19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12910
Tel. 526-9777
Fax. 526-7114

PT TRANSPACIFIC SECURINDO

Menara Imperium, Lt. 18
Metropolitan Kuningan Superblok Kav. 1
Jl. HR Rasuna Said, Jakarta 12980
Tel. 828-2712
Fax. 8379-2559

PT DANATAMA MAKMUR

Jl Tanah Abang II/70
Jakarta 10160
Tel. 386-1982
Fax. 386-1981

PT TRIMEGAH SECURITIES Tbk

Gedung Artha Graha Lt.18
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190
Tel. 515-2233
Fax. 515-2320, 2329

PT EXIM SECURITIES

Plaza Mandiri Lt. 28
Jl. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12910
Tel. 526-3445
Fax. 526-3448

PT INDOVEST SECURITIES

Plaza Bapindo I, Lt. 15
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12910
Tel. 526-6122
Fax. 526-6101

PT VICKERS BALLAS TAMARA

Wisma Tamara, Lt.3
Jl. Jend. Sudirman Kav.24
Jakarta 12920
Tel. 520-6328
Fax. 520-3701